

**LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR PEGAWAI NEGERI SIPIL
SISTEM INFORMASI MONITORING BUS SEKOLAH (SIMBUS) BERBASIS
APPSHEET UNTUK MEMUDAHKAN MASYARAKAT MEMPEROLEH
INFORMASI LAYANAN OPERASIONAL BUS SEKOLAH
DI KABUPATEN PRINGSEWU**



DISUSUN OLEH:

MUHAMMAD AHSAN AFIF, A.Md.Tra

NIP. 20040707 202602 1 002

**PESERTA LATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN II
ANGKATAN XXI**

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
DAERAH PROVINSI LAMPUNG**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR PROFESI PNS
SISTEM INFORMASI MONITORING BUS SEKOLAH (SIMBUS)
BERBASIS APPSHEET UNTUK MEMUDAHKAN MASYARAKAT
MEMPEROLEH INFORMASI LAYANAN OPERASIONAL BUS SEKOLAH
DI KABUPATEN PRINGSEWU

NAMA : MUHAMMAD AHSAN AFIF, A.Md.Tra
NIP : 20040707 202602 1 002

Telah disetujui
Pada tanggal Agustus 2026

Coach

Mentor

Drs. Agus Triono, M.Pd.
NIP. 19631029 198901 1 002

Edi Firdiansyah, S.Sos.
NIP. 19820226 200312 1 002

Mengetahui
Kepala BPSDM Daerah Provinsi Lampung

Drs. Muhammad Alhusnuriski, M.Si.
NIP. 19671020 199503 1 002

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR PROFESI PNS
SISTEM INFORMASI MONITORING BUS SEKOLAH (SIMBUS)
BERBASIS APPSHEET UNTUK MEMUDAHKAN MASYARAKAT
MEMPEROLEH INFORMASI LAYANAN OPERASIONAL BUS SEKOLAH
DI KABUPATEN PRINGSEWU

NAMA : MUHAMMAD AHSAN AFIF, A.Md.Tra
NIP : 20040707 202602 1 002

Telah diuji di depan Penguji
Pada tanggal Agustus 2026

Penguji

Shinta Marhaeni, S.H.
NIP. 19670315 199103 2 006

Mengetahui
Kepala BPSDM Daerah Provinsi Lampung

Drs. Muhammad Alhusnuriski, M.Si.
NIP. 19671020 199503 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil dengan judul “Sistem Informasi Monitoring Bus Sekolah (SIMBUS) Berbasis *AppSheet* Untuk Memudahkan Masyarakat Memperoleh Informasi Layanan Operasional Bus Sekolah Di Kabupaten Pringsewu” dengan baik.

Laporan aktualisasi ini disusun sebagai bagian dari proses pembelajaran, pengabdian, dan penguatan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam menjalankan amanah pelayanan publik. Bagi penulis, aktualisasi bukan sekadar memenuhi tahapan pelatihan, melainkan langkah awal untuk menanamkan integritas, tanggung jawab, serta semangat melayani masyarakat dengan sepenuh hati.

Dalam proses penyusunan laporan aktualisasi ini, penulis menyadari bahwa setiap perjalanan tidak pernah ditempuh seorang diri. Ada doa yang mengalir dalam diam, ada dukungan yang hadir tanpa diminta, dan ada tangan-tangan tulus yang senantiasa menguatkan ketika lelah mulai datang. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setulus-tulusnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, yang kasih sayangnya tidak pernah bertepi, yang doanya senantiasa mengiringi setiap langkah penulis.
2. Kepala Dinas Perhubungan beserta seluruh jajaran yang telah memberikan ruang pembelajaran, arahan, dan dukungan dalam pelaksanaan aktualisasi.
3. Mentor dan Coach Latsar yang dengan sabar memberikan bimbingan, masukan, serta motivasi dalam penyusunan laporan aktualisasi ini.
4. Widyaiswara dan penyelenggara Pelatihan Dasar CPNS yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan nilai-nilai pengabdian selama proses pelatihan berlangsung.
5. Rekan-rekan peserta Latsar angkatan XXI Tahun 2026 yang telah menjadi bagian dari perjalanan pembelajaran, saling menguatkan, dan berbagi semangat dalam menyelesaikan setiap proses yang dilalui.
6. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah memberikan bantuan, dukungan, serta doa dalam penyusunan laporan aktualisasi ini.

Penulis menyadari bahwa laporan aktualisasi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis membuka diri terhadap segala kritik dan saran yang membangun

demi perbaikan dan penyempurnaan di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga laporan aktualisasi ini dapat memberikan manfaat, menjadi langkah kecil dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik, serta menjadi pengingat bahwa setiap pengabdian yang dilakukan dengan tulus akan selalu menemukan maknanya.

Pringsewu, Agustus 2026

Penulis,

Muhammad Ahsan Afif, A.Md.Tra
NIP. 20040707 202602 1 002

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Manfaat	3
1.3 Ruang Lingkup.....	5
BAB II DESKRIPSI ORGANISASI	7
2.1 Profil Organisasi.....	7
2.2 Visi, Misi, Dan Tujuan Organisasi	9
2.3 Tugas Pokok, Fungsi, Dan Uraian Tugas	11
2.4 Sikap Dan Perilaku Bela Negara	12
2.5 Nilai – Nilai Dasar ASN (BerAkhlak)	12
2.6 Manajemen ASN Dan <i>Smart</i> ASN	18
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI	20
3.1 Isu Aktual Di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu.....	20
3.2 Identifikasi Isu	20
3.3 Analisis Isu	29
3.4 Outline Matriks Rancangan Aktualisasi	36

3.5	Matriks Rencana Penerapan Nilai-Nilai BerAKHLAK	41
3.6	Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi	41
3.7	Prediksi Potensi Kendala dan Rencana Antisipasi.....	42
BAB IV REALISASI AKTUALISASI		45
4.1	Gambaran Umum Pelaksanaan Aktualisasi.....	45
4.2	Realisasi Jadwal Aktualisasi	46
4.3	Realisasi Kegiatan dan Output	47
4.4	Faktor Pendukung Realisasi Aktualisasi	68
4.5	Faktor Penghambat Realisasi Aktualisasi	69
4.6	Tabel Perbandingan Sebelum dan Sesudah Aktualisasi	69
4.7	Matriks Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi	70
4.8	Matriks Rekapitulasi Realisasi Habitiasi Mata Pelatihan Agenda II.....	75
4.9	Analisis Dampak Apabila Tidak Mengaktualisasikan Nilai Dasar ASN.....	76
4.10	Rencana Tindak Lanjut.....	78
BAB V PENUTUP		81
5.1	Kesimpulan.....	81
5.2	Saran	82
DAFTAR PUSTAKA		83
LAMPIRAN.....		85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu	7
Gambar 2. 2 Struktur organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu	8
Gambar 3. 1 Dokumentasi Komunikasi Orang tua dengan Petugas	21
Gambar 3. 2 Dokumentasi Komunikasi Pelajar dengan Petugas	22
Gambar 3. 3 Pelajar Tidak Menggunakan Helm	24
Gambar 3. 4 Kasus Kecelakaan Yang melibatkan Pelajar	25
Gambar 3. 5 Dokumentasi Pengaduan Masyarakat.....	27
Gambar 3. 6 Dokumentasi Pengaduan Masyarakat.....	28
Gambar 3. 7 Diagram Fishbone	32
Gambar 4. 1 Koordinasi dan Inventarisasi Kebutuhan Data Operasional Bus Sekolah	48
Gambar 4. 2 Pengumpulan Data dari Bidang Terkait Operasional Bus Sekolah	49
Gambar 4. 3 Dokumen Hasil Verifikasi Data Layanan Bus Sekolah	49
Gambar 4. 4 Penyusunan Konsep Layanan Informasi Bus Sekolah	51
Gambar 4. 5 Menentukan alur layanan dan jadwal	51
Gambar 4. 6 Draf Alur Layanan dan Jadwal SIMBUS	52
Gambar 4. 7 Menentukan kanal layanan dan struktur fitur SIMBUS melalui koordinasi...	52
Gambar 4. 8 Draf Struktur Fitur dan Kanal Integrasi SIMBUS	53
Gambar 4. 9 Pemilihan dan Pengaturan Platform <i>AppSheet</i>	54
Gambar 4. 10 Menentukan tampilan Visual dan Tema SIMBUS.....	55
Gambar 4. 11 Tampilan Visual dan Tema SIMBUS Berbasis <i>AppSheet</i>	55
Gambar 4. 12 Struktur Fitur Jadwal, Rute, dan Titik Pemberhentian SIMBUS.....	56
Gambar 4. 13 QR Code Akses Layanan SIMBUS	56
Gambar 4. 14 Kegiatan Koordinasi dan Penetapan Admin/PIC SIMBUS	58
Gambar 4. 15 Surat Perintah Tugas Tim Pengelola SIMBUS	58
Gambar 4. 16 Sosialisasi penggunaan SIMBUS Kepada Tim Pengelola SIMBUS	59
Gambar 4. 17 Uji Coba Layanan Internal SIMBUS	59
Gambar 4. 18 Surat Perintah Tugas Sosialisasi SIMBUS	60
Gambar 4. 19 Surat Balasan Pelaksanaan Sosialisasi SIMBUS.....	60
Gambar 4. 20 Sosialisasi SIMBUS Kepada Masyarakat.....	60
Gambar 4. 21 Sosialisasi SIMBUS Kepada Pelajar di Bus Sekolah.....	61
Gambar 4. 22 Sosialisasi SIMBUS Kepada Pelajar di Sekolah.....	61
Gambar 4. 23 Publikasi Poster SIMBUS Melalui Media Sosial Dinas Perhubungan	61
Gambar 4. 24 Monitoring dan Evaluasi Implementasi Awal Bersama Mentor	63
Gambar 4. 25 Monitoring dan Evaluasi Kendala Penggunaan Layanan SIMBUS.....	63

Gambar 4. 26	Rekapitulasi Hasil Monitoring dan Evaluasi Implementasi Awal SIMBUS .	65
Gambar 4. 27	Perbaikan Sistem Awal SIMBUS.....	65
Gambar 4. 28	Kegiatan penyusunan hasil pelaksanaan	67
Gambar 4. 29	Kegiatan Finalisasi Laporan Aktualisasi	67
Gambar 4. 30	Konsultasi Akhir dengan Mentor.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Rekapitulasi Pengaduan Masyarakat terkait Layanan Bus Sekolah	21
Tabel 3. 2	Tabel Data Kecelakaan Lalu Lintas Kabupaten Pringsewu Tahun 2025	23
Tabel 3. 3	Data Pengaduan Kerusakan LPJU Tahun 2026	27
Tabel 3. 4	Hasil Analisis APKL	30
Tabel 3. 5	Analisis USG	30
Tabel 3. 6	Hasil Analisis Fishbone	33
Tabel 3. 7	Outline Matrik Rancangan Aktualisasi	36
Tabel 3. 8	Matriks Rencana Habitiasi Nilai-Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK)	41
Tabel 3. 9	Jadwal Kegiatan Aktualisasi	42
Tabel 4. 1	Realisasi Jadwal Aktualisasi	46
Tabel 4. 2	Catatan Pelaksanaan Kegiatan 1	47
Tabel 4. 3	Catatan Pelaksanaan Kegiatan 2	50
Tabel 4. 4	Catatan Pelaksanaan Kegiatan 3	53
Tabel 4. 5	Catatan Pelaksanaan Kegiatan 4	56
Tabel 4. 6	Catatan Pelaksanaan Kegiatan 5	62
Tabel 4. 7	Catatan Pelaksanaan Kegiatan 6	66
Tabel 4. 8	Tabel Perbandingan Sebelum dan Sesudah Aktualisasi	69
Tabel 4. 9	Outline Matrik Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi	70
Tabel 4. 10	Analisis Dampak Apabila Tidak Mengaktualisasikan Nilai Dasar ASN	76
Tabel 4. 11	Rencana Tindak Lanjut	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang professional, berintegritas, dan berorientasi pelayanan, maka diperlukan pembinaan dan pengembangan kompetensi sejak awal pengangkatan sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) melalui agenda aktualisasi. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara yang menekankan pentingnya meritokrasi dalam pengelolaan ASN, yaitu berdasarkan pada kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan integritas. Sebagai Aparatur Sipil Negara, setiap pelaksanaan tugas harus mencerminkan nilai dasar ASN BerAKHLAK yang menjadi core values ASN Indonesia. Nilai tersebut terdiri dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Aktualisasi merupakan proses penerapan nilai-nilai dasar ASN melalui identifikasi isu nyata di unit kerja dan penyusunan gagasan pemecahan isu yang implementatif. Oleh karena itu, aktualisasi tidak hanya menjadi media pembelajaran, tetapi juga menjadi bentuk kontribusi nyata peserta Latsar CPNS dalam mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik di instansi masing-masing.

Pelayanan publik merupakan fungsi utama Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, responsif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Sejalan dengan reformasi birokrasi, implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), serta amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, setiap instansi pemerintah dituntut mampu menghadirkan pelayanan yang cepat, mudah, transparan, akuntabel, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu sebagai perangkat daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang perhubungan memiliki peran strategis dalam mendukung penyelenggaraan transportasi yang tertib, aman, lancar, dan berkeselamatan. Salah satu layanan yang diselenggarakan Dinas Perhubungan adalah transportasi bus sekolah, yang bertujuan memberikan layanan mobilitas yang aman, nyaman, dan terjangkau bagi pelajar dalam

mengakses pendidikan. Dalam pelaksanaannya, layanan bus sekolah tidak hanya menyangkut aspek operasional teknis, tetapi juga mencakup tanggung jawab terhadap keselamatan penumpang, kepastian jadwal, dan keterbukaan informasi layanan kepada masyarakat, khususnya orang tua dan pelajar.

Layanan bus sekolah merupakan bagian penting dari pelayanan publik Dinas Perhubungan karena bersentuhan langsung dengan kebutuhan masyarakat, khususnya orang tua dan pelajar. Kebutuhan akan informasi yang akurat mengenai jadwal keberangkatan, kondisi kendaraan, posisi bus, dan riwayat perjalanan menjadi hal yang sangat dibutuhkan guna memberikan rasa aman dan kepastian layanan. Namun demikian, pengelolaan informasi layanan bus sekolah yang belum informatif dan terintegrasi secara optimal menjadi hambatan dalam mewujudkan pelayanan transportasi sekolah yang informatif dan terintegrasi di Kabupaten Pringsewu.

Berdasarkan hasil identifikasi awal, pengelolaan informasi dan monitoring layanan bus sekolah di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu belum berjalan secara optimal. Hal tersebut relevan dengan pelaksanaan aktualisasi Latsar CPNS karena berkaitan langsung dengan permasalahan nyata di unit kerja. Hal ini ditandai dengan belum tersedianya sistem informasi yang dapat memberikan informasi jadwal keberangkatan, posisi dan kendala bus yang dapat diakses oleh orang tua maupun pelajar. Kondisi tersebut menyebabkan layanan bus sekolah berpotensi tidak terpantau dengan baik, informasi tidak tersampaikan secara tepat waktu kepada pengguna layanan, dan evaluasi kinerja layanan sulit dilakukan.

Permasalahan tersebut menjadi penting untuk segera ditangani mengingat kebutuhan masyarakat terhadap layanan transportasi sekolah yang aman, informatif, dan responsif terus meningkat. Kabupaten Pringsewu memiliki jumlah penduduk sekitar 434,74 ribu jiwa pada tahun 2026 dengan jumlah pelajar yang cukup besar dan tersebar di berbagai wilayah kecamatan, sehingga kebutuhan terhadap layanan bus sekolah yang termonitor dan terinformasi dengan baik menjadi semakin besar. Di sisi lain, masih ditemukannya permasalahan operasional di lapangan, seperti keterlambatan, ketidakpastian jadwal, serta minimnya informasi yang dapat diakses orang tua mengenai keberadaan bus sekolah, menunjukkan perlunya sistem informasi layanan bus sekolah yang informatif, terintegrasi, dan berbasis teknologi.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan pengelolaan informasi transportasi sekolah melalui inovasi pelayanan publik berbasis digital, yaitu **Sistem Informasi Monitoring Bus Sekolah (SIMBUS)**. Inovasi ini dirancang sebagai upaya integrasi sistem informasi layanan bus sekolah agar pelayanan transportasi sekolah di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu menjadi lebih informatif, terintegrasi, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Umum

Tujuan umum pelaksanaan aktualisasi dalam rangka Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) ini adalah mengoptimalkan pelayanan dan pengelolaan informasi transportasi sekolah di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu melalui inovasi berupa Sistem Informasi Monitoring Bus Sekolah (SIMBUS) sebagai bentuk penerapan nilai dasar ASN BerAKHLAK dan penguatan peran Smart ASN dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus pelaksanaan aktualisasi dalam rangka Latsar CPNS ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi isu aktual yang terjadi di unit kerja terkait sulitnya masyarakat mendapatkan informasi layanan operasional bus sekolah di Kabupaten Pringsewu.
2. Menyusun gagasan pemecahan isu melalui inovasi pelayanan publik berbasis digital berupa Sistem Informasi Monitoring Bus Sekolah (SIMBUS).
3. Menerapkan hasil pembelajaran Latsar CPNS melalui aktualisasi nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam penyelesaian isu aktual di unit kerja.
4. Menyediakan sistem informasi berbasis digital yang memuat data operasional bus sekolah secara terintegrasi, meliputi jadwal, rute, titik pemberhentian, dan kendala bus, yang dapat diakses masyarakat terkhusus orang tua dan pelajar.
5. Meningkatkan efektivitas monitoring dan evaluasi operasional layanan bus sekolah oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu melalui pemanfaatan teknologi informasi.

6. Memperkuat peran ASN yang profesional, adaptif, dan berorientasi pelayanan melalui penerapan nilai *Smart ASN* dalam pelaksanaan tugas jabatan.

3. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini adalah sebagai berikut:

A. Manfaat bagi Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu:

1. Mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu, khususnya pada aspek pelayanan informasi layanan operasional bus sekolah kepada masyarakat.
2. Mendorong penguatan tata kelola layanan transportasi sekolah yang lebih informatif, terintegrasi, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi melalui inovasi layanan berbasis digital.
3. Membantu Dinas Perhubungan dalam melaksanakan monitoring operasional bus sekolah secara informatif dan terintegrasi.
4. Menjadi sarana penguatan implementasi reformasi birokrasi dan transformasi pelayanan publik di lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu.
5. Mendukung pimpinan dalam proses monitoring, evaluasi, dan pengambilan keputusan berbasis data operasional layanan bus sekolah.

B. Manfaat bagi Peserta Latsar CPNS:

1. Menjadi sarana aktualisasi peserta Latsar CPNS dalam menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK secara nyata di unit kerja.
2. Meningkatkan kemampuan peserta dalam mengidentifikasi isu aktual, menganalisis akar permasalahan, dan menyusun solusi inovatif sesuai tugas jabatan.
3. Menjadi media pembelajaran praktis dalam mengimplementasikan materi Latsar CPNS ke dalam pelaksanaan tugas dan fungsi ASN.
4. Meningkatkan kompetensi peserta dalam pelayanan publik, pemecahan masalah, pemanfaatan teknologi informasi, dan penguatan literasi digital.
5. Membentuk karakter ASN yang profesional, adaptif, kolaboratif, dan

berorientasi pada pelayanan publik.

C. Manfaat bagi Masyarakat :

1. Memberikan kemudahan bagi masyarakat, khususnya orang tua dan pelajar, dalam mengakses informasi layanan bus sekolah meliputi jadwal, rute, titik pemberhentian, dan kendala bus.
2. Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan masyarakat terhadap layanan transportasi sekolah yang diselenggarakan pemerintah daerah.
3. Memberikan kepastian informasi layanan yang lebih jelas, akurat, dan mudah diakses kapan saja dan di mana saja melalui perangkat digital.
4. Meningkatkan keterbukaan informasi publik terkait layanan transportasi sekolah secara transparan dan akuntabel.
5. Mendorong peningkatan pemanfaatan layanan bus sekolah oleh masyarakat sehingga berkontribusi pada pengurangan kemacetan dan peningkatan keselamatan pelajar dalam perjalanan ke sekolah.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pelaksanaan aktualisasi ini disusun dalam rangka Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) sebagai bentuk penerapan nilai-nilai dasar ASN melalui penyelesaian isu aktual di unit kerja. Aktualisasi ini berfokus pada peningkatan kualitas pelayanan dan pengelolaan informasi layanan bus sekolah di bidang transportasi melalui inovasi pelayanan publik berupa Sistem Informasi Monitoring Bus Sekolah (SIMBUS) di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu. Ruang lingkup Melalui kegiatan yang meliputi identifikasi dan verifikasi data layanan bus sekolah, penyusunan rancangan sistem SIMBUS, pembuatan media layanan SIMBUS, koordinasi dan implementasi awal, serta monitoring dan evaluasi, diharapkan informasi layanan operasional bus sekolah dapat tersaji secara lebih cepat, akurat, dan mudah diakses oleh masyarakat sebagai bentuk aktualisasi peserta Latsar CPNS di unit kerja. Implementasi awal pada tahap aktualisasi dan habituasi adalah perancangan sistem SIMBUS yang berbasis digital dan diterapkan pada internal dinas sebagai upaya pengembangan. Tahapan awal difokuskan pada pengembangan prototipe berbasis digital yang dapat dijalankan tanpa memerlukan infrastruktur berbiaya tinggi, sehingga inovasi ini tetap dapat diwujudkan secara nyata meskipun dalam kondisi anggaran yang terbatas.

Pengembangan lebih lanjut menuju aplikasi yang lebih komprehensif dan terintegrasi dapat dikembangkan berdasarkan kesesuaian anggaran dan sumber daya di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu :

1) Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan aktualisasi dilaksanakan pada masa habituasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) Tahun 2026, sesuai dengan jadwal pelaksanaan aktualisasi yang telah ditetapkan dalam rangkaian kegiatan Latsar CPNS.

2) Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan aktualisasi dilaksanakan di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu, khususnya pada unit kerja yang berkaitan dengan pengelolaan informasi layanan transportasi sekolah sebagai locus pelaksanaan aktualisasi peserta Latsar CPNS.

BAB II

DESKRIPSI ORGANISASI

2.1 Profil Organisasi



Gambar 2. 1 Kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu

Sektor Perhubungan di Kabupaten Pringsewu merupakan salah satu pelayanan publik yang sangat menentukan terwujudnya pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat serta mendorong keberhasilan bangsa pada umumnya.

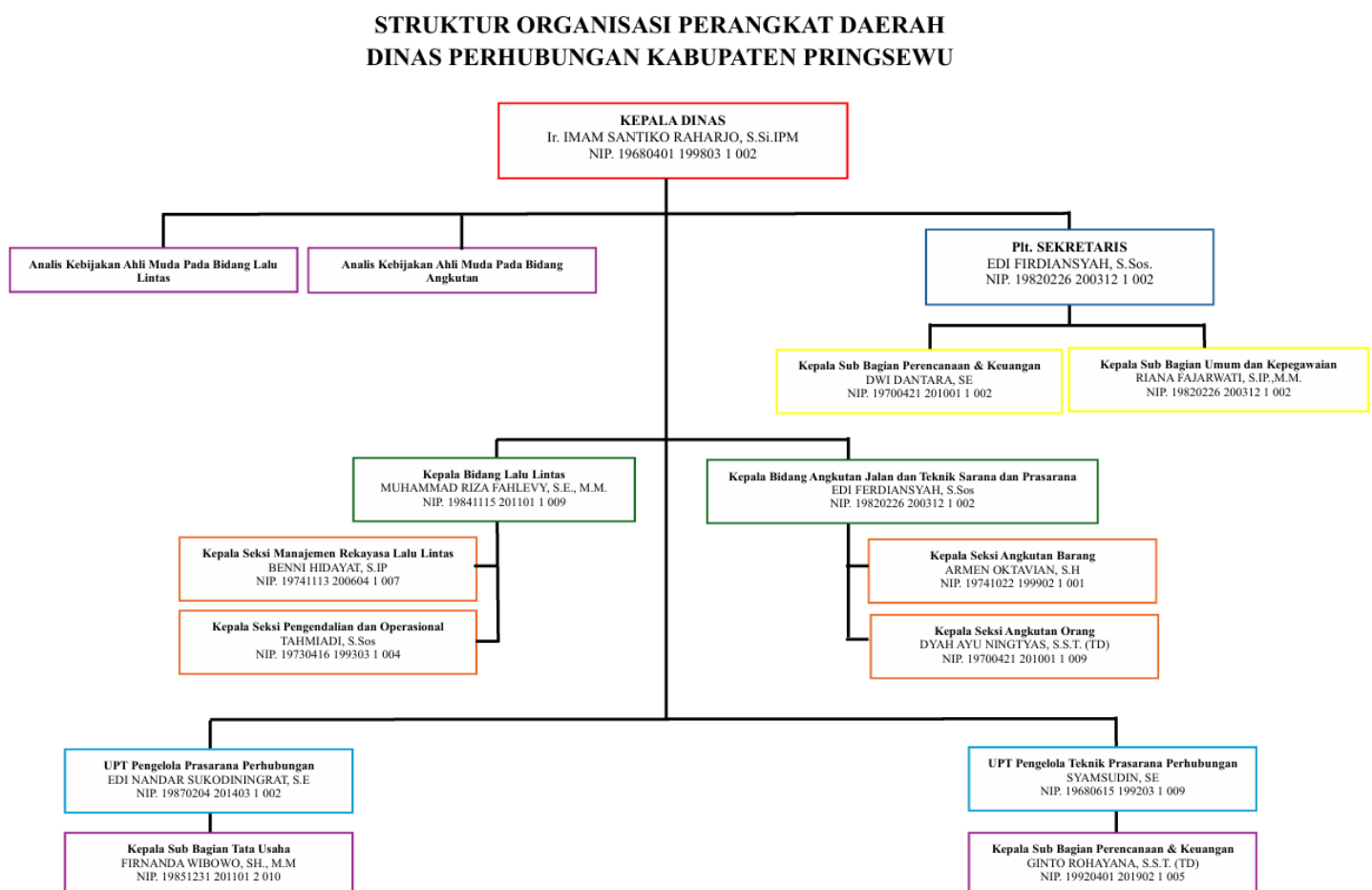
Keseriusan pemerintah Kabupaten Pringsewu dalam membangun sistem transportasi yang berkelanjutan (*sustainable transport*) diwujudkan dengan dibentuknya Organisasi Perangkat Daerah (OPD) baru yaitu Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu sebagaimana dalam Peraturan Daerah Kabupaten Pringsewu Nomor 43 Tahun 2016 tanggal 5 Desember 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah Kabupaten Pringsewu dan Peraturan Bupati Pringsewu Nomor 52 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, tata kerja dan perincian tugas perangkat daerah Kabupaten Pringsewu.

Sebagai unsur pelaksana Pemerintah Daerah di bidang Perhubungan meliputi urusan manajemen rekayasa lalu lintas, angkutan jalan, pengujian kendaraan bermotor, perpajakan dan terminal bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah, Dalam melaksanakan tugas kedinasan tersebut, Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu dipimpin oleh Kepala Dinas yang dibantu oleh :

1. Sekretariat yang dipimpin oleh Sekretaris Dinas dibantu oleh 2 (dua) Sub Bagian yaitu Kasubag Umum dan Kepegawaian serta Kasubag Perencanaan dan Keuangan.

2. Bidang Lalu Lintas yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang dibantu oleh 3 (tiga) seksi yaitu Seksi Manajemen Rekayasa Lalu Lintas, Seksi Keselamatan Lalu Lintas dan Seksi Pengendalian Operasional.
3. Bidang Angkutan Jalan dan Teknik Sarana & Prasarana dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang dibantu oleh 3 (tiga) seksi yaitu Seksi Angkutan Orang, Seksi Angkutan Barang dan Seksi Teknik Sarana Prasarana.
4. UPT Pengelola Prasarana Teknis Perhubungan.
5. UPT Pengelola Prasarana Perhubungan.

Berikut merupakan bagan dari struktur organisasi pada Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu:



Gambar 2. 2 Struktur organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu

2.2 Visi, Misi, Dan Tujuan Organisasi

1. Visi

Visi Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu telah disesuaikan dengan proses untuk mencapai cita-cita masyarakat Kabupaten Pringsewu yang telah ditetapkan melalui Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) sebagai berikut : **“Pringsewu MAKMUR”**. Adapun makna dari visi tersebut adalah sebagai berikut :

a. Mandiri

Bermakna terwujudnya masyarakat dan daerah yang mampu berdiri di atas kekuatan sendiri, tidak hanya bergantung pada bantuan pihak lain. Kemandirian ini mencakup bidang ekonomi, sosial, maupun pembangunan daerah, di mana potensi lokal dapat dioptimalkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat serta mendorong daya saing.

b. Aman

Menggambarkan kondisi masyarakat yang hidup dengan rasa tentram, bebas dari gangguan dan ancaman, baik dalam kehidupan sosial, politik, maupun ekonomi. Rasa aman menjadi fondasi penting agar pembangunan dapat berjalan lancar, investasi berkembang, dan masyarakat bisa beraktivitas dengan nyaman.

c. Kondusif

Menunjukkan terciptanya suasana yang selaras, tertib, dan harmonis dalam kehidupan bermasyarakat maupun dalam hubungan pemerintah dengan warga. Lingkungan yang kondusif mendorong partisipasi masyarakat, memperkuat sinergi antar-stakeholder, dan membuka ruang untuk tumbuhnya inovasi serta kreativitas.

d. Maju

Mengandung makna adanya kemajuan dalam berbagai bidang kehidupan, baik dari segi pendidikan, kesehatan, ekonomi, infrastruktur, maupun tata kelola pemerintahan. Kemajuan ini ditandai dengan peningkatan kualitas layanan publik, peningkatan taraf hidup masyarakat, serta tercapainya pembangunan yang merata

e. Unggul

Bermakna memiliki kelebihan dan daya saing dibanding daerah lain, baik

dalam pengelolaan potensi lokal, sumber daya manusia, maupun pelayanan publik. Keunggulan ini diharapkan mampu menjadikan Kabupaten Pringsewu sebagai daerah yang berprestasi, menjadi teladan, serta memiliki daya tarik bagi dunia usaha dan investasi.

f. Religius

Menunjukkan komitmen untuk menjadikan nilai-nilai keagamaan dan moral sebagai dasar dalam kehidupan bermasyarakat dan penyelenggaraan pemerintahan. Religiusitas tidak hanya tercermin dalam ibadah, tetapi juga dalam sikap toleransi, etika pelayanan, serta semangat kebersamaan yang menjunjung tinggi nilai luhur budaya dan agama.

2. Misi

Dalam rangka pencapaian visi daerah yang merupakan perwujudan kehendak masyarakat bagi perbaikan kualitas pembangunan daerah di masa yang akan datang, maka dirumuskan dan ditetapkan misi sebagai berikut:

- 1) Optimalisasi kualitas dan pemanfaatan sumber daya manusia.
- 2) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi berbasis keunggulan daerah.
- 3) Penyelenggaraan tata kelola yang profesional, modern, dan inovatif.
- 4) Mempertahankan Swasembada pangan yang berwawasan lingkungan.
- 5) Peningkatan prasarana dan sarana pelayanan dasar yang berkelanjutan.

3. Tujuan Organisasi

Dinas Perhubungan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah bidang perhubungan berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan. Selain itu, terdapat beberapa tujuan Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu dalam mencapai sasaran utamanya, meliputi:

- 1) Meningkatkan mutu pelayanan transportasi daerah untuk menjamin terlaksananya lalu lintas orang dan barang.
- 2) Meningkatkan tersedianya sarana komunikasi dan informasi yang baik.
- 3) Menciptakan kondisi lalu lintas yang aman, nyaman, tertib, dan terkendali.
- 4) Menyediakan sarana angkutan umum yang aman dan nyaman.
- 5) Menyediakan prasarana dan fasilitas perhubungan yang memadai.
- 6) Meningkatkan tingkat kedisiplinan seluruh pegawai.
- 7) Meningkatkan SDM yang memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang perhubungan.

- 8) Terpenuhinya keselamatan jasa perhubungan.

4. 5 Citra Manusia Perhubungan

Dinas Perhubungan memiliki standar etika kerja insan perhubungan dalam melaksanakan tugas sehari-hari yaitu 5 Citra Manusia Perhubungan, adapun uraiannya sebagai berikut :

- 1) Taqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa.
- 2) Tanggap terhadap kebutuhan masyarakat akan pelayanan jasa yang tertib, teratur, tepat waktu, bersih dan nyaman.
- 3) Tangguh menghadapi tantangan.
- 4) Terampil dan berperilaku jujur, gesit, ramah, sopan serta lugas.
- 5) Tanggung jawab terhadap keselamatan dan keamanan jasa Perhubungan.

2.3 Tugas Pokok, Fungsi, Dan Uraian Tugas

Sebagai CPNS pada Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu, saat ini penulis ditempatkan pada Bidang Angkutan Jalan dan Teknik Sarana & Prasarana di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu tepatnya menempati jabatan sebagai Petugas Transportasi Darat. Berikut uraian tugas dan fungsi penulis pada jabatannya:

- a. Mengumpulkan data angkutan orang dan angkutan barang pada jaringan jalan di wilayah Kabupaten Pringsewu sebagai bahan penyusunan kebijakan teknis bidang angkutan jalan.
- b. Melaksanakan pendataan dan pemantauan kondisi sarana dan prasarana transportasi darat di wilayah Kabupaten Pringsewu.
- c. Membantu pelaksanaan kegiatan pengujian kendaraan bermotor (PKB) sebagai upaya menjamin keselamatan dan kelayakan kendaraan angkutan umum yang beroperasi.
- d. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka penyelenggaraan angkutan jalan yang aman, tertib, lancar, dan selamat.
- e. Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas secara berkala kepada atasan langsung sebagai bahan evaluasi dan pertanggungjawaban kinerja.
- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.4 Sikap Dan Perilaku Bela Negara

Sebagai CPNS yang mengemban amanah negara, penulis berkomitmen untuk menanamkan dan mengamalkan nilai-nilai bela negara dalam pelaksanaan tugas. Sikap dan perilaku bela negara yang penulis tunjukkan meliputi :

1. Cinta Tanah Air : Menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab seperti Mengatur, mengawasi, dan melayani transportasi agar selamat, tertib, dan lancar demi kepentingan masyarakat luas.
2. Kesadaran Berbangsa dan Bernegara : Memberikan pelayanan yang adil, tanpa diskriminasi, dan memprioritaskan keselamatan masyarakat pengguna transportasi.
3. Setia kepada Pancasila sebagai Ideologi Negara : Menjunjung tinggi moral, etika, dan kejujuran dalam pelayanan transportasi.
4. Rela Berkorban untuk Bangsa dan Negara : Berkorban waktu dan tenaga agar lalu lintas tetap tertib, angkutan umum berjalan lancar, dan distribusi logistik nasional tidak terhambat.
5. Memiliki Kemampuan Awal Bela Negara : Dengan menguasai keterampilan teknis (pengawasan lalu lintas, pengendalian transportasi, keselamatan jalan), serta memanfaatkan kecakapan digital untuk mendukung *Smart Transportation*.

2.5 Nilai – Nilai Dasar ASN (BerAkhlak)

Berdasarkan Surat Edaran (SE) Menteri PANRB Nomor 20 Tahun 2021 tentang Implementasi *Core Values* dan *Employer Branding* Aparatur Sipil Negara (ASN), dijelaskan bahwa dalam rangka penguatan budaya kerja sebagai salah satu tujuan terciptanya ASN yang dapat menjadi pelaksana publik, pelayan publik, dan pemersatu serta pemererat bangsa. Pemerintah meluncurkan *Core Values* (Nilai-Nilai Dasar) ASN BerAKHLAK.

BerAKHLAK merupakan akronim dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Adanya *Core Values* ASN ini sebagai sari dari nilai-nilai dasar ASN sesuai dengan Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara dalam satu kesamaan persepsi yang lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh seluruh ASN. *Core Values* ASN menjadi titik tonggak penguatan budaya kerja yang tidak hanya dilakukan pada ASN tingkat pusat namun juga tingkat daerah. Berikut penjabaran masing – masing *Core Values* ASN BerAKHLAK :

1) Berorientasi Pelayanan

Berorientasi Pelayanan adalah Bertanggung jawab terhadap kepercayaan yang diberikan, komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat, saling peduli dan menghargai perbedaan, terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan. Panduan perilaku/kode etik dari nilai berorientasi pelayanan sebagai pedoman bagi para ASN dalam pelaksanaan tugas sehari-hari yaitu :

1) Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat

Nilai dasar ASN yang dapat diwujudkan dengan panduan perilaku berorientasi pelayanan yang pertama ini diantaranya :

- a. Mengabdikan kepada negara dan rakyat Indonesia
- b. Menjalankan tugas secara profesional dan tidak berpihak
- c. Membuat keputusan berdasarkan prinsip keahlian dan
- d. Menghargai komunikasi, konsultasi dan Kerjasama

2) Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan

Adapun beberapa Nilai Dasar ASN yang dapat diwujudkan dengan panduan perilaku berorientasi pelayanan yang kedua ini diantaranya :

- a. Memelihara dan menjunjung tinggi standar etika yang luhur
- b. Memiliki kemampuan dalam melaksanakan kebijakan dan program pemerintah
- c. Memberikan layanan kepada publik secara jujur, tanggap, cepat, tepat, akurat, berdaya guna, berhasil guna, dan santun.

3) Melakukan perbaikan tiada henti

Nilai dasar yang dapat diwujudkan dengan panduan perilaku berorientasi pelayanan yang ketiga ini diantaranya :

- a. Mempertanggungjawabkan tindakan dan kinerjanya kepada publik.
- b. Mengutamakan pencapaian hasil dan mendorong kinerja pegawai.

2) Akuntabel

Akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggung jawaban atau untuk menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum/ pimpinan kolektif suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau ber kewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggung-jawaban. Akuntabel adalah suatu kewajiban pertanggungjawaban yang harus dicapai. Akuntabilitas merujuk pada kewajiban setiap individu, kelompok atau institusi untuk memenuhi tanggung jawab dari amanah yang

dipercayakan kepadanya. Amanah seorang ASN menurut SE Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2021 adalah menjamin terwujudnya perilaku yang sesuai dengan *Core Values* ASN BerAKHLAK. Dalam konteks Akuntabilitas, perilaku tersebut adalah :

- 1) Kemampuan melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi.
- 2) Kemampuan menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien.
- 3) Kemampuan menggunakan Kewenangan jabatannya dengan berintegritas tinggi Dengan demikian kepercayaan masyarakat (public trust) kepada birokrasi akan semakin menguat karena aparturnya mampu berperan sebagai kontrol demokrasi, mencegah korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Indikator dari nilai-nilai dasar akuntabilitas yang harus diperhatikan, yaitu :
 - a. Kepemimpinan : Lingkungan yang akuntabel tercipta dari atas ke bawah dimana pimpinan memainkan peran yang penting dalam menciptakan lingkungannya.
 - b. Transparansi : Memberikan perlindungan terhadap pengaruh yang tidak seharusnya dan korupsi dalam pengambilan keputusan.
 - c. Integritas : Menjunjung tinggi dan mematuhi semua hukum yang berlaku, undang- undang, kontrak, kebijakan, dan peraturan yang berlaku. Dengan adanya integritas institusi, dapat memberikan kepercayaan dan keyakinan kepada publik dan/atau stakeholders.
 - d. Tanggung Jawab : Responsibilitas institusi dan responsibilitas perseorangan memberikan kewajiban bagi setiap individu dan lembaga, bahwa ada suatu konsekuensi dari setiap tindakan yang telah dilakukan, karena adanya tuntutan untuk bertanggungjawab atas keputusan yang telah dibuat.
 - e. Keadilan : Kondisi kebenaran ideal secara moral mengenai sesuatu hal, baik menyangkut benda atau orang.
 - f. Kepercayaan : Rasa keadilan akan membawa pada sebuah kepercayaan. Kepercayaan ini akan melahirkan akuntabilitas.
 - g. Keseimbangan : Untuk mencapai akuntabilitas dalam lingkungan kerja, maka diperlukan keseimbangan antara akuntabilitas dan kewenangan, serta harapan dan kapasitas.

- h. Kejelasan : Pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab harus memiliki gambaran yang jelas tentang apa yang menjadi tujuan dan hasil yang diharapkan.
- i. Konsisten : Adalah sebuah usaha untuk terus dan terus melakukan sesuatu sampai pada tercapainya tujuan akhir.

3) **Kompeten**

Kompeten diartikan kemampuan dan kewenangan yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan yang didasari oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan standar kerja yang ditetapkan. Adapun pedoman perilaku kompeten yaitu :

1) Berkinerja dan BerAkhlak

- a. Setiap ASN sebagai profesional sesuai dengan kualifikasi, kompetensi dan kinerja.
- b. Selain ciri tersebut ASN terikat dengan etika profesi sebagai pelayan publik.
- c. Prilaku etika profesional secara operasional tunduk pada prilaku BerAkhlak.

2) Meningkatkan Kompetensi diri

- a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah adalah keniscayaan.
- b. Pendekatan pengembangan mandiri ini disebut dengan Heutagogi atau disebut juga sebagai teori “net-centric” merupakan pengembangan pembelajaran utama dari internet. Berbasis pada sumber;
- c. Perilaku lain ASN pembelajar yaitu melakukan konektivitas dalam basis online network;
- d. Sumber pembelajaran lain bagi ASN dapat memanfaatkan sumber keahlian para pakar/konsultan, yang mungkin dimiliki unit kerja atau instansi tempat ASN bekerja atau tempat lain;
- e. Pengetahuan juga dihasilkan oleh jejaring informal (networks), yang mengatur diri sendiri dalam interaksi dengan pegawai dalam organisasi dan atau luar organisasi.

3) Membantu orang lain belajar

- a. Sosialisasi dan percakapan di ruang istirahat termasuk morning tea/coffee sering kali menjadi ajang transfer pengetahuan.
- b. Perilaku berbagi pengetahuan bagi ASN pembelajar yaitu aktif dalam

“pasar pengetahuan” atau form terbuka (*knowledge Fairs and Open Forums*).

- c. Mengambil dan mengembangkan pengetahuan yang terkandung dalam dokumen kerja seperti laporan, presentasi, artikel, dan sebagainya dan memasukkannya ke dalam repositori dimana ia dapat dengan mudah di simpan dan di ambil (*knowledge repositories*).
- d. Aktif untuk akses dan transfer pengetahuan (*Knowledge Acces and Transfer*), dalam bentuk pengembangan jejaring ahli (*export network*), pendokumentasian pengalamannya/pengetahuannya, dan mencatat pengetahuan bersumber dari refleksi pengalaman (*lessons learned*).

4) Memberikan kinerja terbaik

- a. Pengetahuan menjadi karya, sejalan dengan kecenderungan setiap organisasi, baik instansi pemerintah maupun swasta, bersifat dinamis, hidup dan berkembang melalui berbagai perubahan lingkungan karya manusia.

4) Harmonis

Salah satu kunci sukses kinerja suatu organisasi berawal dari suasana tempat kerja. Energi positif yang ada di tempat kerja bisa memberikan dampak positif bagi karyawan yang akhirnya memberikan efek domino bagi produktivitas, hubungan internal, dan kinerja secara keseluruhan. Memperhatikan aspek filosofis dari kata pengertian harmonis diatas, maka jika diibaratkan suatu aliran dalam seni musik yang membicarakan tentang hubungan antara nada satu dengan nada yang lain. Kaidah-kaidah yang dikemukakan oleh seorang komponis dan ahli teori musik bernama Jean Philippe Rameau (1683 - 1764). Adapun pengertian Harmonis ialah Kerjasama antar berbagai faktor dengan sedemikian rupa hingga faktor - faktor tersebut dapat menghasilkan suatu kesatuan yang luhur. Begitu juga saat kita bekerja dan menjalankan tugas sebagai ASN kita mengharapkan suasana harmonis selalu tercipta di lingkungan kerja kita. Adapun penerapan sikap perilaku Harmonis ini dapat di tunjukan dengan adanya sikap toleransi, empati dan keterbukaan terhadap perbedaan yang dapat di cirikan pedoman perilakunya sebagai berikut:

- a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- b. Suka menolong orang lain.
- c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

5) Loyal

Loyal merupakan salah satu nilai yang terdapat dalam *Core Values* ASN yang dimaknai bahwa setiap ASN harus berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara. Dalam rangka penguatan budaya kerja sebagai salah satu strategi transformasi pengelolaan ASN menuju pemerintahan berkelas dunia (*World Class Government*), pemerintah telah meluncurkan *Core Values* (Nilai- Nilai dasar) ASN BerAKHLAK dan *Employer Branding* (Bangga Melayani Bangsa). Nilai “Loyal” dianggap penting dan dimasukkan menjadi salah satu *core values* yang harus dimiliki dan diimplementasikan dengan baik oleh setiap ASN dikarenakan oleh faktor penyebab internal dan eksternal. Secara etimologis, istilah “loyal” diadaptasi dari bahasa Prancis yaitu “Loial” yang artinya mutu dari sikap setia.

Bagi seorang Pegawai Negeri Sipil, kata loyal dapat dimaknai sebagai kesetiaan, paling tidak terhadap cita-cita organisasi, dan lebih lebih kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dengan panduan perilaku:

- a. Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, setia kepada NKRI serta pemerintahan yang sah.
- b. Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan instansi dan negara.
- c. Menjaga rahasia jabatan dan negara.

6) Adaptif

Perilaku adaptif merupakan tuntutan yang harus dipenuhi dalam mencapai tujuan – baik individu maupun organisasi – dalam situasi apapun. Salah satu tantangan membangun atau mewujudkan individual dan organisasi adaptif tersebut adalah situasi VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, dan Ambiguity). Hadapi Volatility dengan Vision, hadapi uncertainty dengan understanding, hadapi complexity dengan clarity, dan hadapi ambiguity dengan agility. Organisasi adaptif yaitu organisasi yang memiliki kemampuan untuk merespon perubahan lingkungan dan mengikuti harapan stakeholder dengan cepat dan fleksibel. Budaya organisasi merupakan faktor yang sangat penting di dalam organisasi sehingga efektivitas organisasi dapat ditingkatkan dengan menciptakan budaya yang tepat dan dapat mendukung tercapainya tujuan organisasi.

Bila budaya organisasi telah disepakati sebagai sebuah strategi

perusahaan maka budaya organisasi dapat dijadikan alat untuk meningkatkan kinerja. Dengan adanya pemberdayaan budaya organisasi selain akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Adapun panduan perilaku adaptif adalah sebagai berikut :

- a. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan.
- b. Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas.
- c. Bertindak proaktif.

7) Kolaboratif

Kolaboratif itu adalah bekerja sama secara keseluruhan. Penelitian yang dilakukan oleh Custumato (2021) menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam kolaborasi antar lembaga pemerintah adalah kepercayaan, pembagian kekuasaan, gaya kepemimpinan, strategi manajemen dan formalisasi pada pencapaian kolaborasi yang efisien dan efektif antara entitas publik. Adapun pedoman perilaku kolaboratif ialah :

- a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- c. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

2.6 Manajemen ASN Dan *Smart* ASN

1. Manajemen ASN

Berdasarkan Peraturan Badan Kepegawaian Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2022 tentang Indeks dan Penilaian Implementasi Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria Manajemen Aparatur Sipil Negara, Manajemen ASN adalah pengelolaan ASN untuk menghasilkan Pegawai ASN yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Kedudukan atau status jabatan PNS dalam sistem birokrasi selama ini dianggap belum sempurna untuk menciptakan birokrasi yang professional. Untuk dapat membangun profesionalitas birokrasi, maka konsep yang dibangun dalam Undang-Undang ASN tersebut harus jelas. Adapun asas-asas Manajemen ASN, yaitu :

- 1) Kepastian hukum;
- 2) Profesionalitas;
- 3) Proporsionalitas;
- 4) Delegasi;

- 5) Netralitas;
- 6) Akuntabilitas;
- 7) Efektif dan efisien;
- 8) Keterbukaan;
- 9) Non diskriminatif;
- 10) Persatuan;
- 11) Keadilan;
- 12) Keadilan; dan
- 13) Kesejahteraan.

2. Smart ASN

Smart ASN adalah pegawai dengan kompetensi, kinerja, dan profesionalisme yang tinggi, sehingga mampu beradaptasi dan semakin responsif terhadap perubahan dan pencapaian tujuan lembaga atau organisasi. Prinsip dasar *Smart* ASN adalah pendekatan dalam meningkatkan efektivitas kerja pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) dan efisiensinya pada pelayanan publik melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Pemerintah sedang gencar memperbaiki kinerja ASN secara digital. *Smart* ASN diharuskan menguasai teknologi dapat mendukung sistem pemerintahan ke birokrasi 4.0, yang tentu beriringan dengan revolusi industri 4.0. Di era yang penuh dengan perubahan ini, tidak hanya transformasi teknologi saja yang dibutuhkan melainkan juga transformasi sumber daya manusia. Pelaksanaan Smart ASN adalah sebagai upaya menghadapi era disrupsi dan revolusi industri 4.0. Pemerintah melalui Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) menerapkan *Human Capital Management Strategy* yang mencakup 6P, yaitu:

- 1) Perencanaan;
- 2) Perekrutan dan seleksi;
- 3) Pengembangan kompetensi;
- 4) Penilaian kinerja dan penghargaan;
- 5) Promosi, rotasi, dan karir; dan
- 6) Peningkatan kesejahteraan.

Pelaksanaan *Human Capital Management Strategy* merupakan salah satu jalan utama untuk mengoptimalisasikan pengembangan ASN demi tercapainya birokrasi kelas dunia. Penerapan 6P ini ditujukan untuk menciptakan ASN berintegritas, memiliki rasa nasionalisme, profesional, berwawasan global, menguasai IT dan bahasa asing, serta memiliki kemampuan *hospitality*, *networking*, dan *entrepreneurship* yang tinggi.

BAB III

RANCANGAN AKTUALISASI

3.1 Isu Aktual Di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu

Berdasarkan observasi yang saya lakukan dilingkungan kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu, ditemukan beberapa isu sebagai berikut :

1. Sulitnya Masyarakat Memperoleh Informasi Layanan Operasional Bus Sekolah di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu.
2. Tingginya Risiko Kecelakaan Lalu Lintas Di Kalangan Pelajar Di Kabupaten Pringsewu.
3. Sulitnya Masyarakat Memperoleh Informasi Tindak Lanjut Pengaduan Lampu Penerangan Jalan Umum yang Rusak di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu.

3.2 Identifikasi Isu

1) Sulitnya Masyarakat Memperoleh Informasi Layanan Operasional Bus Sekolah di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu

Kondisi Saat Ini :

Layanan bus sekolah merupakan salah satu program transportasi publik yang diselenggarakan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu sebagai upaya mendukung mobilitas pelajar secara aman, nyaman, dan terjangkau. Program ini merupakan salah satu bentuk pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu dalam menyediakan sarana transportasi yang menunjang aktivitas pendidikan bagi masyarakat.

Namun, hingga saat ini informasi mengenai layanan operasional bus sekolah seperti jadwal keberangkatan, posisi bus, informasi rute, titik pemberhentian, serta kendala bus sekolah belum tersedia secara resmi dalam satu platform yang terintegrasi dan mudah diakses oleh masyarakat.

Kondisi tersebut mengakibatkan masyarakat mengalami keterbatasan dalam memperoleh kepastian informasi mengenai jadwal keberangkatan, posisi bus, rute, dan titik pemberhentian, khususnya pada saat terjadi keterlambatan maupun kendala operasional lainnya.

Berdasarkan Rekapitulasi Pengaduan Masyarakat terkait Layanan Bus Sekolah Tahun 2026, diperoleh data yang menunjukkan tingginya kebutuhan masyarakat terhadap informasi operasional bus sekolah, sebagaimana terlihat dari data berikut :

Tabel 3. 1 Rekapitulasi Pengaduan Masyarakat terkait Layanan Bus Sekolah

No	Bulan	Jumlah	Keterangan
1	Januari	23	Jadwal Keberangkatan : 18 Posisi Bus : 2 Ketertinggalan Bus : 3
2	Februari	19	Jadwal Keberangkatan : 16 Ketertinggalan Bus : 2 Informasi Rute : 1
3	Maret	17	Jadwal Keberangkatan : 13 Posisi Bus : 2 Ketertinggalan Bus : 2
4	April	13	Jadwal Keberangkatan : 12 Ketertinggalan Bus : 1
5	Mei	21	Menanyakan Keberangkatan : 18 Ketertinggalan Bus : 2 Informasi Rute : 1
TOTAL		93	

Berdasarkan rekapitulasi tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi layanan bus sekolah di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu belum berjalan secara optimal, sehingga perlu segera dilakukan pembenahan melalui penyediaan media informasi yang resmi, terstandar, dan mudah diakses oleh seluruh pelajar maupun orang tua di Kabupaten Pringsewu.

Bukti Dukung:

A. Komunikasi orang tua dengan Petugas



Gambar 3. 1 Dokumentasi Komunikasi Orang tua dengan Petugas

B. Komunikasi Pelajar dengan petugas



Gambar 3. 2 Dokumentasi Komunikasi Pelajar dengan Petugas

Kondisi Ideal :

- Tersedianya informasi layanan bus sekolah yang jelas terkait jadwal, rute, dan titik pemberhentian bus sekolah.
- Masyarakat dapat mengakses informasi layanan bus sekolah secara mudah dan cepat.

Kondisi Yang Diharapkan :

- Masyarakat dapat memperoleh informasi layanan bus sekolah secara cepat, tepat, dan mudah diakses.
- Pelaksanaan layanan bus sekolah dapat berjalan lebih tertib, efektif, dan mendukung ketepatan waktu pelajar menuju sekolah.

Keterkaitan dengan manajemen ASN :

Isu ini berkaitan erat dengan nilai-nilai :

- Berorientasi pelayanan : ASN berkomitmen mengatasi kendala masyarakat dengan menyediakan kejelasan informasi layanan bus sekolah secara ramah dan responsif demi kepuasan publik.
- Kompeten : ASN terus meningkatkan kompetensi dalam mengemas informasi publikasi pelayanan agar informasi rute dan jadwal mudah dipahami oleh masyarakat.

Keterkaitan dengan Smart ASN:

Isu ini berkaitan erat dengan:

- a. Digital Skills : ASN memanfaatkan aplikasi desain dan platform digital untuk membuat media publikasi yang merangkum rute, jadwal, dan titik pemberhentian bus sekolah agar mudah diakses lewat oleh masyarakat
- b. Digital Culture : Memperluas pemanfaatan media digital instansi untuk mengedukasi masyarakat.

Dampak Jika Tidak Ditangani :

- a. Masyarakat akan terus mengalami kendala dalam mendapatkan informasi mengenai layanan bus sekolah, serta risiko keterlambatan para pelajar untuk tiba di sekolah akan tetap terus berlangsung.
- b. Minimnya informasi membuat orang tua tetap memilih mengantarkan anak dengan kendaraan pribadi atau membiarkan anak di bawah umur membawa kendaraan pribadi.
- c. Menurunnya kualitas pelayanan publik di bidang transportasi sekolah serta kurang optimalnya dukungan terhadap mobilitas pelajar.

2) Tingginya Risiko Kecelakaan Lalu Lintas Di Kalangan Pelajar Di Kabupaten Pringsewu**Kondisi Saat Ini :**

Keselamatan berkendara masih menjadi isu penting di Kabupaten Pringsewu. Tingginya angka pelanggaran lalu lintas dan rendahnya disiplin masyarakat menunjukkan bahwa kesadaran keselamatan berkendara masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan Data Satlantas Polres Pringsewu Tahun 2025, kondisi kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Pringsewu menunjukkan angka yang cukup mengkhawatirkan, sebagaimana terlihat dari data berikut :

Tabel 3. 2 Tabel Data Kecelakaan Lalu Lintas Kabupaten Pringsewu Tahun 2025

NO	Bulan	Jumlah Kecelakaan	Keterangan	Kerugian Material
1	Januari	15	Meninggal Dunia : 2 I Luka Ringan : 22	Rp. 86.000.000
2	Februari	12	Meninggal Dunia : 8 I Luka Berat : 1 I Luka Ringan : 9	Rp. 51.700.000
3	Maret	15	Meninggal Dunia : 7 I Luka Berat : 1 I Luka Ringan : 19	Rp. 96.000.000
4	April	15	Meninggal Dunia : 4 I	Rp. 20.500.000

			Luka Ringan : 25	
5	Mei	6	Meninggal Dunia : 2 l Luka Ringan : 4	Rp. 6.200.000
6	Juni	10	Meninggal Dunia : 4 l Luka Ringan : 16	Rp. 15.800.000
7	Juli	11	Meninggal Dunia : 1 l Luka Ringan : 14	Rp. 13.800.000
8	Agustus	9	Meninggal Dunia : 3 l Luka Ringan : 14	Rp. 7.100.000
9	September	8	Meninggal Dunia : 1 l Luka Ringan : 14	Rp. 22.500.000
10	Oktober	9	Meninggal Dunia : 2 l Luka Ringan : 11	Rp. 12.800.000
11	November	15	Meninggal Dunia : 4 l Luka Ringan : 19	Rp. 83.300.000
12	Desember	16	Meninggal Dunia : 2 l Luka Ringan : 25	Rp. 14.700.000
TOTAL		141	234 KORBAN	Rp. 430.400.000

Berdasarkan tabel data kecelakaan lalu lintas kabupaten pringsewu tahun 2025. Tercatat sebanyak 141 kasus kecelakaan lalu lintas dengan total korban mencapai 234 Korban dengan total kerugian material sebesar Rp 430,4 juta.

Selain itu, Satlantas Polres Pringsewu menegaskan bahwa penyebab dominan kecelakaan adalah human error (kelalaian manusia), dan korban terbanyak berasal dari usia produktif 15–35 tahun. Kondisi ini mencerminkan rendahnya kesadaran dan pemahaman keselamatan berkendara khususnya bagi kalangan pelajar.

Bukti Dukung:

1. Pelajar Tidak Menggunakan Helm



Gambar 3. 3 Pelajar Tidak Menggunakan Helm

2. Kasus Kecelakaan Yang melibatkan Pelajar



Gambar 3. 4 Kasus Kecelakaan Yang melibatkan Pelajar

Kondisi Ideal :

- Pelajar memiliki kesadaran dan kedisiplinan yang tinggi dalam mematuhi aturan lalu lintas, seperti selalu menggunakan helm saat berkendara.
- Pelajar mendapatkan edukasi dan pemahaman yang baik tentang cara berkendara yang aman (safety riding) untuk mencegah kecelakaan di jalan raya.

Kondisi Yang Diharapkan :

- Terlaksananya kegiatan sosialisasi dan edukasi keselamatan berkendara secara rutin dan menyeluruh bagi pelajar di Kabupaten Pringsewu.
- Menurunnya jumlah pelanggaran lalu lintas oleh pelajar dan berkurangnya kasus kecelakaan yang melibatkan pelajar.

Keterkaitan dengan manajemen ASN :

Isu ini berkaitan erat dengan nilai-nilai:

- Berorientasi Pelayanan : ASN mampu memberikan pelayanan publik melalui program edukasi berkendara yang aman (safety riding).
- Kompeten : ASN harus meningkatkan kemampuannya dalam menguasai materi keselamatan jalan agar dapat memberikan penyuluhan yang berkualitas dan berbobot bagi pelajar.

Keterkaitan dengan Smart ASN :

Isu ini berkaitan erat dengan:

- Digital Skill : ASN harus menggunakan digital skill untuk memproduksi media edukasi yang modern.
- Digital Ethics : ASN mampu berinteraksi dan berkomunikasi di media digital

dengan cara yang santun, mematuhi etika, serta menyebarkan informasi keselamatan jalan yang valid.

Dampak Jika Tidak Ditangani :

- a. Pelanggaran lalu lintas yang membahayakan, seperti berkendara tanpa helm, akan terus marak di kalangan pelajar, sehingga mengakibatkan tingginya risiko cedera kepala berat atau kematian saat terjadi kecelakaan.
- b. Pelajar sebagai generasi penerus bangsa akan terus menjadi korban di jalan raya akibat kurangnya pemahaman tentang keselamatan berkendara.
- c. Tidak adanya tindakan edukasi dari instansi pembina keselamatan dalam berkendara dapat memicu persepsi negatif masyarakat terhadap kinerja, kepedulian, dan kehadiran fungsi Dinas Perhubungan di tengah publik.

3) Sulitnya Masyarakat Memperoleh Informasi Tindak Lanjut Pengaduan Lampu Penerangan Jalan Umum yang Rusak di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu

Kondisi Saat Ini :

Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU) merupakan infrastruktur yang berperan penting dalam menjamin keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan, khususnya pada malam hari. Masyarakat yang menemukan LPJU yang rusak melakukan pengaduan langsung ke Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu, baik secara langsung maupun melalui berbagai saluran komunikasi. Namun, permasalahan yang muncul adalah masyarakat sulit memperoleh informasi mengenai tindak lanjut atas pengaduan yang telah mereka sampaikan. Tidak adanya mekanisme pelaporan yang terstruktur dan sistem informasi tindak lanjut yang transparan menyebabkan masyarakat tidak mengetahui apakah laporan mereka telah diproses, sedang dalam perbaikan, atau belum ditindaklanjuti sama sekali.

Kondisi tersebut menimbulkan ketidakpuasan masyarakat terhadap pelayanan pengaduan yang diberikan, serta berpotensi menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu dalam menangani permasalahan penerangan jalan umum.

Berdasarkan data pengaduan kerusakan LPJU di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu Periode Januari hingga Mei 2026, kondisi pengaduan menunjukkan angka yang cukup tinggi dengan tindak lanjut yang masih sangat terbatas, sebagaimana terlihat dari data berikut :

Tabel 3. 3 Data Pengaduan Kerusakan LPJU Tahun 2026

NO	Bulan	Jumlah Pengaduan	Keterangan Jenis Kerusakan	Tindak Lanjut
1	Januari	24	Lampu mati : 17 Lampu berkedip : 7	Ditangani : 15 Belum ditindaklanjuti : 9
2	Februari	20	Lampu mati : 16 Lampu berkedip : 4	Ditangani : 12 Belum ditindaklanjuti : 8
3	Maret	27	Lampu mati : 19 Lampu berkedip : 8	Ditangani : 17 Belum ditindaklanjuti : 10
4	April	22	Lampu mati : 20 Lampu berkedip : 2	Ditangani : 13 Belum ditindaklanjuti : 9
5	Mei	19	Lampu mati : 13 Lampu berkedip : 6	Ditangani : 11 Belum ditindaklanjuti : 8
TOTAL		112		Ditangani : 68 Belum ditindaklanjuti : 44

Masyarakat yang melaporkan kerusakan LPJU seringkali tidak mendapatkan konfirmasi atau pemberitahuan apapun terkait status penanganan laporan yang mereka sampaikan, sehingga menimbulkan kesan bahwa pengaduan masyarakat tidak direspons dengan baik oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu.

Bukti Dukung :

1. Pengaduan Masyarakat Terkait Kerusakan LPJU



Gambar 3. 5 Dokumentasi Pengaduan Masyarakat

2. Pengaduan Masyarakat Terkait Kerusakan LPJU



Gambar 3. 6 Dokumentasi Pengaduan Masyarakat.

Kondisi Ideal :

- Tersedianya sarana atau platform pengelolaan pengaduan LPJU yang terpusat, terorganisir, dan transparan, sehingga setiap laporan masyarakat dapat langsung tercatat dan ditindaklanjuti oleh petugas.
- Adanya kejelasan standar operasional (SOP) penyelesaian laporan, mulai dari pengaduan masuk, pembagian tugas tim teknis, hingga dokumentasi hasil perbaikan yang akuntabel.

Kondisi Yang Diharapkan :

- Terwujudnya sistem pengelolaan database pengaduan LPJU yang terorganisir, terstruktur, dan mudah dipantau oleh masyarakat.
- Meningkatnya efisiensi dan kecepatan waktu respons petugas dalam menindaklanjuti dan memperbaiki kerusakan LPJU yang dilaporkan masyarakat.

Keterkaitan dengan manajemen ASN :

Isu ini berkaitan erat dengan nilai-nilai:

- Berorientasi Pelayanan : ASN dapat memberikan pelayanan yang cepat tanggap atas keluhan masyarakat terkait LPJU yang rusak.
- Kolaboratif: ASN mampu bekerja sama, baik secara internal antara bagian administrasi pengaduan dengan tim teknis lapangan dalam menyelesaikan pengaduan masyarakat.

Keterkaitan dengan Smart ASN :

Isu ini berkaitan erat dengan:

- a. Digital Skill : ASN memanfaatkan teknologi digital menyatukan serta melacak semua aduan kerusakan lampu jalan dari berbagai media ke dalam satu basis data yang rapi dan terpusat.
- b. Digital Ethics : Dalam mengelola aduan masyarakat atau memberikan konfirmasi balik di ruang digital, ASN menerapkan tata krama berkomunikasi digital.

Dampak Jika Tidak Ditangani :

- a. Banyak titik lampu jalan yang rusak akan terlambat atau bahkan tidak diperbaiki karena laporan tidak terorganisir dengan baik, sehingga mengganggu aktivitas masyarakat di malam hari.
- b. Jalanan yang gelap akibat penanganan LPJU yang lambat berpotensi memicu tingginya angka kecelakaan lalu lintas malam hari serta meningkatkan kerawanan tindakan kriminal.
- c. Lambatnya respons pemerintah terhadap keluhan yang disampaikan berulang kali akan menurunkan kepuasan dan kepercayaan masyarakat terhadap profesionalisme kinerja instansi.

3.3 Analisis Isu

Metode Tapisan Isu yang digunakan adalah APKL (Aktual, Problematik, Kekhalayakan, Layak) dan Metode USG (Urgency, Seriousness, Growth).

1) Analisis APKL

- a. **A (Aktual)** : Isu benar-benar sedang terjadi dan relevan dengan kondisi saat ini;
- b. **P (Problematik)** : Isu memiliki permasalahan nyata dan berdampak terhadap pelaksanaan tugas;
- c. **K (Kekhalayakan)** : Isu berdampak luas terhadap masyarakat/organisasi;
- d. **L (Layak)** : Isu realistis dan memungkinkan untuk ditangani sesuai kewenangan instansi.

Tabel 3. 4 Hasil Analisis APKL

Isu	A	P	K	L	Keterangan
Sulitnya Masyarakat Memperoleh Informasi Layanan Operasional Bus Sekolah di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu.	✓	✓	✓	✓	Memenuhi Syarat
Tingginya Risiko Kecelakaan Lalu Lintas Di Kalangan Pelajar Di Kabupaten Pringsewu.	✓	✓	✓	✓	Memenuhi Syarat
Sulitnya Masyarakat Memperoleh Informasi Tindak Lanjut Pengaduan Lampu Penerangan Jalan Umum yang Rusak di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu.	✓	✓	✓	✓	Memenuhi Syarat

Berdasarkan hasil penilaian dengan matriks APKL menunjukan bahwa ketiga isu tersebut memenuhi syarat.

2) Analisis USG

Metode USG (Urgency, Seriousness, Growth) digunakan untuk menentukan prioritas isu. Urgensi (seberapa mendesak masalah), Seriousness (seberapa serius dampak masalah), dan Growth (seberapa cepat masalah berkembang). Setiap aspek diberi skor (umumnya skala 1-5), lalu skor total dari masalah yang berbeda dibandingkan untuk menentukan prioritas, masalah dengan skor tertinggi adalah yang paling prioritas.

Tabel 3. 5 Analisis USG

Isu	Urgency (U)	Seriousness (S)	Growth (G)	Total Skor
Isu 1: Sulitnya Masyarakat Memperoleh Informasi Layanan Operasional Bus Sekolah di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu.	5	5	5	15
Isu 2: Tingginya Risiko Kecelakaan Lalu Lintas Di Kalangan Pelajar Di Kabupaten Pringsewu.	4	5	5	14
Isu 3: Sulitnya Masyarakat Memperoleh Informasi Tindak Lanjut Pengaduan Lampu Penerangan Jalan Umum yang Rusak di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu.	4	4	4	12

Berdasarkan Analisa USG diatas terdapat total nilai tertinggi pada isu nomor 1 yakni **“Sulitnya Masyarakat Memperoleh Informasi Layanan Operasional Bus Sekolah di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu”** sehingga isu ini akan diangkat menjadi isu utama/core issue.

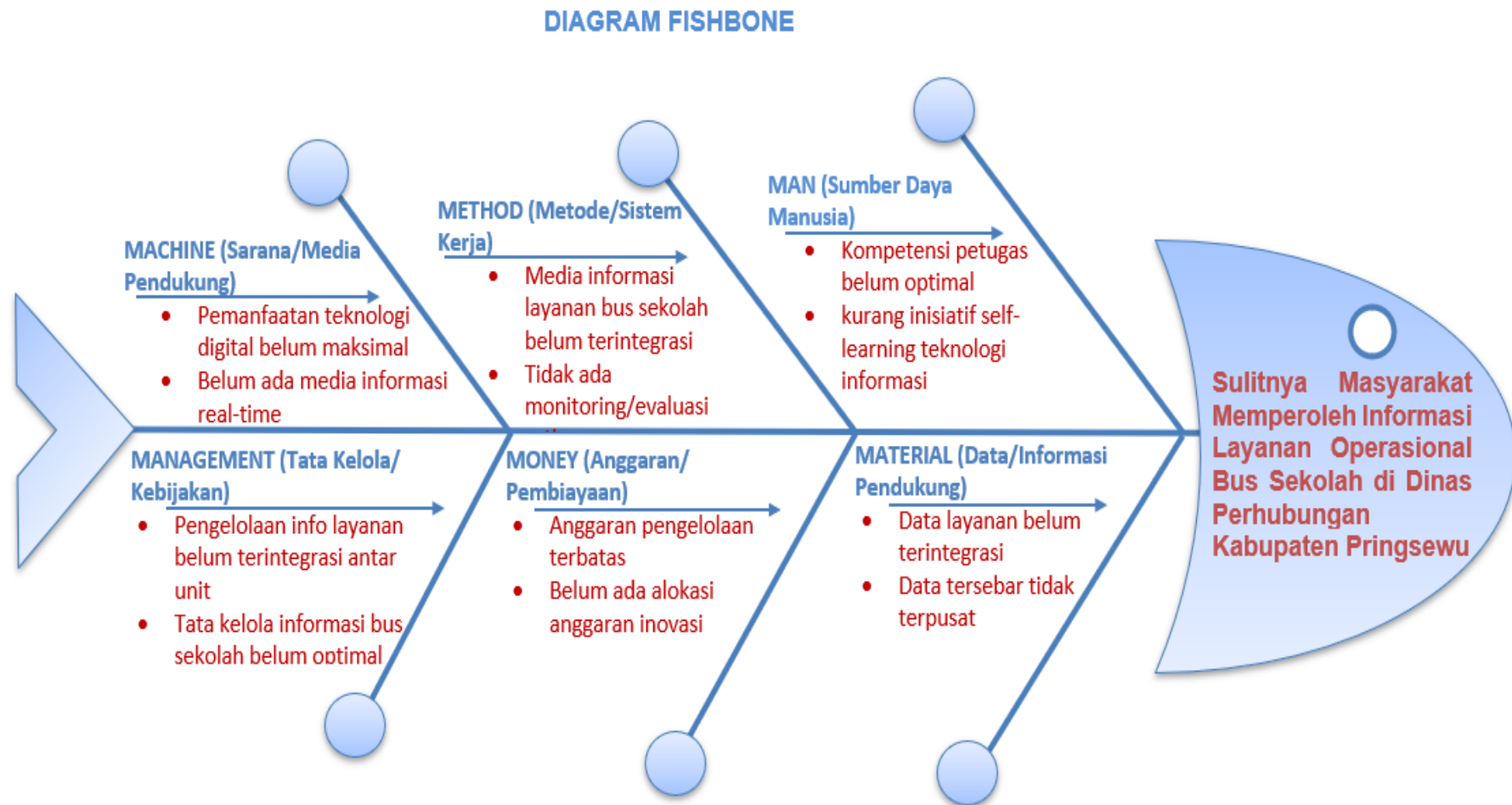
3) Analisis Fishbone

Isu Krusial yang dianalisis ialah **“Sulitnya Masyarakat Memperoleh Informasi Layanan Operasional Bus Sekolah di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu”**. Analisis *Fishbone* digunakan untuk mengidentifikasi akar penyebab utama dari isu “Sulitnya Masyarakat Memperoleh Informasi Layanan Operasional Bus Sekolah di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu” secara sistematis. Dalam analisis ini digunakan pendekatan 6M agar faktor penyebab dapat diidentifikasi secara lebih komprehensif, yaitu:

- 1) *Man* (Sumber Daya Manusia)
- 2) *Method* (Metode/Sistem Kerja)
- 3) *Machine* (Sarana/Media Pendukung)
- 4) *Material* (Data/Informasi Pendukung)
- 5) *Money* (Anggaran/Pembiayaan)
- 6) *Management* (Tata Kelola/Kebijakan)

Pendekatan 6M digunakan karena isu Sulitnya Masyarakat Memperoleh Informasi Layanan Operasional Bus Sekolah di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu tidak hanya dipengaruhi oleh SDM dan sarana, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh dukungan anggaran, tata kelola, data, dan sistem kerja organisasi.

Berikut adalah Gambar Diagram *Fishbone*:



Gambar 3. 7 Diagram Fishbone

Berikut merupakan Hasil Analisis Fishbone :

Tabel 3. 6 Hasil Analisis Fishbone

NO	Aspek (6M)	Akar masalah	Alternatif Penyelesaian	Dampak jika Isu tidak ditangani
1	Man (Sumber Daya Manusia)	Kompetensi petugas dalam penyampaian informasi jadwal, rute, dan titik pemberhentian bus sekolah belum optimal	Mengembangkan kompetensi petugas melalui pelatihan teknis dalam memberikan layanan informasi yang responsif, informatif, dan mudah diakses masyarakat.	Informasi layanan bus sekolah tidak tersampaikan secara efektif sehingga masyarakat kesulitan memanfaatkan layanan
		Kurangnya inisiatif petugas dalam melakukan self learning terkait teknologi informasi digital.	Mendorong budaya belajar mandiri dalam penggunaan teknologi digital di lingkungan Dinas Perhubungan.	Kemampuan teknologi Petugas tidak berkembang dan inovasi layanan bus sekolah terhambat
2	Method (Metode/Sistem Kerja)	Belum adanya media penyebaran informasi layanan bus sekolah yang terintegrasi dan mudah diakses oleh masyarakat.	Mengembangkan mekanisme penyebaran informasi layanan bus sekolah yang terstruktur, mudah diakses, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat melalui platform digital SIMBUS.	Masyarakat kesulitan memperoleh informasi layanan bus sekolah sehingga pemanfaatan layanan tidak optimal dan kepercayaan publik menurun.
		Belum ada mekanisme monitoring dan evaluasi rutin terhadap pelayanan informasi bus sekolah.	Melaksanakan monitoring dan evaluasi layanan informasi secara berkala untuk memastikan kualitas dan konsistensi informasi.	Permasalahan layanan tidak terdeteksi secara dini sehingga keluhan masyarakat terus berulang tanpa penanganan yang efektif.
3	Machine (Sarana/Media Pendukung)	Pemanfaatan teknologi informasi digital dalam pelayanan bus sekolah belum maksimal.	Mengembangkan media digital berupa aplikasi layanan yang terintegrasi sebagai kanal informasi bus sekolah	Masyarakat kesulitan memperoleh informasi layanan secara cepat dan akurat, sehingga pemanfaatan bus sekolah tidak optimal.
		Belum tersedianya media informasi terpadu yang menampilkan jadwal, rute, dan titik pemberhentian bus sekolah secara real-time	Menyediakan platform digital SIMBUS yang menampilkan informasi jadwal, rute, dan titik pemberhentian secara real-time dan dapat diakses kapan saja.	Masyarakat tidak mendapatkan informasi terkini sehingga sering melewati jadwal dan tidak dapat memanfaatkan bus sekolah.
4	Material (Data/Informasi Pendukung)	Ketersediaan data layanan bus sekolah belum terintegrasi, kurang lengkap, dan	Menyediakan data informasi layanan yang terintegrasi, diperbarui secara berkala,	Masyarakat memperoleh informasi yang tidak akurat sehingga

		belum disajikan dalam format yang mudah dipahami masyarakat.	dan mudah dipahami oleh masyarakat.	menimbulkan kebingungan dan keluhan terhadap layanan bus sekolah.
		Data pendukung informasi bus sekolah tersebar dan tidak terpusat sehingga sulit diakses oleh petugas maupun masyarakat.	Menyusun sistem penyimpanan data terpusat dengan struktur yang terorganisir dan mudah diakses seluruh pihak terkait.	Data sulit ditemukan saat dibutuhkan, risiko duplikasi dan kehilangan data, serta pelayanan informasi menjadi tidak konsisten.
5	Money (Anggaran/Pembiayaan)	Dukungan anggaran untuk pengelolaan dan pengembangan informasi layanan bus sekolah masih terbatas	Mengoptimalkan penggunaan media digital yang efisien dan berbiaya rendah seperti platform berbasis cloud gratis atau berlangganan murah.	Penyebaran dan pengembangan informasi layanan bus sekolah tidak dapat dilakukan secara maksimal dan berkelanjutan.
		Belum adanya alokasi anggaran khusus untuk inovasi digitalisasi informasi layanan transportasi sekolah	Mengusulkan program inovasi digitalisasi dalam perencanaan anggaran Dinas Perhubungan sebagai prioritas layanan publik.	Inovasi layanan digital terhambat, masyarakat tidak mendapatkan kemudahan akses informasi.
6	Management (Tata Kelola/Kebijakan)	Pengelolaan layanan informasi bus sekolah belum dilakukan secara terintegrasi dan terkoordinasi antar unit.	Melakukan koordinasi, monitoring, dan evaluasi layanan informasi bus sekolah secara terpadu dengan menetapkan PIC yang bertanggung jawab	Kualitas pelayanan informasi tidak mengalami peningkatan dan tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga kepercayaan publik menurun.
		Pengelolaan dan pembaruan informasi layanan bus sekolah belum dilakukan secara rutin dan terkoordinasi antar petugas.	Melakukan koordinasi dan penguatan tata kelola layanan informasi bus sekolah secara digital melalui penetapan PIC yang bertanggung jawab dan sistem pembaruan informasi yang berkelanjutan.	Kualitas informasi layanan bus sekolah menurun dan tidak dapat diandalkan sehingga kepercayaan masyarakat terhadap layanan transportasi sekolah berkurang.

4) Argumentasi Terhadap Core Issue Terpilih

Berdasarkan core issue yaitu Sulitnya Masyarakat Memperoleh Informasi Layanan Operasional Bus Sekolah di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu, diperlukan gagasan kreatif sebagai solusi inovatif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Gagasan kreatif yang diusulkan berfokus pada pengembangan Sistem Informasi Bus Sekolah (SIMBUS) berbasis *AppSheet* yang menyajikan informasi jadwal, rute, dan titik pemberhentian bus sekolah secara informatif dan terintegrasi.

Pengembangan SIMBUS ini merupakan upaya terobosan inovasi digital untuk meningkatkan efektivitas penyampaian informasi layanan bus sekolah kepada masyarakat. Dengan adanya platform tersebut, informasi terkait jadwal, rute, serta titik pemberhentian bus sekolah dapat tersaji secara terstruktur, akurat, dan mudah diakses kapan saja oleh pengguna layanan. Hal ini diharapkan dapat mempercepat proses penyebaran informasi sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan publik di bidang transportasi sekolah.

Berdasarkan beberapa akar masalah yang terdapat pada fishbone 6M, maka disusun kegiatan yang solutif dalam menyelesaikan permasalahan, yaitu :

1. Mengembangkan kompetensi petugas melalui pelatihan teknis dalam memberikan layanan informasi yang responsif, informatif, dan mudah diakses masyarakat.
2. Mengembangkan mekanisme penyebaran informasi layanan bus sekolah yang terstruktur dan responsif melalui platform digital SIMBUS yang dapat diakses kapan saja oleh masyarakat.
3. Mengembangkan dan mengimplementasikan platform digital SIMBUS yang menampilkan informasi jadwal, rute, dan titik pemberhentian secara real-time dan dapat diakses kapan saja.
4. Menyediakan data informasi layanan yang terintegrasi, diperbarui secara berkala, dan mudah dipahami oleh masyarakat melalui sistem penyimpanan data terpusat.
5. Mengoptimalkan penggunaan media digital yang efisien dan berbiaya rendah serta mengusulkan alokasi anggaran khusus untuk inovasi digitalisasi dalam perencanaan anggaran Dinas Perhubungan.
6. Melaksanakan monitoring dan evaluasi layanan informasi secara berkala serta menetapkan PIC yang bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pembaruan informasi layanan bus sekolah secara rutin dan terkoordinasi.

5) Matriks Rancangan Aktualisasi

Untuk memudahkan penulis dalam merealisasikan gagasan kreatif sebagai solusi atas isu yang diangkat serta menginternalisasikan nilai-nilai dasar ASN selama proses aktualisasi, maka disusun matriks rancangan aktualisasi. Matriks ini berisi uraian kegiatan, tahapan pelaksanaan, output yang diharapkan, keterkaitan dengan substansi Materi Pelatihan Agenda II, kontribusi terhadap pencapaian visi dan misi organisasi, serta pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaannya.

3.4 Outline Matriks Rancangan Aktualisasi

Outline Matrik Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja	: DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN PRINGSEWU
Identifikasi Isu	: 1. Sulitnya Masyarakat Memperoleh Informasi Layanan Operasional Bus Sekolah di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu 2. Tingginya Risiko Kecelakaan Lalu Lintas Di Kalangan Pelajar Di Kabupaten Pringsewu 3. Sulitnya Masyarakat Memperoleh Informasi Tindak Lanjut Pengaduan Lampu Penerangan Jalan Umum yang Rusak di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu
Isu yang diangkat	: Sulitnya Masyarakat Memperoleh Informasi Layanan Operasional Bus Sekolah di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu
Gagasan Pemecahan Isu	: SISTEM INFORMASI MONITORING BUS SEKOLAH (SIMBUS) BERBASIS APPSHEET UNTUK MEMUDAHKAN MASYARAKAT MEMPEROLEH INFORMASI LAYANAN OPERASIONAL BUS SEKOLAH DI KABUPATEN PRINGSEWU

Tabel 3. 7 Outline Matrik Rancangan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi / Misi Organisasi	Pihak-pihak yang terkait aktualisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Mengidentifikasi, Mengumpulkan, dan Memverifikasi Data Layanan Bus Sekolah	1) Menginventarisasi kebutuhan data dan berkoordinasi dengan bidang terkait.	1) Dokumen kebutuhan data layanan bus sekolah terverifikasi 2) Data teknis	Saya akan menginventarisasi kebutuhan data dan berkoordinasi dengan bidang terkait secara transparan dan kolaboratif guna memastikan tersedianya data yang akurat, lengkap, dan dapat	kegiatan yang dilandasi oleh nilai dasar ASN ini berkontribusi terhadap visi " Pringsewu MAKMUR " dan mendukung misi ke-1 yaitu "Optimalisasi kualitas dan pemanfaatan sumberdaya manusia",	Peserta latsar,mentor, atasan, rekan kerja.

		2) Mengumpulkan data dari bidang terkait operasional bus sekolah 3) Memverifikasi keabsahan dan kelengkapan data operasional bus sekolah	layanan (jadwal, rute, titik pemberhentian) yang valid	dipertanggungjawabkan. (Akuntabel, Kolaboratif) Saya akan mengumpulkan data dari bidang terkait operasional bus sekolah secara responsif guna memastikan tersedianya informasi yang akurat sebagai dasar peningkatan layanan transportasi bagi masyarakat. (Berorientasi Pelayanan) Saya akan memverifikasi keabsahan dan kelengkapan data operasional bus sekolah dengan penuh dedikasi sebagai wujud komitmen dalam mendukung penyelenggaraan layanan transportasi publik yang efektif dan berkelanjutan. (Loyal)	misi ke-3 "Penyelenggaraan tata kelola yang profesional, modern, dan inovatif", dan misi ke-5 "Peningkatan prasarana dan sarana pelayanan dasar yang berkelanjutan" melalui identifikasi, pengumpulan, dan verifikasi data operasional bus sekolah yang terstruktur dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai fondasi utama penyusunan sistem informasi SIMBUS yang akurat dan terintegrasi.	
	Analisis Dampak: Jika nilai BerAKHLAK tidak diterapkan dalam melaksanakan kegiatan mengidentifikasi kebutuhan data layanan bus sekolah maka data yang diperoleh tidak akurat, kebutuhan data tidak jelas, koordinasi bidang gagal, sehingga SIMBUS tidak memiliki basis informasi yang valid.					
2	Penyusunan rancangan sistem SIMBUS	1) Menyusun konsep layanan informasi bus sekolah 2) Menentukan alur layanan dan jadwal 3) Menentukan kanal layanan dan menyusun struktur fitur SIMBUS	1) Draft sistem SIMBUS 2) Draft alur layanan dan jadwal 3) Draft rancangan dan desain kanal integrasi	Saya akan menyusun konsep layanan informasi yang memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi bus sekolah. (Berorientasi Pelayanan) Saya akan menentukan alur layanan dan jadwal secara terstruktur, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan demi terwujudnya pengelolaan layanan transportasi yang efektif dan berkelanjutan. (Akuntabel)	kegiatan yang dilandasi oleh nilai dasar ASN ini berkontribusi terhadap visi "Pringsewu MAKMUR" dan mendukung misi ke-3 yaitu "Penyelenggaraan tata kelola yang profesional, modern, dan inovatif" dan Misi ke-5 yaitu "Peningkatan prasarana dan sarana pelayanan dasar yang berkelanjutan" melalui pembuatan rancangan sistem SIMBUS berbasis pelayanan digital yang inovatif dan dapat diakses pengguna dimana saja dan kapanpun, dengan demikian memberikan kemudahan informasi	Peserta latsar, mentor, rekan kerja

				Saya akan menentukan kanal layanan dan menyusun struktur fitur SIMBUS secara inovatif melalui koordinasi dengan bidang terkait guna menghasilkan sistem informasi transportasi yang efektif dan berkelanjutan. (Adaptif, Kolaboratif)	bus sekolah yang praktis dan real time.	
Analisis Dampak: Jika nilai BerAKHLAK tidak diterapkan dalam melaksanakan kegiatan penyusunan dan rancangan sistem SIMBUS maka sistem digitalisasi yang dihasilkan tidak akan berkualitas dan tidak dapat menjadi jawaban permasalahan, sehingga belum memberikan manfaat yang optimal bagi petugas maupun masyarakat di Kabupaten Pringsewu.						
3	Pembuatan media layanan SIMBUS	1) Memilih platform untuk pembuatan SIMBUS 2) Menentukan tampilan visual, tema, warna, font yang disesuaikan dari rancangan sistem SIMBUS 3) Menyusun struktur informasi dan fitur jadwal, rute, serta titik pemberhentian	1) Platform SIMBUS berbasis <i>AppSheet</i>	Saya akan memilih platform pembuatan SIMBUS dengan memanfaatkan keterampilan teknologi digital secara inovatif guna membangun sistem informasi transportasi yang efektif dan berkembang sesuai kebutuhan. (Kompeten, Adaptif) Saya akan menentukan tampilan visual aplikasi SIMBUS, meliputi tema, warna, dan font yang berorientasi pada kemudahan akses dan kenyamanan masyarakat dalam memperoleh informasi. (Berorientasi Pelayanan) Saya akan menyusun struktur informasi dan fitur jadwal, rute, serta titik pemberhentian dengan penuh dedikasi dan tanggung jawab sebagai wujud kontribusi nyata dalam mendukung program pelayanan publik pemerintah. (loyal)	Kegiatan yang dilandasi oleh nilai dasar ASN ini berkontribusi terhadap visi "Pringsewu MAKMUR" dan mendukung misi ke-3 yaitu "Penyelenggaraan tata kelola yang profesional, modern, dan inovatif" dan Misi ke-5 yaitu "Peningkatan prasarana dan sarana pelayanan dasar yang berkelanjutan" melalui pembuatan informasi layanan bus sekolah berbasis digital "SIMBUS".	Peserta latsar, mentor

	Analisis Dampak: Jika nilai BerAKHLAK tidak diterapkan dalam melaksanakan kegiatan pembuatan layanan SIMBUS maka sistem digitalisasi yang dihasilkan tidak akan menjawab permasalahan yang terjadi di lingkungan Dinas Perhubungan dan jauh dari standar pelayanan minimum.					
4	Koordinasi, Penetapan Admin/PIC, dan Implementasi Awal SIMBUS	1) Menetapkan admin/PIC dan koordinasi pembagian tugas 2. Uji coba layanan internal 3) Sosialisasi kepada pengguna layanan baik secara inforgafis maupun langsung	1) Penetapan Admin/PIC & pembagian tugas 2) Pendapat awal SIMBUS 3) Hasil uji coba layanan	Saya akan menetapkan admin/PIC dengan melibatkan rekan kerja secara aktif dan sinergis, serta melakukan koordinasi pembagian tugas dengan memberikan arahan dan diskusi pengoperasian fitur layanan agar mereka benar-benar paham dan responsif dalam menjalankan tugasnya. (Kolaboratif, Kompeten) Saya akan melakukan uji coba layanan internal dengan membangun komunikasi yang baik dan menghargai setiap masukan dari rekan kerja selama proses implementasi. (Harmonis) Saya akan melaksanakan Sosialisasi kepada pengguna layanan baik secara inforgafis maupun langsung terkait SIMBUS dengan penuh dedikasi demi kepentingan layanan informasi transportasi sekolah. (Berorientasi Pelayanan)	kegiatan yang dilandasi oleh nilai dasar ASN ini berkontribusi terhadap visi " Pringsewu MAKMUR " dan mendukung misi ke-3 "Penyelenggaraan tata kelola yang profesional, modern, dan inovatif" dan misi ke-5 "Peningkatan prasarana dan sarana pelayanan dasar yang berkelanjutan" melalui penetapan admin yang kompeten dan pengenalan SIMBUS sebagai sarana informasi serta monitoring bus sekolah yang memberikan kemudahan dan keefektifan bagi pengguna layanan.	Peserta latsar, atasan, mentor rekan kerja, pengguna layanan
	Analisis Dampak: Jika nilai BerAKHLAK tidak diterapkan dalam penetapan PIC dan implementasi SIMBUS, admin layanan tidak memiliki rasa tanggung jawab dan informasi fitur tidak tersampaikan dengan baik, sehingga SIMBUS tidak dimanfaatkan secara optimal.					
5	Monitoring SIMBUS serta evaluasi implementasi awal	1) Monitoring dan evaluasi kendala penggunaan layanan 2) Perbaikan sistem awal	1) Hasil monitoring dan evaluasi awal 2) Bahan perbaikan dan masukan	Saya akan melakukan monitoring dan evaluasi penggunaan layanan secara cermat, serta memastikan hasil rekap dilaporkan secara jujur, lengkap, berdasarkan data dan fakta yang ditemukan. (Kompeten, Akuntabel)	Kegiatan yang dilandasi oleh nilai dasar ASN ini berkontribusi terhadap visi " Pringsewu MAKMUR " dan mendukung misi ke-3 yaitu "Penyelenggaraan tata kelola yang profesional, modern, dan inovatif" dan Misi ke-5 yaitu "Peningkatan	Peserta latsar, mentor, rekan kerja

				Saya akan melakukan perbaikan sistem awal dengan membangun komunikasi yang baik dengan seluruh pihak yang terlibat serta menghargai setiap masukan dan feedback dari rekan kerja maupun pengguna layanan. (Harmonis)	prasarana dan sarana pelayanan dasar yang berkelanjutan" melalui monitoring dan evaluasi sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan kegiatan optimalisasi informasi layanan bus sekolah di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu.	
Analisis Dampak: Jika nilai BerAKHLAK tidak diterapkan dalam melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi aktualisasi, rekap hasil yang dibuat tidak akan akurat dan transparan yang berdampak pada penanganan hasil dari evaluasi kegiatan lanjutan menjadi tidak optimal.						
6	Penyusunan laporan hasil aktualisasi	1) Menyusun hasil pelaksanaan 2) Finalisasi laporan 3) Konsultasi akhir	1) Laporan aktualisasi 2) Dokumentasi kegiatan	Saya akan menyusun laporan hasil pelaksanaan secara jujur berdasarkan data dan fakta monitoring yang ditemukan, dan melaporkan seluruh hasil kegiatan secara lengkap. (Akuntabel) Saya akan memastikan finalisasi laporan pelaksanaan aktualisasi terdokumentasi dengan baik sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada organisasi dan institusi. (Loyal) Setelah laporan diserahkan, saya akan melakukan konsultasi akhir untuk menentukan tahapan perbaikan aplikasi SIMBUS secara tepat dan terstruktur. (Adaptif)	Kegiatan yang dilandasi oleh nilai dasar ASN ini berkontribusi terhadap visi " Pringsewu MAKMUR " dan mendukung misi ke-3 "Penyelenggaraan tata kelola yang profesional, modern, dan inovatif" dan misi ke-5 "Peningkatan prasarana dan sarana pelayanan dasar yang berkelanjutan" melalui penyusunan laporan yang merupakan bentuk akuntabilitas pelaksanaan aktualisasi yang profesional di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu.	Peserta latsar, mentor, coach
Analisis Dampak: Jika nilai BerAKHLAK tidak diterapkan dalam penyusunan laporan, laporan yang disusun tidak akan akurat dan tidak dapat dipertanggungjawabkan, sehingga hasil aktualisasi tidak dapat dijadikan acuan untuk penyempurnaan SIMBUS Apps ke depan.						

3.5 Matriks Rencana Penerapan Nilai-Nilai BerAKHLAK

Matriks rekapitulasi rencana habituasi nilai-nilai dasar ASN (BerAKHLAK) merupakan rincian rancangan implementasi core values BerAKHLAK pada setiap kegiatan dalam menyelesaikan aktualisasi. Pelaksanaan habituasi ini bertujuan agar peserta dapat menerapkan nilai-nilai dasar ASN yang telah diajarkan secara konsisten pada setiap tahapan kegiatan, sehingga tidak hanya menjadi pemahaman teoritis, tetapi juga dapat diwujudkan dalam bentuk sikap dan perilaku nyata di lingkungan kerja. Oleh karena itu, sebelum melaksanakan habituasi, peserta membuat rancangan aktualisasi yang di dalamnya juga terdapat rencana nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yang akan dilakukan oleh peserta selama masa habituasi, sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. 8 Matriks Rencana Habituasi Nilai-Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan						Jumlah Aktualisasi per MP
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-5	Ke-6	
1	Berorientasi Pelayanan	1	1	1	1			4
2	Akuntabel	1	1			1	1	4
3	Kompeten			1	1	1		3
4	Harmonis				1	1		2
5	Loyal	1		1			1	3
6	Adaptif		1	1			1	3
7	Kolaboratif	1	1		1			3
Jumlah Nilai yang Diaktualisasikan per Kegiatan		4	4	4	4	3	3	22

3.6 Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan proses aktualisasi, telah disusun rencana jadwal kegiatan yang terstruktur dan komprehensif. Penyusunan jadwal ini dilakukan dengan mempertimbangkan keterkaitan antarkegiatan serta ketersediaan waktu selama masa habituasi, sehingga setiap tahapan dapat dilaksanakan secara sistematis dan tepat waktu. Kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan selama masa habituasi yang berlangsung dimulai dari tanggal 12 Juni hingga 24 Juli 2026. Dalam kurun waktu tersebut, penulis akan mengaktualisasikan nilai-nilai dasar, peran, dan kedudukan ASN melalui 6 (enam) kegiatan utama yang dirancang untuk dilaksanakan selama tujuh minggu, dengan harapan setiap kegiatan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap penyelesaian isu yang diangkat. Rincian jadwal aktualisasi secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 9 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Minggu I 12 Juni	Minggu II 15-19 Juni	Minggu III 22-26 juni	Minggu IV 29-3 Juli	Minggu V 6-10 Juli	Minggu VI 13-17 Juli	Minggu VII 20-24 Juli
1	Mengidentifikasi, Mengumpulkan, dan Memverifikasi Data Layanan Bus Sekolah							
2	Penyusunan rancangan sistem SIMBUS							
3	Pembuatan media layanan SIMBUS							
4	Koordinasi, Penetapan PIC/Admin, dan Implementasi Awal SIMBUS							
5	Monitoring SIMBUS serta evaluasi implementasi awal							
6	Penyusunan laporan hasil aktualisasi							

3.7 Prediksi Potensi Kendala dan Rencana Antisipasi

1. Potensi Kendala

Dalam pelaksanaan habituasi, penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK tidak selalu dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Terdapat berbagai potensi hambatan yang dapat mempengaruhi kelancaran setiap tahapan kegiatan aktualisasi. Adapun kendala yang mungkin dihadapi adalah sebagai berikut:

A. Mengidentifikasi, Mengumpulkan, dan Memverifikasi Data Layanan Bus Sekolah

- Pegawai bidang terkait sulit ditemui untuk koordinasi karena kesibukan

tugas masing-masing.

B. Penyusunan Rancangan Sistem SIMBUS

- Kebutuhan pengguna yang beragam menyebabkan sulitnya menentukan fitur prioritas yang paling relevan untuk dirancang terlebih dahulu.

C. Pembuatan Media Layanan SIMBUS

- Keterbatasan fitur pada platform *AppSheet* yang tidak sepenuhnya sesuai dengan rancangan.

D. Koordinasi, Penetapan PIC/Admin, dan Implementasi Awal SIMBUS

- Tidak semua rekan kerja yang diusulkan sebagai admin/PIC memiliki kesiapan dan motivasi yang sama dalam menerima tanggung jawab baru.

E. Monitoring SIMBUS serta evaluasi Implementasi Awal

- Temuan kendala teknis pada sistem membutuhkan waktu perbaikan yang tidak dapat diprediksi.

F. Penyusunan Laporan Hasil Aktualisasi

- Dokumentasi kegiatan yang kurang lengkap selama pelaksanaan menyulitkan proses penulisan laporan.

2. Rencana Antisipasi

Sebagai upaya untuk meminimalkan dampak dari kendala-kendala tersebut, penulis menyusun langkah antisipasi yang bersifat proaktif dan terstruktur pada setiap tahapan kegiatan, sebagai berikut :

A. Mengidentifikasi, Mengumpulkan, dan Memverifikasi Data Layanan Bus Sekolah

- Menghubungi pihak terkait jauh hari sebelum jadwal koordinasi dan menyiapkan alternatif waktu pertemuan yang fleksibel.

B. Penyusunan Rancangan Sistem SIMBUS

- Melakukan pemetaan kebutuhan pengguna secara sederhana melalui diskusi awal sebelum merancang sistem, agar fitur yang dikembangkan benar-benar menjawab permasalahan yang ada.

C. Pembuatan Media Layanan SIMBUS

- Melakukan eksplorasi fitur *AppSheet* lebih awal dan menyesuaikan rancangan dengan kemampuan platform sebelum proses pembuatan dimulai.

D. Koordinasi, Penetapan PIC/Admin, dan Implementasi Awal SIMBUS

- Melibatkan atasan dalam proses penetapan admin/PIC agar pemilihan didasarkan pada kompetensi dan komitmen, serta mendapat dukungan struktural yang kuat.

E. Monitoring SIMBUS serta evaluasi Implementasi Awal

- Mendokumentasikan setiap kendala teknis yang ditemukan secara berkala dan berkoordinasi dengan pihak terkait untuk penanganan yang cepat.

F. Penyusunan Laporan Hasil Aktualisasi

- Mendokumentasikan setiap tahapan kegiatan secara konsisten sejak hari pertama pelaksanaan sebagai bahan penulisan laporan.

BAB IV

REALISASI AKTUALISASI

4.1 Gambaran Umum Pelaksanaan Aktualisasi

Realisasi aktualisasi dilaksanakan di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu selama masa habituasi Pelatihan Dasar CPNS Golongan II Angkatan XXI Tahun 2026, yaitu selama 7 (tujuh) minggu terhitung mulai tanggal 12 Juni 2026 sampai dengan 24 Juli 2026. Pelaksanaan aktualisasi ini bertujuan untuk mewujudkan gagasan pemecahan isu “Sulitnya Masyarakat Memperoleh Informasi Layanan Operasional Bus Sekolah di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu” melalui inovasi Sistem Informasi Monitoring Bus Sekolah (SIMBUS) berbasis *AppSheet*, sebagai bentuk penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK serta penguatan peran Smart ASN dalam mendukung transformasi digital pelayanan publik di bidang transportasi.

Untuk mewujudkan gagasan tersebut, penulis melaksanakan 6 (enam) kegiatan utama sebagaimana telah dirancang pada tahap rancangan aktualisasi. Seluruh kegiatan tersebut terlaksana sesuai dengan rancangan yang telah diseminarkan, tanpa adanya perubahan kegiatan maupun tahapan kegiatan. Adapun rangkaian kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- 1. Mengidentifikasi, Mengumpulkan, dan Memverifikasi Data Layanan Bus Sekolah**
 - a. Menginventarisasi kebutuhan data dan berkoordinasi dengan bidang terkait.
 - b. Mengumpulkan data dari bidang terkait operasional bus sekolah.
 - c. Memverifikasi keabsahan dan kelengkapan data operasional bus sekolah.
- 2. Penyusunan Rancangan Sistem SIMBUS**
 - a. Menyusun konsep layanan informasi bus sekolah.
 - b. Menentukan alur layanan dan jadwal.
 - c. Menentukan kanal layanan dan menyusun struktur fitur SIMBUS.
- 3. Pembuatan Media Layanan SIMBUS**
 - a. Memilih platform untuk pembuatan SIMBUS.
 - b. Menentukan tampilan visual, tema, warna, dan font yang disesuaikan dengan rancangan sistem SIMBUS.
 - c. Menyusun struktur informasi dan fitur jadwal, rute, serta titik pemberhentian.
- 4. Koordinasi, Penetapan Admin/PIC, dan Implementasi Awal SIMBUS**
 - a. Menetapkan admin/PIC dan koordinasi pembagian tugas.

- b. Melakukan uji coba layanan internal.
- c. Melaksanakan sosialisasi kepada pengguna layanan, baik secara infografis maupun langsung

5. Monitoring SIMBUS serta Evaluasi Implementasi Awal

- a. Melakukan monitoring dan evaluasi kendala penggunaan layanan.
- b. Melakukan perbaikan sistem awal.

6. Penyusunan Laporan Hasil Aktualisasi

- a. Menyusun hasil pelaksanaan.
- b. Melakukan finalisasi laporan.
- c. Melakukan konsultasi akhir.

4.2 Realisasi Jadwal Aktualisasi

Pelaksanaan seluruh kegiatan aktualisasi berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan pada tahap rancangan aktualisasi. Rincian realisasi jadwal pelaksanaan kegiatan aktualisasi disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4. 1 Realisasi Jadwal Aktualisasi

No	Kegiatan	Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V	Minggu VI	Minggu VII
		12 Juni	15-19 Juni	22-26 juni	29-3 Juli	6-10 Juli	13-17 Juli	20-24 Juli
1	Mengidentifikasi, Mengumpulkan, dan Memverifikasi Data Layanan Bus Sekolah							
2	Penyusunan rancangan sistem SIMBUS							
3	Pembuatan media layanan SIMBUS							
4	Koordinasi, Penetapan PIC/Admin, dan Implementasi Awal SIMBUS							

5	Monitoring SIMBUS serta evaluasi implementasi awal							
6	Penyusunan laporan hasil aktualisasi							

4.3 Realisasi Kegiatan dan Output

Pada tahap rancangan aktualisasi, direncanakan sebanyak 6 (enam) kegiatan yang terdiri atas 17 (tujuh belas) tahapan kegiatan. Seluruh kegiatan dan tahapan tersebut telah terlaksana 100% (seratus persen) sesuai dengan rancangan yang telah diseminarkan pada tanggal 11 Juni 2026, tanpa adanya perubahan kegiatan maupun tahapan kegiatan. Uraian realisasi pelaksanaan masing-masing kegiatan aktualisasi beserta output yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi, Mengumpulkan, dan Memverifikasi Data Layanan Bus Sekolah

Catatan Pelaksanaan :

Tabel 4. 2 Catatan Pelaksanaan Kegiatan 1

Tanggal Pelaksanaan	12 - 19 Juni 2026
Output	a. Dokumen kebutuhan data layanan bus sekolah yang telah terverifikasi. b. Data teknis layanan (jadwal, rute, dan titik pemberhentian) yang valid.
Penjelasan Keterkaitan dengan Mata Pelatihan	
Akuntabel, Kolaboratif	Penulis menginventarisasi kebutuhan data dan berkoordinasi dengan bidang terkait secara transparan dan kolaboratif guna memastikan tersedianya data yang akurat, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan.
Berorientasi Pelayanan	Penulis mengumpulkan data dari bidang terkait operasional bus sekolah secara responsif guna memastikan tersedianya informasi yang akurat sebagai dasar peningkatan layanan transportasi bagi masyarakat.

Loyal	Penulis memverifikasi keabsahan dan kelengkapan data operasional bus sekolah dengan penuh dedikasi sebagai wujud komitmen dalam mendukung penyelenggaraan layanan transportasi publik yang efektif dan berkelanjutan.
--------------	---

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam merealisasikan kegiatan aktualisasi di atas antara lain:

a. Menginventarisasi kebutuhan data dan berkoordinasi dengan bidang terkait.

Tahapan kegiatan ini diawali dengan menginventarisasi kebutuhan data layanan bus sekolah serta melakukan koordinasi secara langsung dengan bidang terkait di lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu. Koordinasi dilakukan secara transparan dan kolaboratif guna memastikan seluruh kebutuhan data dapat teridentifikasi dengan jelas sebagai dasar penyusunan sistem SIMBUS.

Bukti Kegiatan:



Gambar 4. 1 Koordinasi dan Inventarisasi Kebutuhan Data Operasional Bus Sekolah

b. Mengumpulkan data dari bidang terkait operasional bus sekolah.

Tahapan kegiatan mengumpulkan data operasional bus sekolah dari bidang terkait dilaksanakan secara responsif, sehingga diperoleh data teknis layanan berupa jadwal, rute, dan titik pemberhentian yang akan digunakan sebagai bahan dasar penyusunan sistem informasi SIMBUS.

Bukti Kegiatan:



Gambar 4. 2 Pengumpulan Data dari Bidang Terkait Operasional Bus Sekolah

c. Memverifikasi keabsahan dan kelengkapan data operasional bus sekolah.

Tahapan kegiatan ini dilaksanakan dengan memverifikasi keabsahan dan kelengkapan data operasional bus sekolah yang telah terkumpul, sehingga dihasilkan dokumen data layanan bus sekolah yang telah terverifikasi dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai fondasi utama penyusunan sistem SIMBUS.

Bukti Kegiatan:

PEMERINTAH KABUPATEN PRINGSEWU
DINAS PERHUBUNGAN
Jalan Dr. H. Rugini Spriat, Pringsewu Kode Pos 32373
Kantor Perwakilan Pemeringan Daerah Kabupaten Pringsewu
Laman: www.dishub.pringsewakab.go.id

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN PRINGSEWU,
NOMOR: 100 / 2024 / D / 11 / 2024

TENTANG
PENETAPAN RUTE OPERASIONAL DAN TITIK PEMBERHENTIAN LAYANAN
ANGKUTAN BEKAS GRATIS DI WILAYAH KABUPATEN PRINGSEWU,
KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN PRINGSEWU,

Menimbang :

- adanya dalam rangka meningkatkan pelayanan transportasi yang aman dan efisien bagi siswa, perlu diatur rute operasional dan titik pemberhentian layanan angkutan sekolah gratis;
- adanya berdasarkan kebutuhan transportasi siswa di Kabupaten Pringsewu perlu adanya penetapan rute operasional dan titik pemberhentian layanan angkutan sekolah yang tepat;
- adanya berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu;

Mengingat :

- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (UU LLAJ);
- Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum;
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2014 tentang Angkutan Jalan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 89 Tahun 2020 tentang Pedoman Pemberian Bantuan Teknik Dalam Penyelenggaraan Sistem dan Prasarana Transportasi Darat;
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 117 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek (Khususnya bagian Angkutan Jemputan Sekolah);
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor 18.967 / AJ.2022 / (J/8.2) / 2022 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Sekolah;
- Peraturan Daerah Kabupaten Pringsewu Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pringsewu sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pringsewu Nomor 1 Tahun 2020;
- Peraturan Daerah Kabupaten Pringsewu Nomor 08 Tahun 2025 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2026;

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERHUBUNGAN PRINGSEWU NO. 100 / 2024 / D / 11 / 2024
TANGGAL : 02 April 2024

RUTE OPERASIONAL DAN TITIK PEMBERHENTIAN LAYANAN ANGKUTAN BEKAS GRATIS DI WILAYAH KABUPATEN PRINGSEWU

PEMILAH KENDARAAN / KEMILAH POLISI	NAMA RUTE	RUTE YANG DILALUI	TITIK PEMBERHENTIAN
ARI PRABOWO / 8 PJ / BE 7011 UZ	Pagilaran - Gadingrejo	Pasar Pagilaran → J. Liris Barat Sumatra → Citra Bangsa School	1. SD Negeri 1 Patuman 2. SMP Negeri 1 Patuman 3. MAN 3 Pringsewu 4. Sekolah Yulita Pringsewu 5. SMA Negeri 1 Pagilaran 6. MAN 1 Pringsewu 7. SMP Negeri 5 Pringsewu 8. TS Muhammadiyah Pringsewu 9. Citra Bangsa School 10. SMA Negeri 2 Pringsewu
TRIMUTUS TRIANTORO / BE 7020 UZ	Sukoharjo - Pringsewu	Sukoharjo → J. Rina Sutadigra → J. R. R. Ghobir Rana → J. Liris Barat Sumatra → Citra Bangsa School	1. SMA Negeri 2 Pringsewu 2. SMK 2 Mei 87 Pringsewu 3. SMP Muhammadiyah Pringsewu 4. SMA Muhammadiyah Pringsewu 5. MTS Negeri 1 Pringsewu 6. Citra Bangsa School 7. MT Pringsewu 8. SMP Negeri 2 Pringsewu 9. SMP Negeri 3 Pringsewu 4. SMK Muhammadiyah Pringsewu 5. SMP Muhammadiyah Pringsewu
DEDI APRANTO / BE 7018 UZ	Ambarawa - Pringsewu	Ambarawa → J. Duta Marga Kaya → J. Ambarawa → Pringsewu	1. SD Negeri 1 Rejensi 2. SD Negeri 2 Rejensi 3. Sekolah Alam Pringsewu 4. SMA Negeri 2 Pringsewu 5. SMP Negeri 4 Pringsewu
GAGANG GUSTORO / BE 7012 UZ	Podomoro - Pringsewu	Podomoro → J. Liris Utara → SMP Negeri 4 Pringsewu	1. SD Negeri 1 Rejensi 2. SD Negeri 2 Rejensi 3. Sekolah Alam Pringsewu 4. SMA Negeri 2 Pringsewu 5. SMP Negeri 4 Pringsewu

Ditandatangani di: Pringsewu
Pada Tanggal: 02 April 2024
KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
PRINGSEWU
D. IMAN SANTIKO RAHARJO, S.Si., I.PM
Pejabat Utama Muka
NIP. 19650407 196803 1 002

Gambar 4. 3 Dokumen Hasil Verifikasi Data Layanan Bus Sekolah

2. Penyusunan Rancangan Sistem SIMBUS

Catatan Pelaksanaan :

Tabel 4. 3 Catatan Pelaksanaan Kegiatan 2

Tanggal Pelaksanaan	15 - 26 Juni 2026
Output	a. Draf rancangan sistem SIMBUS. b. Draf alur layanan dan jadwal. c. Draf rancangan dan desain kanal integrasi.
Penjelasan Keterkaitan dengan Mata Pelatihan	
Berorientasi Pelayanan	Penulis menyusun konsep layanan informasi yang memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi bus sekolah.
Akuntabel	Penulis menentukan alur layanan dan jadwal secara terstruktur, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan demi terwujudnya pengelolaan layanan transportasi yang efektif dan berkelanjutan.
Adaptif, Kolaboratif	Penulis menentukan kanal layanan dan menyusun struktur fitur SIMBUS secara inovatif melalui koordinasi dengan bidang terkait guna menghasilkan sistem informasi transportasi yang efektif dan berkelanjutan.

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam merealisasikan kegiatan aktualisasi di atas antara lain:

a. Menyusun konsep layanan informasi bus sekolah.

Tahapan kegiatan menyusun konsep layanan informasi bus sekolah dilaksanakan dengan merumuskan konsep layanan yang berorientasi pada kemudahan masyarakat dalam mengakses informasi operasional bus sekolah secara cepat dan praktis.

Bukti Kegiatan:



Gambar 4. 4 Penyusunan Konsep Layanan Informasi Bus Sekolah

b. Menentukan alur layanan dan jadwal.

Tahapan ini diawali dengan melakukan kajian terhadap data operasional bus sekolah yang telah terverifikasi pada kegiatan sebelumnya. Penentuan alur layanan dan jadwal dilaksanakan secara terstruktur dan transparan sehingga jadwal keberangkatan, rute, dan titik pemberhentian dapat tersaji secara sistematis dan mudah dipahami oleh masyarakat.

Proses ini juga dilakukan dengan mempertimbangkan efisiensi waktu tempuh serta keteraturan jam operasional bus sekolah, agar informasi yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan. Dari tahapan ini, dihasilkan draf alur layanan dan jadwal yang menjadi dasar pengembangan sistem SIMBUS berbasis *AppSheet*.

Bukti Kegiatan:



Gambar 4. 5 Menentukan alur layanan dan jadwal

ID BUS	SOPIR	KONTAK SOPIR	PLAT	NAMA RUTE	RUTE YANG DILALUI	TITIK PEMBERHENTIAN	JADWAL OPERASI BUS	JAM OPERASI BUS
BUS SEKOLAH 1	ARI PRABOWO, S.Pd	08227540991	BE 7011 UZ	PAGELARAN - GADING REJO	PAGAR PAGELARAN - J. LINTAS BARAT SUMATERA - CITRA BANGSA SCHOOL	1. SD NEGERI 1 PATIMAN 2. SMP NEGERI 1 PATIMAN 3. MIN 3 PRINGSEWU 4. SEKOLAH YADKA PRINGSEWU 5. SMA NEGERI 1 PAGELARAN 6. MAN 1 PRINGSEWU 7. SMP NEGERI 5 PRINGSEWU 8. TK MUHAMMADIYAH PRINGSEWU 9. CITRA BANGSA SCHOOL	SENIN & JUMAT	PUKUL 06.00 & 07.30 H
BUS SEKOLAH 2	TRISUTUS TRIANTORO	08227576307	BE 7023 UZ	SUKOHARJO - PRINGSEWU	SUKOHARJO - J. KH. GHOLIS RAYA - J. LINTAS BARAT SUMATERA - CITRA BANGSA SCHOOL	1. SMA NEGERI 2 PRINGSEWU 2. SMP 2 MTs 07 PRINGSEWU 3. SMP MUHAMMADIYAH PRINGSEWU 4. SMA MUHAMMADIYAH PRINGSEWU 5. MTs NEGERI PRINGSEWU 6. CITRA BANGSA SCHOOL	SENIN & JUMAT	PUKUL 06.00 & 07.30 H
BUS SEKOLAH 3	DEDI APRILANTO	08228073446	BE 7010 UZ	AMBARHARA - PRINGSEWU	AMBARHARA - J. DESA WARGAKARA - J. KEBENIHAN - PRINGSEWU	1. MTs PRINGSEWU 2. SMP NEGERI 2 PRINGSEWU 3. SMP NEGERI 3 PRINGSEWU 4. SMP MUHAMMADIYAH PRINGSEWU 5. SMP MUHAMMADIYAH PRINGSEWU	SENIN & JUMAT	PUKUL 06.00 & 07.30 H
BUS SEKOLAH 4	GASANG QUINTORO	08774769168	BE 7012 UZ	POCOMORO - PRINGSEWU	POCOMORO - J. LINDAH UTARA - SMP NEGERI 4 PRINGSEWU	1. SD NEGERI 1 REJOSARI 2. SD NEGERI 2 REJOSARI 3. SEKOLAH ALAM PRINGSEWU 4. SMA NEGERI 2 PRINGSEWU 5. SMP NEGERI 4 PRINGSEWU	SENIN & JUMAT	PUKUL 06.00 & 07.30 H

Gambar 4. 6 Draft Alur Layanan dan Jadwal SIMBUS

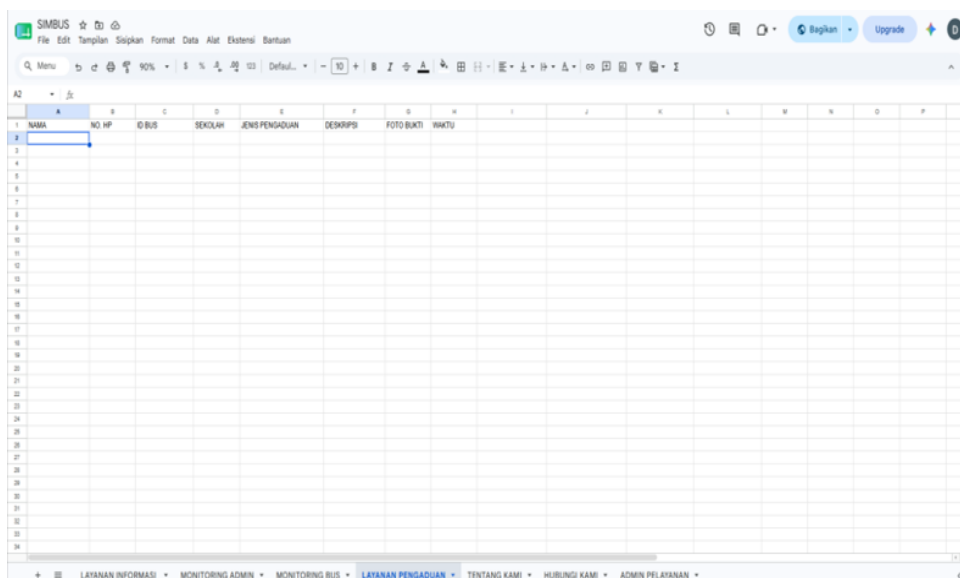
c. Menentukan kanal layanan dan menyusun struktur fitur SIMBUS.

Tahapan ini dilaksanakan dengan menentukan kanal layanan serta menyusun struktur fitur SIMBUS secara inovatif melalui koordinasi bersama bidang terkait. Penentuan kanal layanan dilakukan dengan mempertimbangkan kemudahan akses bagi masyarakat, sedangkan penyusunan struktur fitur disesuaikan dengan kebutuhan informasi jadwal, rute, dan titik pemberhentian bus sekolah. Melalui koordinasi tersebut, diperoleh masukan yang memperkaya rancangan sistem agar lebih aplikatif dan sesuai kebutuhan pengguna, sehingga dihasilkan draft rancangan dan desain kanal integrasi sistem.

Bukti Kegiatan:



Gambar 4. 7 Menentukan kanal layanan dan struktur fitur SIMBUS melalui koordinasi



Gambar 4. 8 Draf Struktur Fitur dan Kanal Integrasi SIMBUS

3. Pembuatan Media Layanan SIMBUS

Catatan Pelaksanaan:

Tabel 4. 4 Catatan Pelaksanaan Kegiatan 3

Tanggal Pelaksanaan	22 Juni - 3 Juli 2026
Output	a. Platform SIMBUS berbasis <i>AppSheet</i> .
Penjelasan Keterkaitan dengan Mata Pelatihan	
Kompeten, Adaptif	Penulis memilih platform pembuatan SIMBUS dengan memanfaatkan keterampilan teknologi digital secara inovatif guna membangun sistem informasi transportasi yang efektif dan berkembang sesuai kebutuhan.
Berorientasi Pelayanan	Penulis menentukan tampilan visual aplikasi SIMBUS, meliputi tema, warna, dan font yang berorientasi pada kemudahan akses dan kenyamanan masyarakat dalam memperoleh informasi.
Loyal	Penulis menyusun struktur informasi dan fitur jadwal, rute, serta titik

	pemberhentian dengan penuh dedikasi dan tanggung jawab sebagai wujud kontribusi nyata dalam mendukung program pelayanan publik pemerintah.
--	--

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam merealisasikan kegiatan aktualisasi di atas antara lain:

a. Memilih platform untuk pembuatan SIMBUS.

Tahapan pemilihan platform dilaksanakan dengan memanfaatkan keterampilan teknologi digital secara inovatif, sehingga ditetapkan *AppSheet* sebagai platform pembangunan sistem informasi SIMBUS.

Bukti Kegiatan:

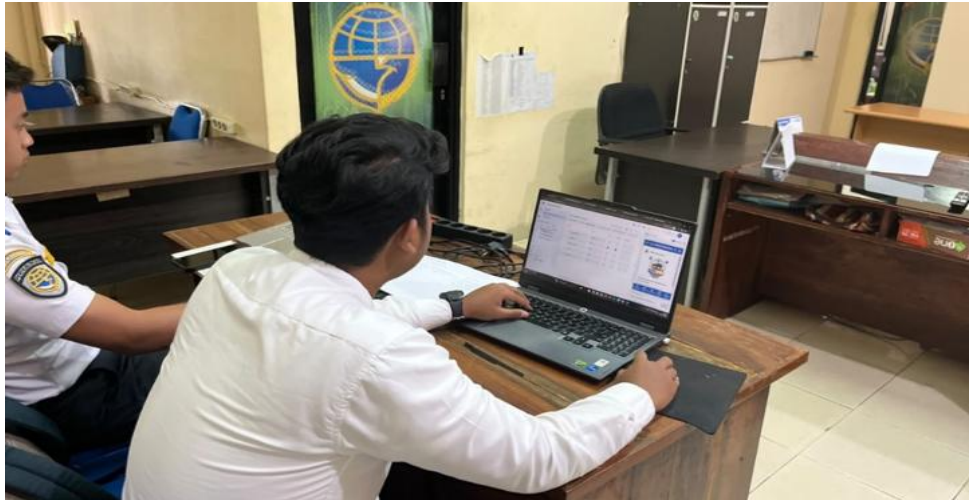


Gambar 4. 9 Pemilihan dan Pengaturan Platform *AppSheet*

b. Menentukan tampilan visual, tema, warna, dan font yang disesuaikan dengan rancangan sistem SIMBUS.

Tahapan ini dilaksanakan dengan menentukan tampilan visual, tema, warna, dan font aplikasi SIMBUS yang berorientasi pada kemudahan akses dan kenyamanan pengguna dalam memperoleh informasi layanan bus sekolah. Pemilihan tampilan visual dilakukan dengan mempertimbangkan aspek keterbacaan dan kesederhanaan desain, sehingga informasi yang disajikan dapat dipahami oleh berbagai kalangan pengguna, mulai dari orang tua, pelajar, hingga petugas terkait. Hasil dari tahapan ini menjadi acuan tampilan aplikasi SIMBUS pada proses pengembangan selanjutnya.

Bukti Kegiatan :



Gambar 4. 10 Menentukan tampilan Visual dan Tema SIMBUS

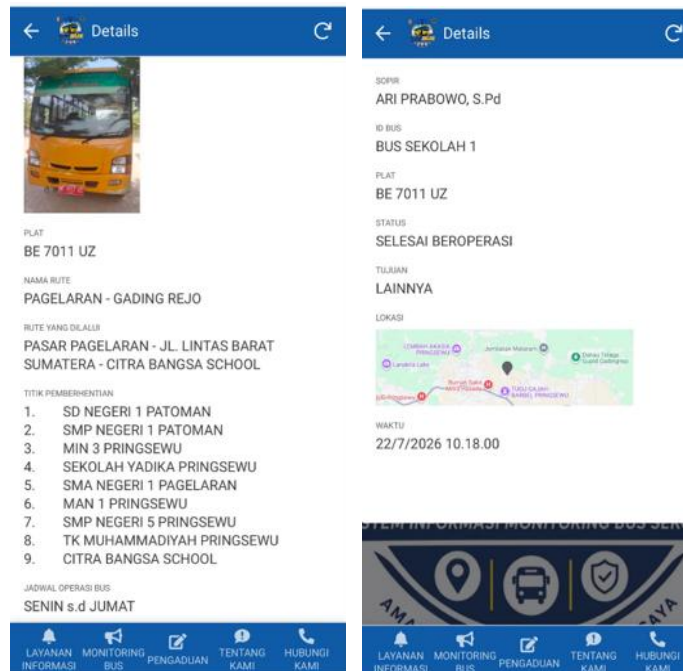


Gambar 4. 11 Tampilan Visual dan Tema SIMBUS Berbasis *AppSheet*

- c. **Menyusun struktur informasi dan fitur jadwal, rute, serta titik pemberhentian.**

Tahapan penyusunan struktur informasi dan fitur jadwal, rute, serta titik pemberhentian dilaksanakan dengan penuh dedikasi, sehingga dihasilkan platform SIMBUS berbasis *AppSheet* yang dapat diakses masyarakat melalui QR Code.

Bukti Kegiatan:



Gambar 4. 12 Struktur Fitur Jadwal, Rute, dan Titik Pemberhentian SIMBUS



Gambar 4. 13 QR Code Akses Layanan SIMBUS

4. Koordinasi, Penetapan Admin/PIC, dan Implementasi Awal SIMBUS

Catatan Pelaksanaan:

Tabel 4. 5 Catatan Pelaksanaan Kegiatan 4

Tanggal Pelaksanaan	6 - 17 Juli 2026
Output	a. Penetapan Admin/PIC & pembagian tugas. b. Pendapat awal SIMBUS.

	c. Hasil uji coba layanan.
Penjelasan Keterkaitan dengan Mata Pelatihan	
Kolaboratif, Kompeten	Penulis menetapkan admin/PIC dengan melibatkan rekan kerja secara aktif dan sinergis, serta melakukan koordinasi pembagian tugas dengan memberikan arahan dan diskusi pengoperasian fitur layanan agar mereka benar-benar paham dan responsif dalam menjalankan tugasnya.
Harmonis	Penulis melakukan uji coba layanan internal dengan membangun komunikasi yang baik dan menghargai setiap masukan dari rekan kerja selama proses implementasi.
Berorientasi Pelayanan	Penulis melaksanakan sosialisasi kepada pengguna layanan baik secara infografis maupun langsung terkait SIMBUS dengan penuh dedikasi demi kepentingan layanan informasi transportasi sekolah.

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam merealisasikan kegiatan aktualisasi di atas antara lain:

a. Menetapkan admin/PIC dan koordinasi pembagian tugas.

Tahapan penetapan admin/PIC dilaksanakan dengan melibatkan rekan kerja secara aktif dan sinergis, disertai koordinasi pembagian tugas melalui arahan dan diskusi pengoperasian fitur layanan agar admin/PIC memahami dan siap menjalankan tugasnya. Penetapan admin/PIC dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian tugas dan fungsi masing-masing pegawai, sehingga pengelolaan SIMBUS ke depannya dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

Bukti Kegiatan:



Gambar 4. 14 Kegiatan Koordinasi dan Penetapan Admin/PIC SIMBUS

PEMERINTAH KABUPATEN PRINGSEWU
DINAS PERHUBUNGAN
 Jalan Dr. G. Sugil Syarif, Pringsewu Kode Pos 35373
 Komplek Perkantoran Pemerintah Daerah Kabupaten Pringsewu
 Laman: www.dishub.pringsewu.go.id

SURAT TUGAS
 NOMOR : 50a. B. 1 / F 41. JD.11/VII/2026

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik
 2. Surat Gubernur Provinsi Lampung Nomor : 800.2.4.245/VI.05/2026 Perihal Pemanggilan Calon Peserta Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2026
 3. Standar Operasional Prosedur (SOP) Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu Nomor: 023 Tahun 2026 Perihal Pelayanan dan Pengadaan Berbasis Digital.

MEMERINTAHKAN

Kepada :

No	Nama / NIP	Pangkat / Golongan	Keterangan
1.	MUHAMMAD AHSAN AFFI, A.Md.Ts. NIP. 20040707 202602 1 002	Pengatur / Itc	Koordinator
2.	DENI SAPUTRI NI PPPK, 19911207 202521 2 024	Gol.V	Admin Utama SIMBUS
3.	INDRA WUJAYA NI PPPK, 19901227 202521 1 021	Gol.V	Admin Media Sosial
4.	ARI PRABOWO, S.Pd NI PPPK, 19941022 202521 1 022	Gol.IX	Pengemudi Bus
5.	GAGANG GUNTORO NI PPPK, 19910229 202521 1 013	Gol.V	Pengemudi Bus
6.	DEDI APRIANTO NI PPPK, 19880412 202521 1 021	Gol.V	Pengemudi Bus
7.	YIMOTIUS TRIANTORO NI PPPK, 19820127 202521 1 009	Gol.I	Pengemudi Bus

Untuk : 1. Melaksanakan tugas sebagai Admin dan Tim Pengelola Sistem Informasi Monitoring Bus Sekolah (SIMBUS) berbasis App/Sheer di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu, dengan tanggung jawab meliputi:
 a. Mengelola dan memperbaiki data serta informasi operasional Bus Sekolah
 b. Monitoring dan pengawasan pelaksanaan layanan Bus Sekolah
 c. Koordinasi, verifikasi, dan tindak lanjut terhadap penyelenggaraan layanan Bus Sekolah
 d. Evaluasi, pelaporan, dan pengembangan SIMBUS sebagai pusat informasi layanan operasional bus sekolah di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu
 2. Kegiatan tersebut dilaksanakan terhitung mulai tanggal berlakunya surat tugas ini dengan jangka pengutusan selama satu bulan.
 3. Pembekalan surat tugas dilaksanakan setelah dilakukan evaluasi kegiatan setiap bulan.
 4. Surat Perintah Tugas ini diterbitkan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Diketahui dan Disetujui : Pringsewu
 Pada Tanggal : 08 Juli 2026
 a.n. Pih. Kepala Dinas

ENI PRONGSYAH, S.Sos
 NIP. 19850226 200312 1 002

Gambar 4. 15 Surat Perintah Tugas Tim Pengelola SIMBUS

b. Melakukan uji coba layanan internal.

Tahapan uji coba layanan internal dilaksanakan dengan membangun komunikasi yang baik antarpegawai serta menghargai setiap masukan yang diberikan. Uji coba dilakukan dengan menjalankan seluruh fitur SIMBUS secara langsung guna memastikan kesesuaian data, kelancaran akses, dan kemudahan pengoperasian sistem sebelum digunakan oleh masyarakat. Melalui tahapan ini, dihasilkan hasil uji coba layanan sebagai bahan penyempurnaan SIMBUS sebelum disosialisasikan.

Bukti Kegiatan :



Gambar 4. 16 Sosialisasi penggunaan SIMBUS Kepada Tim Pengelola SIMBUS



Gambar 4. 17 Uji Coba Layanan Internal SIMBUS

c. Melaksanakan sosialisasi kepada pengguna layanan, baik secara infografis maupun langsung.

Tahapan sosialisasi dilaksanakan berdasarkan surat tugas resmi kepada pengguna layanan, baik secara langsung maupun melalui media infografis dan media sosial, dengan penuh dedikasi demi kepentingan layanan informasi transportasi sekolah bagi masyarakat. Sosialisasi secara langsung dilakukan agar masyarakat dapat memperoleh penjelasan yang lebih interaktif mengenai cara mengakses SIMBUS, sementara penyebaran melalui media infografis dan media sosial dimaksudkan untuk memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat secara lebih efisien.

PEMERINTAH KABUPATEN PRINGSEWU DINAS PERHUBUNGAN Jalan Dr. dr. Sugil Syarif, Pringsewo Kode Pos 35372 Komplek Perkantoran Pemertahan Daerah Kabupaten Pringsewu Laman : www.dishub.pringsewubab.go.id	PEMERINTAH KABUPATEN PRINGSEWU DINAS PERHUBUNGAN Jalan Dr. dr. Sugil Syarif, Pringsewo Kode Pos 35372 Komplek Perkantoran Pemertahan Daerah Kabupaten Pringsewu Laman : www.dishub.pringsewubab.go.id																
SURAT TUGAS Nomor : Per-11-L / F-1 / D.11/V/2026	SURAT TUGAS Nomor : Per-11-L / F-1 / D.11/V/2026																
Dasar : Surat Gubernur Provinsi Lampung Nomor : 800.2.4.24/SV/05/2026 Perihal Pemandangan Calon Peserta Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2026.	Dasar : Surat Gubernur Provinsi Lampung Nomor : 800.2.4.24/SV/05/2026 Perihal Pemandangan Calon Peserta Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2026.																
MENERIMAHTAKAN :	MENERIMAHTAKAN :																
Kepada :	Kepada :																
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;">NO</th> <th style="width: 40%;">Nama / NIP</th> <th style="width: 30%;">Pangkat / Gol</th> <th style="width: 25%;">Jabatan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">1</td> <td>Muhammad Ahsan Afri, A.Md.Tra 20040707/202602/1.002</td> <td>Pengantar / B/c</td> <td>Calon Petugas Transportasi darat</td> </tr> </tbody> </table>	NO	Nama / NIP	Pangkat / Gol	Jabatan	1	Muhammad Ahsan Afri, A.Md.Tra 20040707/202602/1.002	Pengantar / B/c	Calon Petugas Transportasi darat	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;">NO</th> <th style="width: 40%;">Nama / NIP</th> <th style="width: 30%;">Pangkat / Gol</th> <th style="width: 25%;">Jabatan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">1</td> <td>Muhammad Ahsan Afri, A.Md.Tra 20040707/202602/1.002</td> <td>Pengantar / B/c</td> <td>Calon Petugas Transportasi darat</td> </tr> </tbody> </table>	NO	Nama / NIP	Pangkat / Gol	Jabatan	1	Muhammad Ahsan Afri, A.Md.Tra 20040707/202602/1.002	Pengantar / B/c	Calon Petugas Transportasi darat
NO	Nama / NIP	Pangkat / Gol	Jabatan														
1	Muhammad Ahsan Afri, A.Md.Tra 20040707/202602/1.002	Pengantar / B/c	Calon Petugas Transportasi darat														
NO	Nama / NIP	Pangkat / Gol	Jabatan														
1	Muhammad Ahsan Afri, A.Md.Tra 20040707/202602/1.002	Pengantar / B/c	Calon Petugas Transportasi darat														
Untuk : 1. Melaksanakan Sosialisasi Sistem Informasi Monitoring Bus Sekolah (SIMBUS) kepada pengguna layanan, Pada: Hari/Tanggal : Rabu, 08 Juli 2026 Waktu : Pukul 09.00 Wib s.d Selesai. Tempat : Pringsewu	Untuk : 1. Melaksanakan Sosialisasi Sistem Informasi Monitoring Bus Sekolah (SIMBUS) kepada pengguna layanan, Pada: Hari/Tanggal : Rabu, 15 Juli 2026 Waktu : Pukul 09.00 Wib s.d Selesai. Tempat : UPT SMP Negeri 2 Gading Rejo																
Demikian Surat Tugas ini untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab, atas perhatian diucapkan terima kasih.	Demikian Surat Tugas ini untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab, atas perhatian diucapkan terima kasih.																
Dikeluarkan Di : Pringsewu Pada Tanggal : 05 Juli 2026 Oleh : H. Zulkarnaen Simas H. NOIR RIZKINDIAHYAH S.Sos, Penjabat Tingkat I / B/d NIP. 19820226 200312 1 002	Dikeluarkan Di : Pringsewu Pada Tanggal : 07 Juli 2026 Oleh : H. Zulkarnaen Simas Pdt. Selektoris. H. NOIR RIZKINDIAHYAH S.Sos, Penjabat Tingkat I / B/d NIP. 19820226 200312 1 002																


PEMERINTAH KABUPATEN PINGGIR
UPT SMP NEGERI 2 GADINGREJO
e-mail : smnpnegeri2gadingrejo@gmail.com

NISN : 201507006 **WSPN : 10545429**
Alamat : J. Raya Jalan Km. Gedong Kabupaten Pinggirang Kab. Pin. 35372
Nomor : 421 3-H/07/D 01 88/SMP/PAJ 2028
Lampiran :
Perihal : Surat Keterangan
Kapsir:
Yth. Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Pinggirang

di
Pinggirang

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pinggirang Nomor :
500.11.25870.11/V/0206 tanggal 02 Juli 2026 tentang Sosialisasi Sistem Informasi
Monitoring Bus Sekolah (SIMBUS), Kepala UPT SMP Negeri 2 Gadingrejo Kabupaten
Pinggirang, menerangkan :

Nama : Muhammad Ahsan Ali A.Mi.Ts
NIP : 20040707200821002
Pangkat / Gol : Pengantar I & E
Jabatan : Calon Pelajar Transportasi Darat

Bahwa nama tersebut telah melakukan Sosialisasi Sistem Informasi Monitoring Bus
Sekolah (SIMBUS) di UPT SMP Negeri 2 Gadingrejo Kabupaten Pinggirang pada hari
Rabu tanggal 15 Juli 2026.

Dengan Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar kelangka yang baik
diucapkan terima kasih.

 
Gadingrejo, 15 Juli 2026
Kepala UPT
Muhammad Ahsan Ali A.Mi.Ts
NIP. 20040707200821002

60



Gambar 4. 21 Sosialisasi SIMBUS Kepada Pelajar di Bus Sekolah



Gambar 4. 22 Sosialisasi SIMBUS Kepada Pelajar di Sekolah



Gambar 4. 23 Publikasi Poster SIMBUS Melalui Media Sosial Dinas Perhubungan

5. Monitoring SIMBUS serta Evaluasi Implementasi Awal

Catatan Pelaksanaan:

Tabel 4. 6 Catatan Pelaksanaan Kegiatan 5

Tanggal Pelaksanaan	6 - 17 Juli 2026
Output	a. Hasil monitoring dan evaluasi awal. b. Bahan perbaikan dan masukan.
Penjelasan Keterkaitan dengan Mata Pelatihan	
Kompeten, Akuntabel	Penulis melakukan monitoring dan evaluasi penggunaan layanan secara cermat, serta memastikan hasil rekap dilaporkan secara jujur, lengkap, berdasarkan data dan fakta yang ditemukan.
Harmonis	Penulis melakukan perbaikan sistem awal dengan membangun komunikasi yang baik dengan seluruh pihak yang terlibat serta menghargai setiap masukan dan umpan balik dari rekan kerja maupun pengguna layanan.

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam merealisasikan kegiatan aktualisasi di atas antara lain :

a. Melakukan monitoring dan evaluasi kendala penggunaan layanan.

Tahapan monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara cermat terhadap penggunaan layanan SIMBUS, dengan mengumpulkan informasi dari admin/PIC maupun pengguna layanan terkait kendala yang ditemukan selama masa implementasi awal. Monitoring dilakukan dengan mengamati kelancaran akses aplikasi, kesesuaian data yang ditampilkan, serta respons masyarakat dalam menggunakan SIMBUS sebagai kanal informasi layanan bus sekolah. Proses ini dilakukan secara berkala guna memastikan seluruh permasalahan yang muncul dapat teridentifikasi dengan baik, sehingga diperoleh hasil rekap kendala yang dilaporkan secara jujur dan lengkap berdasarkan data dan fakta yang ditemukan di lapangan. Hasil monitoring dan evaluasi ini selanjutnya menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan langkah perbaikan sistem pada tahapan berikutnya.

Bukti Kegiatan:



Gambar 4. 24 Monitoring dan Evaluasi Implementasi Awal Bersama Mentor



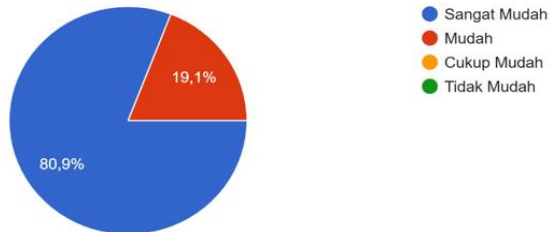
Gambar 4. 25 Monitoring dan Evaluasi Kendala Penggunaan Layanan SIMBUS

Hasil monitoring dan evaluasi implementasi awal melalui survei memperoleh responden sebanyak 47 pengguna layanan. Survei dilakukan untuk mengetahui tingkat kemudahan akses, kejelasan informasi, serta manfaat SIMBUS bagi masyarakat sebagai pengguna layanan bus sekolah. Mayoritas responden menyatakan bahwa SIMBUS berbasis *AppSheet* mudah diakses, informasi yang ditampilkan mudah dipahami dan bermanfaat, serta menyatakan SIMBUS layak untuk terus dikembangkan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu. Hasil survei ini menjadi indikator awal keberhasilan implementasi SIMBUS sekaligus menjadi dasar penyempurnaan layanan pada tahap selanjutnya.

Bukti Dukung :

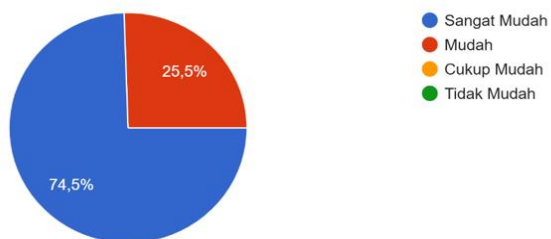
1. Apakah SIMBUS berbasis AppSheet mudah di akses?

47 jawaban



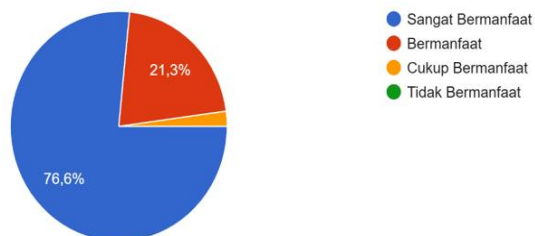
2. Apakah informasi yang ditampilkan pada SIMBUS mudah dipahami?

47 jawaban



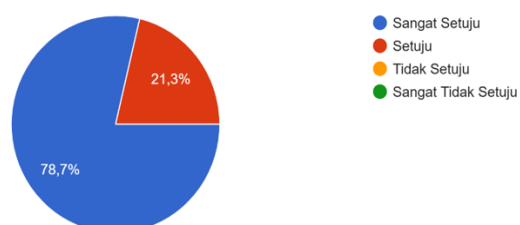
3. Apakah informasi yang disajikan pada SIMBUS bermanfaat bagi Anda?

47 jawaban



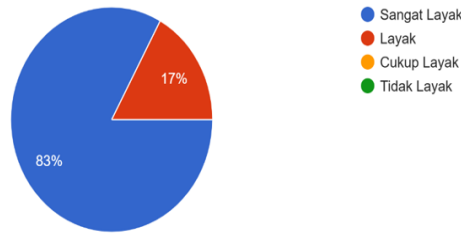
4. SIMBUS membantu saya memperoleh informasi layanan operasional Bus Sekolah Kabupaten Pringsewu

47 jawaban



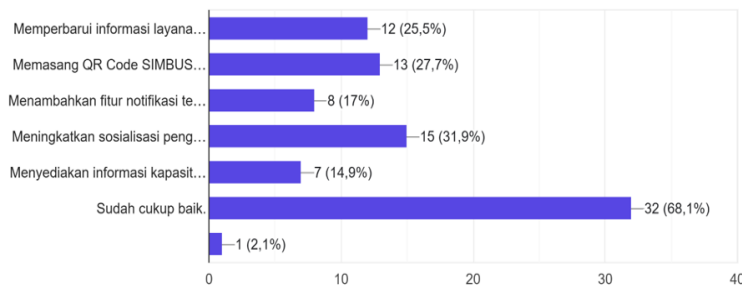
5. Menurut Anda, apakah SIMBUS layak dikembangkan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu?

47 jawaban



6. Menurut Anda, apa yang perlu dikembangkan dari SIMBUS? (Dapat memilih lebih dari satu jawaban)

47 jawaban

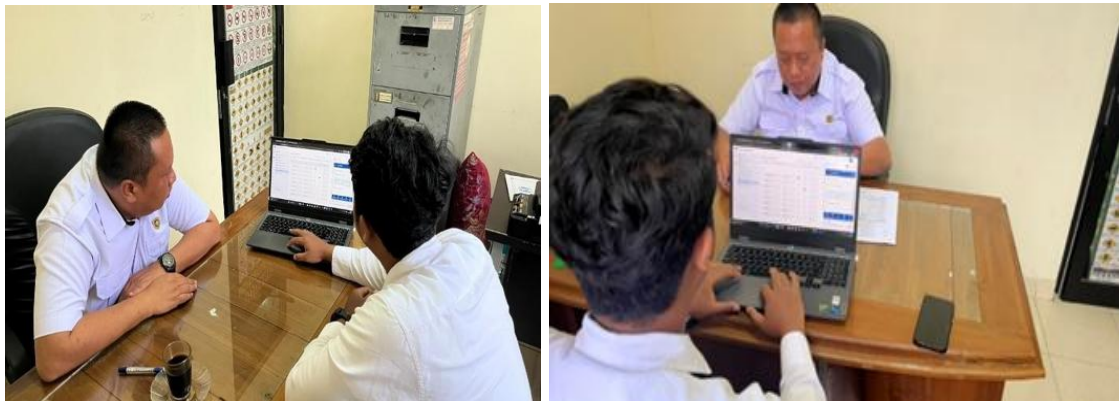


Gambar 4. 26 Rekapitulasi Hasil Monitoring dan Evaluasi Implementasi Awal SIMBUS

b. Melakukan perbaikan sistem awal.

Tahapan perbaikan sistem awal dilaksanakan dengan membangun komunikasi yang baik bersama seluruh pihak terkait serta menghargai masukan yang diberikan, sehingga dihasilkan bahan perbaikan dan masukan sebagai dasar penyempurnaan SIMBUS.

Bukti Kegiatan:



Gambar 4. 27 Perbaikan Sistem Awal SIMBUS

6. Penyusunan Laporan Hasil Aktualisasi

Catatan Pelaksanaan :

Tabel 4. 7 Catatan Pelaksanaan Kegiatan 6

Tanggal Pelaksanaan	13 -- 24 Juli 2026
Output	a. Laporan aktualisasi. b. Dokumentasi kegiatan.
Penjelasan Keterkaitan dengan Mata Pelatihan	
Akuntabel	Penulis menyusun laporan hasil pelaksanaan secara jujur berdasarkan data dan fakta monitoring yang ditemukan, dan melaporkan seluruh hasil kegiatan secara lengkap.
Loyal	Penulis memastikan finalisasi laporan pelaksanaan aktualisasi terdokumentasi dengan baik sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada organisasi dan institusi.
Adaptif	Setelah laporan diserahkan, penulis melakukan konsultasi akhir untuk menentukan tahapan perbaikan aplikasi SIMBUS secara tepat dan terstruktur.

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam merealisasikan kegiatan aktualisasi di atas antara lain:

a. Menyusun hasil pelaksanaan.

Tahapan ini dilaksanakan dengan menyusun hasil pelaksanaan seluruh kegiatan aktualisasi secara jujur berdasarkan data dan fakta yang ditemukan selama masa habituasi, mulai dari tahap identifikasi data, penyusunan rancangan sistem, hingga implementasi dan evaluasi SIMBUS. Penyusunan dilakukan secara sistematis dengan mengacu pada bukti kegiatan dan dokumentasi yang telah dikumpulkan pada setiap tahapan, agar laporan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan. Proses ini kemudian dilanjutkan dengan finalisasi laporan aktualisasi secara lengkap dan sistematis, sehingga siap disampaikan kepada mentor dan coach sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan aktualisasi.

Bukti Kegiatan:



Gambar 4. 28 Kegiatan penyusunan hasil pelaksanaan

b. Melakukan finalisasi laporan.

Tahapan ini dilaksanakan untuk memastikan finalisasi laporan pelaksanaan aktualisasi terdokumentasi dengan baik sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada organisasi dan institusi. Finalisasi dilakukan dengan memeriksa kembali kelengkapan data, kesesuaian sistematika penulisan, serta kesesuaian antara uraian kegiatan dengan bukti dukung yang telah dilampirkan, sehingga laporan yang dihasilkan akurat dan siap untuk disampaikan.

Bukti Kegiatan:



Gambar 4. 29 Kegiatan Finalisasi Laporan Aktualisasi

c. Melakukan konsultasi akhir.

Tahapan konsultasi akhir dilaksanakan bersama mentor untuk memperoleh masukan, koreksi, dan persetujuan atas laporan aktualisasi. Konsultasi ini juga menjadi sarana untuk memastikan bahwa seluruh substansi laporan telah sesuai dengan pelaksanaan kegiatan di lapangan, sehingga laporan aktualisasi yang disusun benar-benar mencerminkan hasil dan pembelajaran selama masa habituasi.

Bukti Kegiatan :



Gambar 4. 30 Konsultasi Akhir dengan Mentor

4.4 Faktor Pendukung Realisasi Aktualisasi

Faktor pendukung dalam realisasi kegiatan aktualisasi ini meliputi dukungan dan arahan dari mentor selaku Kepala Bidang Angkutan Jalan dan Teknik Sarana & Prasarana di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu, dukungan Kepala Dinas beserta jajarannya, serta keterlibatan aktif rekan kerja dan petugas teknis pada bidang-bidang terkait di lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu. Selain itu, kesediaan pengguna layanan, khususnya masyarakat dan pihak sekolah, untuk memberikan masukan pada tahap uji coba dan sosialisasi turut menjadi faktor pendukung keberhasilan implementasi awal SIMBUS.

Dukungan tersebut berperan penting dalam kelancaran pelaksanaan seluruh tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi dan verifikasi data, penyusunan rancangan sistem, pembuatan media layanan berbasis *AppSheet*, penetapan admin/PIC, hingga pelaksanaan monitoring dan evaluasi. Arahan dan masukan yang diberikan oleh mentor menjadi pedoman bagi penulis dalam memastikan pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Di sisi lain, ketersediaan platform *AppSheet* yang bersifat fleksibel dan tidak memerlukan biaya lisensi turut mendukung proses pembuatan media layanan SIMBUS secara efisien, sehingga inovasi ini dapat direalisasikan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu.

4.5 Faktor Penghambat Realisasi Aktualisasi

Faktor penghambat dalam realisasi kegiatan aktualisasi ini antara lain kesibukan tugas pokok dan fungsi masing-masing pegawai pada bidang terkait, sehingga proses koordinasi dan pengumpulan data pada tahap awal memerlukan penyesuaian waktu pertemuan. Selain itu, keterbatasan fitur pada platform *AppSheet* yang tidak sepenuhnya sesuai dengan rancangan awal turut menjadi tantangan dalam proses pembuatan media layanan SIMBUS.

Faktor penghambat lain yang ditemui adalah masih terbatasnya jangkauan sosialisasi kepada masyarakat luas mengingat singkatnya masa habituasi. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi kecepatan pemahaman penggunaan layanan SIMBUS oleh masyarakat sebagai pengguna akhir.

Meskipun demikian, berbagai kendala tersebut dapat diminimalkan melalui langkah antisipasi yang bersifat proaktif, di antaranya dengan menjalin komunikasi lebih awal dengan bidang terkait, melakukan eksplorasi fitur *AppSheet* secara mandiri, serta melibatkan atasan dalam proses penetapan admin/PIC agar pelaksanaan kegiatan tetap berjalan sesuai jadwal yang direncanakan.

4.6 Tabel Perbandingan Sebelum dan Sesudah Aktualisasi

Berikut disajikan tabel perbandingan kondisi pelayanan informasi bus sekolah sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan aktualisasi :

Tabel 4. 8 Tabel Perbandingan Sebelum dan Sesudah Aktualisasi

No.	Sebelum	Sesudah
1	Informasi jadwal, rute, dan titik pemberhentian bus sekolah belum tersedia secara terbuka dan hanya diketahui secara terbatas oleh petugas, sehingga masyarakat kesulitan memperoleh informasi layanan.	Tersedia SIMBUS sebagai platform digital berbasis <i>AppSheet</i> yang menyajikan informasi jadwal, rute, dan titik pemberhentian bus sekolah secara terstruktur, informatif, dan dapat diakses kapan saja.
2	Data operasional bus sekolah dikelola secara manual dan tersebar pada masing-masing bidang, sehingga rawan terjadi ketidaksesuaian data serta menyulitkan proses pembaruan informasi.	Data operasional bus sekolah terverifikasi dan terintegrasi dalam satu sistem SIMBUS dengan admin/PIC yang jelas, sehingga pembaruan data dapat dilakukan secara berkala dan dapat dipertanggungjawabkan.
3	Penyebaran informasi layanan bus sekolah kepada masyarakat masih bersifat konvensional dan belum terkoordinasi, sehingga jangkauan informasi terbatas.	Informasi layanan bus sekolah disosialisasikan melalui SIMBUS dan media sosial secara terkoordinasi, sehingga jangkauan informasi kepada masyarakat menjadi lebih luas, cepat, dan mudah diakses.

4.7 Matriks Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

Outline Matrik Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

Unit Kerja	: DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN PRINGSEWU
Identifikasi Isu	: 1. Sulitnya Masyarakat Memperoleh Informasi Layanan Operasional Bus Sekolah di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu 2. Tingginya Risiko Kecelakaan Lalu Lintas Di Kalangan Pelajar Di Kabupaten Pringsewu 3. Sulitnya Masyarakat Memperoleh Informasi Tindak Lanjut Pengaduan Lampu Penerangan Jalan Umum yang Rusak di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu
Isu yang diangkat	: Sulitnya Masyarakat Memperoleh Informasi Layanan Operasional Bus Sekolah di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu
Gagasan Pemecahan Isu	: SISTEM INFORMASI MONITORING BUS SEKOLAH (SIMBUS) BERBASIS APPSHEET UNTUK MEMUDAHKAN MASYARAKAT MEMPEROLEH INFORMASI LAYANAN OPERASIONAL BUS SEKOLAH DI KABUPATEN PRINGSEWU

Tabel 4. 9 Outline Matrik Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Output	Keterkaitan dengan Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Pihak yang Terlibat
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mengidentifikasi, Mengumpulkan, dan Memverifikasi Data Layanan Bus Sekolah	1) Menginventarisasi kebutuhan data dan berkoordinasi dengan bidang terkait. 2) Mengumpulkan data dari bidang terkait operasional bus sekolah.	12 – 19 Juni 2026	1) Dokumen kebutuhan data layanan bus sekolah yang telah terverifikasi. 2) Data teknis layanan (jadwal, rute, dan titik pemberhentian)	Saya telah menginventarisasi kebutuhan data dan berkoordinasi dengan bidang terkait secara transparan dan kolaboratif guna memastikan tersedianya data yang akurat, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan. (Akuntabel, Kolaboratif)	Kegiatan yang dilandasi oleh nilai dasar ASN ini berkontribusi terhadap visi “Pringsewu MAKMUR” dan mendukung misi ke-1 “Optimalisasi kualitas dan pemanfaatan sumberdaya manusia”, misi ke-3 “Penyelenggaraan tata kelola yang profesional, modern,	Peserta latsar, mentor, atasan, rekan kerja.

		3) Memverifikasi keabsahan dan kelengkapan data operasional bus sekolah.		yang valid.	Saya telah mengumpulkan data dari bidang terkait operasional bus sekolah secara responsif guna memastikan tersedianya informasi yang akurat sebagai dasar peningkatan layanan transportasi bagi masyarakat. (Berorientasi Pelayanan) Saya telah memverifikasi keabsahan dan kelengkapan data operasional bus sekolah dengan penuh dedikasi sebagai wujud komitmen dalam mendukung penyelenggaraan layanan transportasi publik yang efektif dan berkelanjutan. (Loyal)	dan inovatif”, dan misi ke-5 “Peningkatan prasarana dan sarana pelayanan dasar yang berkelanjutan” melalui identifikasi, pengumpulan, dan verifikasi data operasional bus sekolah yang terstruktur dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai fondasi utama penyusunan sistem informasi SIMBUS yang akurat dan terintegrasi.	
2	Penyusunan Rancangan Sistem SIMBUS	1) Menyusun konsep layanan informasi bus sekolah. 2) Menentukan alur layanan dan jadwal. 3) Menentukan kanal layanan dan menyusun struktur fitur SIMBUS.	15 – 26 Juni 2026	1) Draf rancangan sistem SIMBUS. 2) Draf alur layanan dan jadwal. 3) Draf rancangan dan desain kanal integrasi.	Saya telah menyusun konsep layanan informasi yang memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi bus sekolah. (Berorientasi Pelayanan) Saya telah menentukan alur layanan dan jadwal secara terstruktur, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan demi terwujudnya pengelolaan layanan transportasi yang efektif dan berkelanjutan. (Akuntabel) Saya telah menentukan kanal layanan dan menyusun struktur fitur SIMBUS secara	Kegiatan yang dilandasi oleh nilai dasar ASN ini berkontribusi terhadap visi “ Pringsewu MAKMUR ” dan mendukung misi ke-3 “Penyelenggaraan tata kelola yang profesional, modern, dan inovatif” dan misi ke-5 “Peningkatan prasarana dan sarana pelayanan dasar yang berkelanjutan” melalui pembuatan rancangan sistem SIMBUS berbasis pelayanan digital yang inovatif dan dapat diakses pengguna di mana saja dan kapan pun, sehingga memberikan kemudahan informasi bus sekolah yang	Peserta latsar, mentor, rekan kerja.

					inovatif melalui koordinasi dengan bidang terkait guna menghasilkan sistem informasi transportasi yang efektif dan berkelanjutan. (Adaptif, Kolaboratif)	praktis dan real time.	
3	Pembuatan Media Layanan SIMBUS	1) Memilih platform untuk pembuatan SIMBUS. 2) Menentukan tampilan visual, tema, warna, dan font yang disesuaikan dari rancangan sistem SIMBUS. 3) Menyusun struktur informasi dan fitur jadwal, rute, serta titik pemberhentian.	22 Juni – 3 Juli 2026	1) Platform SIMBUS berbasis <i>AppSheet</i> .	Saya telah memilih platform pembuatan SIMBUS dengan memanfaatkan keterampilan teknologi digital secara inovatif guna membangun sistem informasi transportasi yang efektif dan berkembang sesuai kebutuhan. (Kompeten, Adaptif) Saya telah menentukan tampilan visual aplikasi SIMBUS, meliputi tema, warna, dan font, yang berorientasi pada kemudahan akses dan kenyamanan masyarakat dalam memperoleh informasi. (Berorientasi Pelayanan) Saya telah menyusun struktur informasi dan fitur jadwal, rute, serta titik pemberhentian dengan penuh dedikasi dan tanggung jawab sebagai wujud kontribusi nyata dalam mendukung program pelayanan publik pemerintah. (Loyal)	Kegiatan yang dilandasi oleh nilai dasar ASN ini berkontribusi terhadap visi "Pringsewu MAKMUR" dan mendukung misi ke-3 "Penyelenggaraan tata kelola yang profesional, modern, dan inovatif" dan misi ke-5 "Peningkatan prasarana dan sarana pelayanan dasar yang berkelanjutan" melalui pembuatan informasi layanan bus sekolah berbasis digital "SIMBUS".	Peserta latsar, mentor
4	Koordinasi, Penetapan Admin/PIC, dan Implementasi Awal	1) Menetapkan admin/PIC dan koordinasi pembagian	6 – 17 Juli 2026	1) Penetapan Admin/PIC dan pembagian tugas.	Saya melakukan koordinasi dalam menetapkan admin/PIC dengan melibatkan rekan kerja	Kegiatan yang dilandasi oleh nilai dasar ASN ini berkontribusi terhadap visi	Peserta latsar, atasan,

	SIMBUS	tugas. 2) Melakukan uji coba layanan internal. 3) Melaksanakan sosialisasi kepada pengguna layanan, baik secara infografis maupun langsung.		2) Pendapat awal SIMBUS. 3) Hasil uji coba layanan.	secara aktif dan sinergis, serta melakukan pembagian tugas melalui pemberian arahan dan diskusi terkait pengoperasian fitur layanan, agar mereka memahami dan responsif dalam menjalankan tugasnya. (Kolaboratif, Kompeten) Saya telah melakukan uji coba layanan internal dengan membangun komunikasi yang baik dan menghargai setiap masukan dari rekan kerja selama proses implementasi. (Harmonis) Saya telah melaksanakan sosialisasi kepada pengguna layanan, baik secara infografis maupun langsung, terkait SIMBUS dengan penuh dedikasi demi kepentingan layanan informasi transportasi sekolah. (Berorientasi Pelayanan)	"Pringsewu MAKMUR" dan mendukung misi ke-3 "Penyelenggaraan tata kelola yang profesional, modern, dan inovatif" dan misi ke-5 "Peningkatan prasarana dan sarana pelayanan dasar yang berkelanjutan" melalui penetapan admin yang kompeten dan pengenalan SIMBUS sebagai sarana informasi serta monitoring bus sekolah yang memberikan kemudahan dan keefektifan bagi pengguna layanan.	mentor, rekan kerja, pengguna layanan.
5	Monitoring SIMBUS serta Evaluasi Implementasi Awal	1) Melakukan monitoring dan evaluasi kendala penggunaan layanan. 2) Melakukan perbaikan sistem awal.	6 – 17 Juli 2026	1) Hasil monitoring dan evaluasi awal. 2) Bahan perbaikan dan masukan.	Saya telah melakukan monitoring dan evaluasi penggunaan layanan secara cermat, serta memastikan hasil rekap dilaporkan secara jujur, lengkap, berdasarkan data dan fakta yang ditemukan. (Kompeten, Akuntabel) Saya telah melakukan perbaikan sistem awal dengan membangun komunikasi yang	Kegiatan yang dilandasi oleh nilai dasar ASN ini berkontribusi terhadap visi "Pringsewu MAKMUR" dan mendukung misi ke-3 "Penyelenggaraan tata kelola yang profesional, modern, dan inovatif" dan misi ke-5 "Peningkatan prasarana dan sarana pelayanan dasar yang berkelanjutan" melalui monitoring dan evaluasi	Peserta latsar, mentor, rekan kerja.

					baik dengan seluruh pihak yang terlibat serta menghargai setiap masukan dan umpan balik dari rekan kerja maupun pengguna layanan. (Harmonis)	sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan kegiatan optimalisasi informasi layanan bus sekolah di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu.	
6	Penyusunan Laporan Hasil Aktualisasi	1) Menyusun hasil pelaksanaan. 2) Melakukan finalisasi laporan. 3) Melakukan konsultasi akhir.	13 – 24 Juli 2026	1) Laporan aktualisasi. 2) Dokumentasi kegiatan.	Saya telah menyusun laporan hasil pelaksanaan secara jujur berdasarkan data dan fakta monitoring yang ditemukan, dan melaporkan seluruh hasil kegiatan secara lengkap. (Akuntabel) Saya telah memastikan finalisasi laporan pelaksanaan aktualisasi terdokumentasi dengan baik sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada organisasi dan institusi. (Loyal) Saya telah melakukan konsultasi akhir untuk menentukan tahapan perbaikan aplikasi SIMBUS secara tepat dan terstruktur setelah laporan diserahkan. (Adaptif)	Kegiatan yang dilandasi oleh nilai dasar ASN ini berkontribusi terhadap visi “Pringsewu MAKMUR” dan mendukung misi ke-3 “Penyelenggaraan tata kelola yang profesional, modern, dan inovatif” dan misi ke-5 “Peningkatan prasarana dan sarana pelayanan dasar yang berkelanjutan” melalui penyusunan laporan yang merupakan bentuk akuntabilitas pelaksanaan aktualisasi yang profesional di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu.	Peserta, mentor, coach

4.8 Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi Mata Pelatihan Agenda II

Rekapitulasi penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK pada seluruh kegiatan aktualisasi menunjukkan bahwa seluruh nilai yang direncanakan telah terealisasi pada masing-masing kegiatan, sebagaimana disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.10 Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi Mata Pelatihan Agenda II

No	Mata Pelatihan BerAKHLAK	Kegiatan												Jumlah Aktualisasi per MP	
		1		2		3		4		5		6			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Berorientasi Pelayanan	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	4	4
2	Akuntabel	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	4	4
3	Kompeten	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	3	3
4	Harmonis	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	2	2
5	Loyal	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	3	3
6	Adaptif	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	3	3
7	Kolaboratif	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	3	3
Jumlah MP yang diaktualisasi per kegiatan		4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	22	22

4.9 Analisis Dampak Apabila Tidak Mengaktualisasikan Nilai Dasar ASN

Seorang ASN diharapkan memiliki kemampuan untuk mengaktualisasikan nilai-nilai dasar dari Ber-AKHLAK. Selain itu juga dituntut memiliki kemampuan dalam menganalisis dampak apabila nilai-nilai dasar dari Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam kegiatan. Berikut Analisis dampak apabila dalam pelaksanaan aktualisasi tidak didasari dengan penerapan nilai-nilai dasar ASN :

Tabel 4. 10 Analisis Dampak Apabila Tidak Mengaktualisasikan Nilai Dasar ASN

No.	Kegiatan Aktualisasi	Nilai Dasar	Dampak Bila Tidak Mengaktualisasikan Nilai Dasar ASN
1	Mengidentifikasi, Mengumpulkan, dan Memverifikasi Data Layanan Bus Sekolah	Akuntabel Melaksanakan inventarisasi kebutuhan data secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.	Data yang dikumpulkan berisiko tidak lengkap dan sulit dipertanggungjawabkan, sehingga penyusunan SIMBUS tidak berlandaskan data yang akurat.
		Kolaboratif Berkoordinasi dengan bidang terkait guna memastikan tersedianya data yang akurat dan lengkap.	Koordinasi antarbidang tidak berjalan sinergis sehingga data yang dibutuhkan tidak terkumpul secara menyeluruh dan tepat waktu.
		Berorientasi Pelayanan Mengumpulkan data dari bidang terkait secara responsif guna memastikan tersedianya informasi yang akurat.	Pengumpulan data tidak dilakukan secara responsif sehingga informasi yang diperoleh kurang akurat dan tidak dapat dijadikan dasar peningkatan layanan.
		Loyal Melakukan verifikasi keabsahan dan kelengkapan data dengan penuh dedikasi dan tanggung jawab.	Dokumen hasil verifikasi berisiko tidak valid, sehingga rancangan SIMBUS pada tahap berikutnya dibangun di atas data yang keliru.
2	Penyusunan Rancangan Sistem SIMBUS	Berorientasi Pelayanan Menyusun konsep layanan informasi yang berorientasi pada kemudahan akses masyarakat.	Konsep layanan yang disusun tidak berorientasi pada kemudahan akses masyarakat sehingga tujuan penyediaan informasi bus sekolah yang praktis tidak tercapai.
		Akuntabel Menentukan alur layanan dan jadwal secara terstruktur dan transparan.	Penentuan alur layanan dan jadwal tidak terstruktur dan transparan sehingga menimbulkan kebingungan dalam pengelolaan layanan transportasi.
		Adaptif	Kanal layanan tidak

		Menentukan kanal layanan secara inovatif sesuai perkembangan kebutuhan.	ditentukan secara inovatif sehingga rancangan tertinggal dari perkembangan kebutuhan masyarakat.
		Kolaboratif Menyusun struktur fitur SIMBUS melalui koordinasi dengan bidang terkait.	Struktur fitur SIMBUS disusun tanpa koordinasi sehingga kurang sesuai dengan kebutuhan organisasi maupun masyarakat.
3	Pembuatan Media Layanan SIMBUS	Kompeten Memanfaatkan keterampilan teknologi digital dalam memilih platform pembuatan SIMBUS.	Pemilihan platform tidak memanfaatkan keterampilan teknologi digital secara memadai sehingga sistem yang dihasilkan kurang fungsional.
		Adaptif Memilih platform secara inovatif agar mudah dikembangkan sesuai kebutuhan.	Platform yang dipilih tidak inovatif sehingga sistem sulit dikembangkan sesuai kebutuhan yang terus berubah.
		Berorientasi Pelayanan Merancang tampilan visual aplikasi untuk memudahkan akses dan kenyamanan masyarakat.	Tampilan visual aplikasi tidak dirancang untuk kemudahan akses sehingga pengguna kesulitan memperoleh informasi.
		Loyal Menyusun struktur informasi dan fitur jadwal, rute, dan titik pemberhentian dengan penuh dedikasi.	Struktur informasi dan fitur layanan disusun tidak lengkap sehingga SIMBUS tidak dapat diandalkan sebagai media informasi layanan bus sekolah.
4	Koordinasi, Penetapan Admin/PIC, dan Implementasi Awal SIMBUS	Kolaboratif Melibatkan rekan kerja secara sinergis dalam penetapan admin/PIC dan pembagian tugas.	Penetapan admin/PIC tidak melibatkan rekan kerja secara sinergis sehingga admin yang ditunjuk tidak memahami pengoperasian fitur layanan secara memadai.
		Kompeten Membekali admin/PIC dengan pemahaman teknis pengoperasian sistem yang memadai.	Admin/PIC berisiko tidak menguasai pengoperasian sistem sehingga implementasi awal berjalan tidak optimal.
		Harmonis Mendukung uji coba layanan internal dengan komunikasi yang baik dan sikap menghargai masukan rekan kerja.	Uji coba layanan tidak didukung komunikasi yang baik sehingga kendala yang muncul tidak teridentifikasi dan tertangani secara optimal.
		Berorientasi Pelayanan Melaksanakan	Sosialisasi kepada masyarakat tidak dilakukan secara optimal sehingga

		sosialisasi kepada pengguna layanan dengan penuh dedikasi terhadap kepentingan masyarakat.	masyarakat belum memahami dan menggunakan SIMBUS secara maksimal.
5	Monitoring SIMBUS serta Evaluasi Implementasi Awal	Kompeten Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara cermat berdasarkan data dan fakta yang ditemukan.	Monitoring dan evaluasi tidak dilakukan secara cermat sehingga hasil rekap tidak dapat dipertanggungjawabkan.
		Akuntabel Menyusun hasil monitoring dan evaluasi secara jujur dan dapat dipertanggungjawabkan.	Hasil monitoring dan evaluasi tidak jujur dan sulit dipertanggungjawabkan sehingga menyulitkan proses pengambilan keputusan perbaikan.
		Harmonis Mendukung perbaikan sistem melalui komunikasi yang baik dan sikap menghargai masukan seluruh pihak yang terlibat.	Perbaikan sistem tidak didukung komunikasi yang baik sehingga umpan balik dari rekan kerja maupun pengguna tidak tersampaikan secara optimal, dan kualitas layanan berpotensi menurun.
6	Penyusunan Laporan Hasil Aktualisasi	Akuntabel Menyusun laporan berdasarkan data dan fakta hasil monitoring dan evaluasi secara jujur.	Penyusunan laporan tidak berdasarkan data dan fakta sehingga informasi yang disajikan kurang akurat dan sulit dipertanggungjawabkan.
		Loyal Melakukan finalisasi laporan dengan penuh dedikasi terhadap organisasi.	Finalisasi laporan tidak dilakukan dengan dedikasi sehingga hasil aktualisasi tidak terdokumentasi secara optimal dan tidak menjadi bentuk pertanggungjawaban yang utuh.
		Adaptif Melaksanakan konsultasi akhir untuk menentukan tahapan perbaikan secara tepat dan terstruktur.	Konsultasi akhir tidak dilakukan secara tepat dan terstruktur sehingga rekomendasi pengembangan SIMBUS ke depan kurang terarah.

4.10 Rencana Tindak Lanjut

Pelaksanaan setiap kegiatan beserta langkah-langkah yang telah dilakukan selama masa habituasi tidak berhenti sampai pada tahap ini saja, melainkan akan terus dikembangkan agar SIMBUS dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat. Keberlanjutan pengembangan ini juga dimaksudkan untuk menjaga konsistensi penerapan nilai-nilai dasar BerAKHLAK dalam setiap tahapan

pengelolaan layanan, sekaligus memastikan SIMBUS senantiasa relevan dengan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang. Berikut dijabarkan dalam bentuk tabel mengenai rencana tindak lanjut :

Tabel 4. 11 Rencana Tindak Lanjut

No.	Rencana Aksi/Kegiatan yang akan dilanjutkan	Keterkaitan dengan Nilai Dasar ASN	Rencana waktu pelaksanaan
Jangka Menengah (3-6 Bulan)			
1	Melanjutkan Pembaruan data SIMBUS (jadwal, rute, dan titik pemberhentian bus sekolah) secara berkala untuk menjaga keakuratan informasi bagi masyarakat.	Berorientasi Pelayanan informasi layanan bus sekolah digunakan untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat secara cepat dan tepat. Akuntabel pembaruan data dilakukan secara tertib dan dapat dipertanggungjawabkan.	Agustus 2026 – Berkelanjutan
2	Melaksanakan sosialisasi SIMBUS secara berkala kepada orang tua dan pihak sekolah melalui media sosial dan pertemuan langsung untuk memperluas jangkauan informasi SIMBUS.	Kolaboratif sosialisasi dilakukan bersama pihak sekolah agar informasi tersampaikan secara merata. Berorientasi Pelayanan sosialisasi digunakan untuk memudahkan masyarakat mengenal dan memanfaatkan SIMBUS.	Agustus 2026 – Berkelanjutan
3	Melakukan monitoring dan evaluasi penggunaan SIMBUS bersama tim pengelola SIMBUS secara berkala guna menjaga keberlanjutan dan kualitas layanan transportasi sekolah.	Akuntabel hasil monitoring digunakan sebagai bahan pertanggungjawaban pengelolaan layanan. Kompeten Evaluasi rutin digunakan untuk meningkatkan kemampuan tim pengelola dalam mengoperasikan SIMBUS secara optimal.	Agustus 2026 – Berkelanjutan
Jangka Panjang (Lebih dari 1 Tahun)			
1	Melakukan penambahan rute bus sekolah pada SIMBUS sejalan dengan meningkatnya minat masyarakat	Berorientasi Pelayanan Memperluas jangkauan layanan bus sekolah secara bertahap agar semakin banyak masyarakat yang terlayani dan merasakan manfaat SIMBUS.	≥ 1 Tahun (Berkelanjutan)

	terhadap layanan bus sekolah	Kolaboratif Menjalin koordinasi dengan pihak sekolah dan pengelola armada dalam menentukan rute baru, agar penambahan layanan tepat sasaran dan sesuai kebutuhan.	
2	Melakukan evaluasi tahunan terhadap kinerja dan manfaat SIMBUS.	Akuntabel Menyusun hasil evaluasi berdasarkan data nyata dan dapat dipertanggungjawabkan. Adaptif Menyesuaikan pengembangan SIMBUS sesuai kebutuhan masyarakat yang terus berkembang.	≥ 1 Tahun (Berkelanjutan)
3	Mengusulkan SIMBUS sebagai layanan tetap Dinas Perhubungan sekaligus terus mengembangkan kompetensi diri dalam pengelolaannya.	Loyal Mendukung keberlanjutan inovasi demi kepentingan organisasi dan masyarakat. Kompeten Terus mengembangkan diri dalam pengelolaan aplikasi dan pelayanan digital agar SIMBUS dapat dikelola secara profesional.	≥ 1 Tahun (Berkelanjutan)

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan aktualisasi dan habituasi pada Pelatihan Dasar CPNS Golongan II Angkatan XXI Tahun 2026, dapat disimpulkan bahwa implementasi Sistem Informasi Monitoring Bus Sekolah (SIMBUS) berbasis *AppSheet* merupakan inovasi pelayanan publik yang mampu menjawab isu sulitnya masyarakat memperoleh informasi layanan operasional bus sekolah di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu. Melalui tahapan identifikasi, pengumpulan, dan verifikasi data, penyusunan rancangan sistem, pembuatan media layanan, koordinasi dan penetapan admin/PIC, implementasi awal, hingga monitoring dan evaluasi, SIMBUS berhasil diwujudkan sebagai platform digital yang menyajikan informasi jadwal, rute, dan titik pemberhentian bus sekolah secara terstruktur dan mudah diakses.

Seluruh rangkaian kegiatan aktualisasi, yang terdiri atas 6 (enam) kegiatan dan 17 (tujuh belas) tahapan, telah dilaksanakan 100% (seratus persen) sesuai dengan rancangan yang diseminarkan, dengan senantiasa mengaktualisasikan nilai-nilai dasar BerAKHLAK, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Penerapan nilai-nilai tersebut menjadi landasan dalam setiap tahapan kegiatan sehingga mampu memperkuat kualitas layanan informasi transportasi, meningkatkan akuntabilitas pengelolaan data, mendorong kolaborasi antarbidang, serta mendukung penguatan peran Smart ASN dalam transformasi digital di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu.

Secara keseluruhan, aktualisasi ini tidak hanya menghasilkan output berupa aplikasi SIMBUS, dokumen data layanan bus sekolah yang terverifikasi, penetapan admin/PIC, serta laporan monitoring dan evaluasi, tetapi juga menghasilkan outcome berupa meningkatnya kemudahan masyarakat dalam memperoleh informasi layanan bus sekolah dan tersedianya sistem informasi digital yang dapat terus dikembangkan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pelayanan publik di bidang transportasi secara berkelanjutan.

5.2 Saran

Agar implementasi SIMBUS dapat memberikan manfaat yang lebih optimal dan berkelanjutan, diperlukan komitmen dari seluruh unit kerja di lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu untuk mengoperasikan dan memperbarui data layanan secara konsisten sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Selain itu, sosialisasi kepada masyarakat dan pihak sekolah perlu dilakukan secara berkala melalui berbagai kanal informasi agar semakin banyak masyarakat mengetahui dan memanfaatkan SIMBUS sebagai sumber informasi resmi layanan bus sekolah.

Monitoring dan evaluasi terhadap penggunaan SIMBUS juga perlu dilaksanakan secara rutin dengan melibatkan tim pengelola SIMBUS dan pengguna layanan sebagai bahan penyempurnaan fitur, sehingga aplikasi semakin responsif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kedepan, pengembangan SIMBUS diharapkan dapat diintegrasikan dengan inovasi digital lain di lingkungan Dinas Perhubungan maupun Pemerintah Kabupaten Pringsewu, sehingga tercipta tata kelola pelayanan transportasi publik yang semakin profesional, modern, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu. (2026). Profil dan Layanan Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu. Diakses dari <https://dishub.pringsewukab.go.id>.
- Lembaga Administrasi Negara. (2022). Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil: Adaptif. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara. (2022). Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil: Akuntabel. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara. (2022). Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil: Analisis Isu Kontemporer. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara. (2022). Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil: Berorientasi Pelayanan. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara. (2022). Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil: Harmonis. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara. (2022). Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil: Kolaboratif. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara. (2022). Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil: Kompeten. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara. (2022). Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil: Loyal. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara. (2022). Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil: Manajemen ASN. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara. (2022). Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil: Smart ASN. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara. (2022). Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil: Wawasan Kebangsaan dan Nilai-Nilai Bela Negara. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Peraturan Bupati Pringsewu Nomor 52 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Tata Kerja, dan Perincian Tugas Perangkat Daerah Kabupaten Pringsewu. Pringsewu: Pemerintah Kabupaten Pringsewu.
- Peraturan Daerah Kabupaten Pringsewu Nomor 43 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pringsewu. Pringsewu: Pemerintah Kabupaten Pringsewu.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara.

Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan

Angkutan Jalan. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara.

LAMPIRAN

LAPORAN BIMBINGAN MINGGUAN

Nama : Muhammad Ahsan Afif, A.Md.Tra
NIP : 20040707 202602 1 002
Unit Kerja : Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu
Jabatan : Petugas Transportasi Darat
Isu : Sulitnya Masyarakat Memperoleh Informasi Layanan Operasional Bus Sekolah di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu.
Judul Aktualisasi : Sistem Informasi Monitoring Bus Sekolah (SIMBUS) Berbasis *AppSheet* untuk Memudahkan Masyarakat Memperoleh Informasi Layanan Operasional Bus Sekolah di Kabupaten Pringsewu
Periode Habitiasi : 12 Juni - 24 Juli 2026 (Masa Habitiasi Latsar CPNS 2026)

Kegiatan 1 : Mengidentifikasi, Mengumpulkan, dan Memverifikasi Data Layanan Bus Sekolah

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan kegiatan : a. Menginventarisasi kebutuhan data dan berkoordinasi dengan bidang terkait. b. Mengumpulkan data dari bidang terkait operasional bus sekolah c. Memverifikasi keabsahan dan kelengkapan data operasional bus sekolah	Data yang telah terkumpul dan terverifikasi agar dijaga keakuratannya dan segera digunakan sebagai dasar penyusunan sistem SIMBUS pada kegiatan berikutnya.	 <u>Edi Firdiansyah, S.Sos</u> NIP. 19820226 200312 1 002
Output kegiatan : 1) Dokumen kebutuhan data layanan bus sekolah yang telah terverifikasi. 2) Data teknis layanan (jadwal, rute, dan titik pemberhentian) yang valid.		
Nilai-Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK) yang Diterapkan : a. Akuntabel b. Kolaboratif c. Berorientasi Pelayanan d. Loyal		

Kegiatan ini berkontribusi terhadap :

Kegiatan yang dilandasi oleh nilai dasar ASN ini berkontribusi terhadap visi "**Pringsewu MAKMUR**" dan mendukung misi ke-1 yaitu "Optimalisasi kualitas dan pemanfaatan sumberdaya manusia", misi ke-3 "Penyelenggaraan tata kelola yang profesional, modern, dan inovatif", dan misi ke-5 "Peningkatan prasarana dan sarana pelayanan dasar yang berkelanjutan" melalui identifikasi, pengumpulan, dan verifikasi data operasional bus sekolah yang terstruktur dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai fondasi utama penyusunan sistem informasi SIMBUS yang akurat dan terintegrasi.

Peserta Latsar CPNS



MUHAMMAD AHSAN AFIF, A.Md.Tra
NIP. 20040707 202602 1 002

REALISASI KEGIATAN AKTUALISASI

Dalam rangka menyelesaikan isu yang ada di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu, beberapa kegiatan dilaksanakan selama masa habituasi. Berikut ini penjelasan mengenai realisasi setiap kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan beserta output yang dihasilkan:

Kegiatan 1 Mengidentifikasi, Mengumpulkan, dan Memverifikasi Data Layanan Bus Sekolah

Tanggal : 12 – 19 Juni 2026

Tahapan Kegiatan :

- a. Menginventarisasi kebutuhan data dan berkoordinasi dengan bidang terkait.
- b. Mengumpulkan data dari bidang terkait operasional bus sekolah.
- c. Memverifikasi keabsahan dan kelengkapan data operasional bus sekolah.

Output :

- 1) Dokumen kebutuhan data layanan bus sekolah yang telah terverifikasi.
- 2) Data teknis layanan (jadwal, rute, dan titik pemberhentian) yang valid.

Pihak yang Terlibat :

Peserta latsar, mentor, atasan, rekan kerja.

KETERKAITAN DENGAN NILAI-NILAI ASN

Akuntabel, Kolaboratif

Penulis menginventarisasi kebutuhan data dan berkoordinasi dengan bidang terkait secara transparan dan kolaboratif guna memastikan tersedianya data yang akurat, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berorientasi Pelayanan

Penulis mengumpulkan data dari bidang terkait operasional bus sekolah secara responsif guna memastikan tersedianya informasi yang akurat sebagai dasar peningkatan layanan transportasi bagi masyarakat.

Loyal

Penulis memverifikasi keabsahan dan kelengkapan data operasional bus sekolah dengan penuh dedikasi sebagai wujud komitmen dalam mendukung penyelenggaraan layanan transportasi publik yang efektif dan berkelanjutan.

KONTRIBUSI TERHADAP VISI MISI ORGANISASI

Kegiatan yang dilandasi oleh nilai dasar ASN ini berkontribusi terhadap visi "**Pringsewu MAKMUR**" dan mendukung misi ke-1 yaitu "Optimalisasi kualitas dan pemanfaatan sumberdaya manusia", misi ke-3 "Penyelenggaraan tata kelola yang profesional, modern, dan

inovatif", dan misi ke-5 "Peningkatan prasarana dan sarana pelayanan dasar yang berkelanjutan" melalui identifikasi, pengumpulan, dan verifikasi data operasional bus sekolah yang terstruktur dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai fondasi utama penyusunan sistem informasi SIMBUS yang akurat dan terintegrasi.

PENGUATAN NILAI ORGANISASI

Pelaksanaan kegiatan identifikasi, pengumpulan, dan verifikasi data ini memperkuat nilai profesionalisme dalam bekerja, akuntabilitas terhadap data yang dihasilkan, serta kolaborasi antarbidang dalam mendukung tata kelola pelayanan publik yang lebih baik.

ANALISIS DAMPAK

Dampak Positif

Apabila nilai-nilai BerAKHLAK diterapkan secara konsisten dalam kegiatan ini, data yang diperoleh akan akurat, kebutuhan data teridentifikasi dengan jelas, dan koordinasi antarbidang berjalan baik, sehingga SIMBUS memiliki basis informasi yang valid sebagai fondasi pengembangan sistem selanjutnya.

Dampak Negatif

Sebaliknya, apabila nilai-nilai BerAKHLAK tidak diterapkan dalam kegiatan mengidentifikasi kebutuhan data layanan bus sekolah, data yang diperoleh berisiko tidak akurat dan kebutuhan data menjadi tidak jelas, sehingga koordinasi antarbidang dapat gagal dan SIMBUS tidak memiliki basis informasi yang valid untuk dikembangkan.

Lampiran Foto Kegiatan 1

1. Kegiatan koordinasi dan inventarisasi kebutuhan data operasional bus sekolah dengan bidang terkait



2. Mengumpulkan data dari bidang terkait operasional bus sekolah



3. Dokumen hasil verifikasi data layanan bus sekolah

PEMERINTAH KABUPATEN PRINGSEWU
DINAS PERHUBUNGAN
Jalan Dr. dr. Soepi Syarif, Pringsewu Kode Pos 35373
Komplek Perkantoran Pemda Daerah Kabupaten Pringsewu
Laman : www.dishub.pringsewu.go.id

LAMPIRAN 1 : KEPUTUSAN KEPALA DINAS
PERHUBUNGAN KABUPATEN PRINGSEWU
NOMOR : 500 / 2 / 493 / D.1.1 / 2026
TANGGAL : 01 April 2026

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN PRINGSEWU,
NOMOR : 500 / 2 / 493 / D.1.1 / 2026
TENTANG
PENETAPAN RUTE OPERASIONAL DAN TITIK PEMBERHENTIAN LAYANAN ANGKUTAN SEKOLAH GRATIS DI WILAYAH KABUPATEN PRINGSEWU,
KEPALA DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN PRINGSEWU,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan pelayanan transportasi yang aman dan efisien bagi siswa, perlu diatur rute operasional dan titik pemberhentian layanan angkutan sekolah gratis;
b. bahwa berdasarkan kebutuhan transportasi siswa di Kabupaten Pringsewu perlu adanya penetapan rute operasional dan titik pemberhentian layanan angkutan sekolah yang tetap;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ);
2. Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pemilihan Kabupaten Pringsewu di Provinsi Lampung;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2014 tentang Angkutan Jalan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
5. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 89 Tahun 2020 tentang Pedoman Pemberian Bantuan Teknis Dalam Penyelenggaraan Sarana dan Prasarana Transportasi Darat;
6. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 117 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek Khususnya bagian Angkutan Jemputan Sekolah;
7. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : SK.967/AJ.202/DRJ/D/2007 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Sekolah;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Pringsewu Nomor 16 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pringsewu sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pringsewu Nomor 1 Tahun 2020;
9. Peraturan Daerah Kabupaten Pringsewu Nomor 08 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2026;

RUTE OPERASIONAL DAN TITIK PEMBERHENTIAN LAYANAN ANGKUTAN SEKOLAH GRATIS DI WILAYAH KABUPATEN PRINGSEWU

PEMERANGK KENDARAAN/ NOMOR POLISI	NAMA RUTE	RUTE YANG DILALUI	TITIK PEMBERHENTIAN
ARI PRABOWO, R / BE 7011 UZ	Paglaran - Gadingrejo	Pagar Paglaran → JI. Lintas Barat Sumatera → Citra Bangsa School	1. SD Negeri 1 Patuman 2. SMP Negeri 1 Patuman 3. MTs 3 Pringsewu 4. Sekolah Yalika Pringsewu 5. SMA Negeri 1 Paglaran 6. MAN 1 Pringsewu 7. SMP Negeri 5 Pringsewu 8. TK Muhammadiyah Pringsewu 9. Citra Bangsa School
TIMOTHY TRIANTORO / BE 7020 UZ	Sukoharjo - Pringsewu	Sukoharjo → JI. Raya Sukoharjo → JI. KH. Gholid Raya → JI. Lintas Barat Sumatera → Citra Bangsa School	1. SMA Negeri 2 Pringsewu 2. SMK 2 Mei 87 Pringsewu 3. SMP Muhammadiyah Pringsewu 4. SMA Muhammadiyah Pringsewu 5. MTs Negeri 1 Pringsewu 6. Citra Bangsa School 7. SMP Negeri 2 Pringsewu 8. SMP Negeri 3 Pringsewu 9. SMK Muhammadiyah Pringsewu 10. SMP Muhammadiyah Pringsewu
DEDI ARIANTO / BE 7018 UZ	Ambarawa - Pringsewu	Ambarawa → JI. Dasa Marga Raya → JI. Kesehatan → Pringsewu	1. SD Negeri 1 Rejosari 2. SD Negeri 2 Rejosari 3. Sekolah Alam Pringsewu 4. SMA Negeri 2 Pringsewu 5. SMP Negeri 4 Pringsewu
GAGANG GUNTORO / BE 7012 UZ	Podomoro - Pringsewu	Podomoro → JI. Lingkar Utara → SMP Negeri 4 Pringsewu	1. SD Negeri 1 Rejosari 2. SD Negeri 2 Rejosari 3. Sekolah Alam Pringsewu 4. SMA Negeri 2 Pringsewu 5. SMP Negeri 4 Pringsewu

Ditetapkan di : Pringsewu
Pada Tanggal : 01 April 2026
KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
ILHAM SANTO HARJO, S.Si., IPM
Pembina Utama Muda
NIP. 19680401 198603 1 002

4. Lembar Laporan Bimbingan Mingguan

LAPORAN BIMBINGAN MINGGUAN

Nama : Muhammad Ahsan Ali, A.Mi.Tra
NIP : 20040707 202602 1 002
Unit Kerja : Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu
Jabatan : Pelagas Transportasi Darat
Isi : Bimbingan Masyarakat Mengoreksi Informasi Layanan Operasional Bus Sekolah di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu
Judul Aktualisasi : Sistem Informasi Monitoring Bus Sekolah (SIMBUS) Berbasis AppSheet untuk Memudahkan Masyarakat Memperoleh Informasi Layanan Operasional Bus Sekolah di Kabupaten Pringsewu
Periode Pelaksanaan : 12 Juni - 24 Juli 2026 (Masa Habitasi) Lulus CPNS 2026)

Kegiatan 1 : Mengidentifikasi, Mengumpulkan, dan Memverifikasi Data Layanan Bus Sekolah

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan kegiatan : a. Menginventarisasi kebutuhan data dan berkoordinasi dengan bidang terkait. b. Mengumpulkan data dari bidang terkait operasional bus sekolah. c. Memverifikasi keabsahan dan kelengkapan data operasional bus sekolah.	Data yang telah terkumpul dan diverifikasi agar dapat keakurasiannya dan segera digunakan sebagai dasar penyusunan sistem SIMBUS pada kegiatan berikutnya.	
Output kegiatan : 1) Dokumen kebutuhan data layanan bus sekolah yang telah terverifikasi. 2) Data inventarisasi (detail, rute, dan titik pemberhentian) yang valid.		Eti Zedansyah, S.Si. NIP. 19820201 202312 1 002
Nilai-nilai Dasar (Berkaitan) yang diterapkan : a. Akuntabilitas b. Kolaborasi c. Berorientasi Pelayanan d. Loyal		

LAPORAN BIMBINGAN MINGGUAN

Nama : Muhammad Ahsan Afif, A.Md.Tra

NIP : 20040707 202602 1 002

Unit Kerja : Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu

Jabatan : Petugas Transportasi Darat

Isu : Sulitnya Masyarakat Memperoleh Informasi Layanan Operasional Bus Sekolah di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu.

Judul Aktualisasi : Sistem Informasi Monitoring Bus Sekolah (SIMBUS) Berbasis *AppSheet* untuk Memudahkan Masyarakat Memperoleh Informasi Layanan Operasional Bus Sekolah di Kabupaten Pringsewu

Kegiatan 2 : Penyusunan Rancangan Sistem SIMBUS

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan kegiatan : - Menyusun konsep layanan informasi bus sekolah - Menentukan alur layanan dan jadwal - Menentukan kanal layanan dan menyusun struktur fitur SIMBUS	Rancangan sistem yang telah disusun agar dikembangkan lebih lanjut dengan memperhatikan kemudahan akses dan kebutuhan pengguna dalam implementasi SIMBUS berbasis <i>AppSheet</i>.	 <u>Edi Firdiansyah, S.Sos</u> NIP. 19820226 200312 1 002
Output kegiatan : - Draft sistem SIMBUS - Draft alur layanan dan jadwal - Draft rancangan dan desain kanal integrasi		
Nilai-Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK) yang Diterapkan : - Berorientasi Pelayanan - Akuntabel - Adaptif - Kolaboratif		
Kegiatan ini berkontribusi terhadap : Kegiatan yang dilandasi oleh nilai dasar ASN ini berkontribusi terhadap visi "Pringsewu MAKMUR" dan mendukung misi ke-3 yaitu "Penyelenggaraan tata kelola yang profesional, modern, dan inovatif" dan Misi ke-5 yaitu "Peningkatan prasarana dan sarana pelayanan dasar yang berkelanjutan" melalui pembuatan rancangan sistem SIMBUS berbasis pelayanan digital yang inovatif dan dapat diakses		

pengguna dimana saja dan kapanpun, dengan demikian memberikan kemudahan informasi bus sekolah yang praktis dan real time.		
---	--	--

Peserta Latsar CPNS



MUHAMMAD AHSAN AFIF, A.Md.Tra
NIP. 20040707 202602 1 002

REALISASI KEGIATAN AKTUALISASI

Kegiatan 2 Penyusunan Rancangan Sistem SIMBUS

Tanggal : 15 – 26 Juni 2026

Tahapan Kegiatan :

- a. Menyusun konsep layanan informasi bus sekolah.
- b. Menentukan alur layanan dan jadwal.
- c. Menentukan kanal layanan dan menyusun struktur fitur SIMBUS.

Output :

- 1) Draf rancangan sistem SIMBUS.
- 2) Draf alur layanan dan jadwal.
- 3) Draf rancangan dan desain kanal integrasi.

Pihak yang Terlibat :

Peserta latsar, mentor, rekan kerja.

KETERKAITAN DENGAN NILAI-NILAI ASN

Berorientasi Pelayanan

Penulis menyusun konsep layanan informasi yang memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi bus sekolah.

Akuntabel

Penulis menentukan alur layanan dan jadwal secara terstruktur, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan demi terwujudnya pengelolaan layanan transportasi yang efektif dan berkelanjutan.

Adaptif, Kolaboratif

Penulis menentukan kanal layanan dan menyusun struktur fitur SIMBUS secara inovatif melalui koordinasi dengan bidang terkait guna menghasilkan sistem informasi transportasi yang efektif dan berkelanjutan.

KONTRIBUSI TERHADAP VISI MISI ORGANISASI

Kegiatan yang dilandasi oleh nilai dasar ASN ini berkontribusi terhadap visi "**Pringsewu MAKMUR**" dan mendukung misi ke-3 yaitu "Penyelenggaraan tata kelola yang profesional, modern, dan inovatif" dan Misi ke-5 yaitu "Peningkatan prasarana dan sarana pelayanan dasar yang berkelanjutan" melalui pembuatan rancangan sistem SIMBUS berbasis pelayanan digital yang inovatif dan dapat diakses pengguna dimana saja dan kapanpun, dengan demikian memberikan kemudahan informasi bus sekolah yang praktis dan real time.

PENGUATAN NILAI ORGANISASI

Penyusunan rancangan sistem ini memperkuat nilai profesionalisme dan inovasi dalam tata kelola pelayanan, sekaligus menjadi langkah awal modernisasi layanan informasi transportasi di Dinas Perhubungan.

ANALISIS DAMPAK

Dampak Positif

Penerapan nilai-nilai BerAKHLAK dalam penyusunan rancangan sistem SIMBUS akan menghasilkan rancangan digital yang berkualitas dan mampu menjawab permasalahan layanan informasi bus sekolah, sehingga memberikan manfaat yang optimal bagi petugas maupun masyarakat di Kabupaten Pringsewu.

Dampak Negatif

Sebaliknya, apabila nilai-nilai BerAKHLAK tidak diterapkan dalam penyusunan rancangan sistem SIMBUS, sistem digitalisasi yang dihasilkan berisiko tidak berkualitas dan tidak mampu menjawab permasalahan yang ada, sehingga manfaatnya bagi petugas maupun masyarakat di Kabupaten Pringsewu menjadi tidak optimal.

Lampiran Foto Kegiatan 2

1. Menyusun konsep layanan informasi bus sekolah



2. Menentukan alur layanan dan jadwal



3. Draf Alur Layanan dan Jadwal SIMBUS

	A	B	C	D	E	F	G	H	I
1	ID BUS	SOPIR	KONTAK SOPIR	PLAT	NAMA ROUTE	ROUTE YANG DILALU			
							1. TITIK PERHENTIAN	JAKAL OPERAS BUS	JAKAL OPERAS BUS
							1. SD NEGERI 1 PADANG		
							2. SMP 1 PRINGSEURU		
							3. SMP 1 PRINGSEURU		
							4. SEKOLAH PADANG PRINGSEURU		
							5. SMA NEGERI 1 PADANG		
							6. SMP 1 PRINGSEURU		
							7. SMP NEGERI 5 PRINGSEURU		
							8. TX MUHAMMADYAH PRINGSEURU		
							9. CITRA BANGSA SCHOOL		
2	BUS SEKOLAH 1	ARI PRINGSEURU	0822743681	BE 7011 UZ	PAKULAN - GADANG REJO	PAKULAN - GADANG REJO - LINTAS BARAT SUMATERA - CITRA BANGSA SCHOOL		SENIN 6 JAMAT	Pukul. 08.00 s.d 07.30
							1. SMA NEGERI 2 PRINGSEURU		
							2. SMP 2 BEI 17 PRINGSEURU		
							3. SMP MUHAMMADYAH PRINGSEURU		
							4. SMA MUHAMMADYAH PRINGSEURU		
							5. SMP NEGERI 5 PRINGSEURU		
							6. CITRA BANGSA SCHOOL		
3	BUS SEKOLAH 2	TRACHTUS TRAKTOR	0822706007	BE 7021 UZ	SUKHARJO - PRINGSEURU	SUKHARJO - JL. KH. GHOLIS RAYA - LINTAS BARAT SUMATERA - CITRA BANGSA SCHOOL		SENIN 6 JAMAT	Pukul. 08.00 s.d 07.30
							1. SMA NEGERI 2 PRINGSEURU		
							2. SMP 2 BEI 17 PRINGSEURU		
							3. SMP MUHAMMADYAH PRINGSEURU		
							4. SMA MUHAMMADYAH PRINGSEURU		
							5. SMP NEGERI 5 PRINGSEURU		
							6. CITRA BANGSA SCHOOL		
4	BUS SEKOLAH 3	DEDI APRIANTO	0822873446	BE 7018 UZ	AMBAYANA - PRINGSEURU	AMBAYANA - JL. DESA MARGA KACA - JL. KESAWAHAN - PRINGSEURU		SENIN 6 JAMAT	Pukul. 08.00 s.d 07.30
							1. SMP NEGERI 2 PRINGSEURU		
							2. SMP NEGERI 2 PRINGSEURU		
							3. SMP MUHAMMADYAH PRINGSEURU		
							4. SMP MUHAMMADYAH PRINGSEURU		
5	BUS SEKOLAH 4	GADANG DUNTORO	0875781066	BE 7012 UZ	POCOOKRO - PRINGSEURU	POCOOKRO - LINDAK UTARA - SMP NEGERI 4 PRINGSEURU		SENIN 6 JAMAT	Pukul. 08.00 s.d 07.30
							1. SD NEGERI 1 REJOSAR		
							2. SD NEGERI 1 REJOSAR		
							3. SEKOLAH ALAM PRINGSEURU		
							4. SMA NEGERI 2 PRINGSEURU		
							5. SMP NEGERI 4 PRINGSEURU		

4. Menentukan kanal layanan dan struktur fitur SIMBUS melalui koordinasi



5. Draf Struktur Fitur dan Kanal Integrasi SIMBUS

[illegible]

6. Lembar Laporan Bimbingan Mingguan

LAPORAN BIMBINGAN MINGGUAN

Nama : Muhammad Ahsan Afif, A.Md.Tra
 NIP : 20040707 202602 1 002
 Unit Kerja : Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu
 Jabatan : Petugas Transportasi Darat
 Isu : Sulitnya Masyarakat Memperoleh Informasi Layanan Operasional Bus Sekolah di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu.
 Judul Aktualisasi : Sistem Informasi Monitoring Bus Sekolah (SIMBUS) Berbasis AppSheet untuk Memudahkan Masyarakat Memperoleh Informasi Layanan Operasional Bus Sekolah di Kabupaten Pringsewu

Kegiatan 2 : Penyusunan Rancangan Sistem SIMBUS

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan kegiatan : a. Menyusun konsep layanan informasi bus sekolah b. Menentukan alur layanan dan jadwal c. Menentukan kanal layanan dan menyusun struktur fitur SIMBUS Output kegiatan : 1) Draft sistem SIMBUS 2) Draft alur layanan dan jadwal 3) Draft rancangan dan desain kanal integrasi Nilai-Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK) yang Diterapkan : a. Berorientasi Pelayanan b. Akuntabel c. Adaptif d. Kolaboratif Kegiatan ini berkontribusi terhadap : Kegiatan yang dilandasi oleh nilai dasar ASN ini berkontribusi terhadap visi "Pringsewu MAKMUR" dan	Rancangan sistem yang telah disusun agar dikembangkan lebih lanjut dengan memperhatikan kemudahan akses dan kebutuhan pengguna dalam implementasi SIMBUS berbasis AppSheet.	 Edli Firdiansyah, S.Sos NIP. 19820226 200312 1 002

LAPORAN BIMBINGAN MINGGUAN

Nama : Muhammad Ahsan Afif, A.Md.Tra

NIP : 20040707 202602 1 002

Unit Kerja : Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu

Jabatan : Petugas Transportasi Darat

Isu : Sulitnya Masyarakat Memperoleh Informasi Layanan Operasional Bus Sekolah di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu.

Judul Aktualisasi : Sistem Informasi Monitoring Bus Sekolah (SIMBUS) Berbasis *AppSheet* untuk Memudahkan Masyarakat Memperoleh Informasi Layanan Operasional Bus Sekolah di Kabupaten Pringsewu

Kegiatan 3 : Pembuatan Media Layanan SIMBUS

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan kegiatan : - Memilih platform untuk pembuatan SIMBUS - Menentukan tampilan visual, tema, warna, font yang disesuaikan dari rancangan sistem SIMBUS - Menyusun struktur informasi dan fitur jadwal, rute, serta titik pemberhentian	Tampilan dan fitur SIMBUS yang telah dibangun agar diuji coba secara internal terlebih dahulu sebelum disosialisasikan kepada pengguna layanan dan masyarakat luas.	 <u>Edi Firdiansyah, S.Sos</u> NIP. 19820226 200312 1 002
Output kegiatan : Platform SIMBUS berbasis <i>AppSheet</i>		
Nilai-Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK) yang Diterapkan : - Kompeten - Adaptif - Berorientasi Pelayanan - Loyal		
Kegiatan ini berkontribusi terhadap : Kegiatan yang dilandasi oleh nilai dasar ASN ini berkontribusi terhadap visi "Pringsewu MAKMUR" dan mendukung misi ke-3 yaitu "Penyelenggaraan tata kelola yang profesional, modern, dan inovatif" dan Misi ke-5 yaitu "Peningkatan prasarana dan sarana pelayanan dasar yang berkelanjutan" melalui		

pembuatan informasi layanan bus sekolah berbasis digital "SIMBUS".		
---	--	--

Peserta Latsar CPNS



MUHAMMAD AHSAN AFIF, A.Md.Tra
NIP. 20040707 202602 1 002

REALISASI KEGIATAN AKTUALISASI

Kegiatan 3 Pembuatan Media Layanan SIMBUS

Tanggal : 22 – 3 Juli 2026

Tahapan Kegiatan :

- a. Memilih platform untuk pembuatan SIMBUS.
- b. Menentukan tampilan visual, tema, warna, dan font yang disesuaikan dengan rancangan sistem SIMBUS.
- c. Menyusun struktur informasi dan fitur jadwal, rute, serta titik pemberhentian.

Output :

- 1) Platform SIMBUS berbasis *AppSheet*.

Pihak yang Terlibat :

Peserta latsar, mentor

KETERKAITAN DENGAN NILAI-NILAI ASN

Kompeten, Adaptif

Penulis memilih platform pembuatan SIMBUS dengan memanfaatkan keterampilan teknologi digital secara inovatif guna membangun sistem informasi transportasi yang efektif dan berkembang sesuai kebutuhan.

Berorientasi Pelayanan

Penulis menentukan tampilan visual aplikasi SIMBUS, meliputi tema, warna, dan font yang berorientasi pada kemudahan akses dan kenyamanan masyarakat dalam memperoleh informasi.

Loyal

Penulis menyusun struktur informasi dan fitur jadwal, rute, serta titik pemberhentian dengan penuh dedikasi dan tanggung jawab sebagai wujud kontribusi nyata dalam mendukung program pelayanan publik pemerintah.

KONTRIBUSI TERHADAP VISI MISI ORGANISASI

Kegiatan yang dilandasi oleh nilai dasar ASN ini berkontribusi terhadap visi "**Pringsewu MAKMUR**" dan mendukung misi ke-3 yaitu "Penyelenggaraan tata kelola yang profesional, modern, dan inovatif" dan Misi ke-5 yaitu "Peningkatan prasarana dan sarana pelayanan dasar yang berkelanjutan" melalui pembuatan informasi layanan bus sekolah berbasis digital "SIMBUS".

PENGUATAN NILAI ORGANISASI

Pembuatan media layanan SIMBUS memperkuat nilai inovasi dan orientasi pelayanan, karena menghadirkan sarana informasi yang lebih mudah diakses dan ramah bagi penggunaannya.

ANALISIS DAMPAK

Dampak Positif

Penerapan nilai-nilai BerAKHLAK dalam pembuatan media layanan SIMBUS akan menghasilkan sistem digitalisasi yang mampu menjawab permasalahan di lingkungan Dinas Perhubungan dan memenuhi standar pelayanan minimum yang ditetapkan.

Dampak Negatif

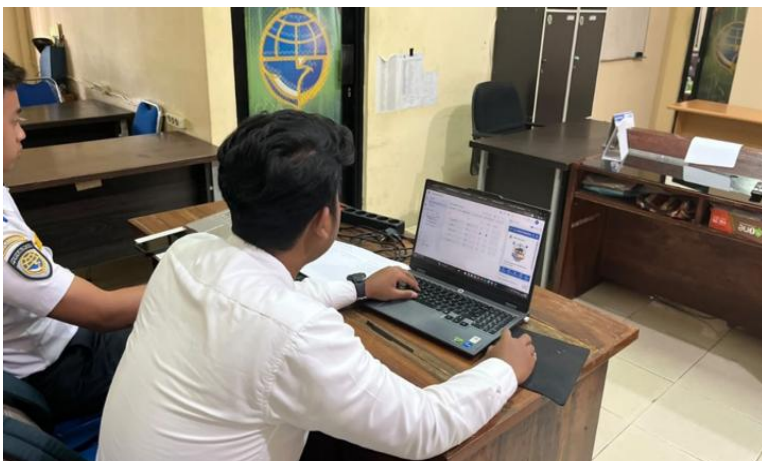
Sebaliknya, apabila nilai-nilai BerAKHLAK tidak diterapkan dalam pembuatan layanan SIMBUS, sistem digitalisasi yang dihasilkan berisiko tidak menjawab permasalahan yang terjadi di lingkungan Dinas Perhubungan dan jauh dari standar pelayanan minimum.

Lampiran Foto Kegiatan 3

1. Memilih platform untuk pembuatan SIMBUS.



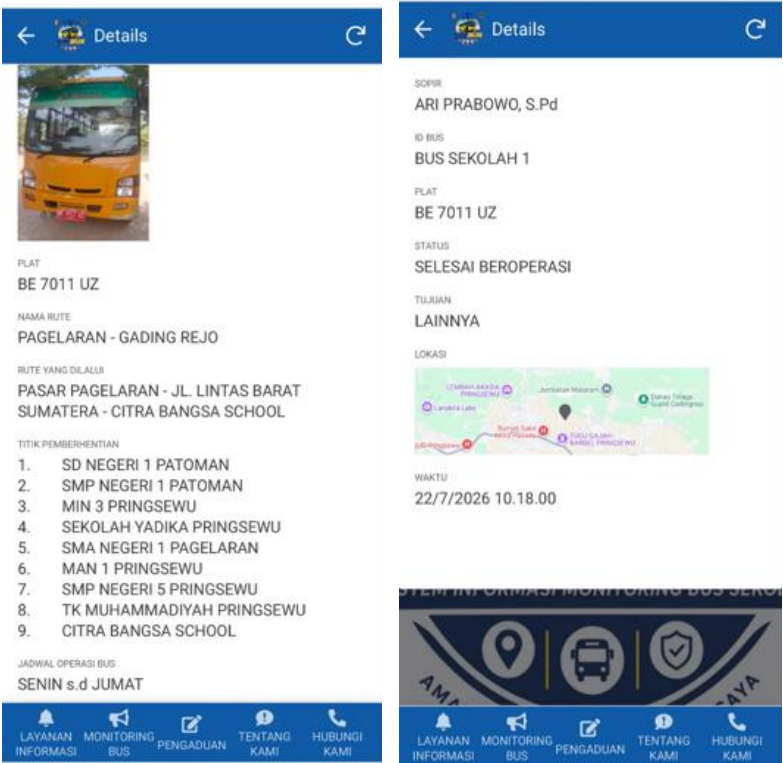
2. Menentukan tampilan visual, tema, warna, dan font yang disesuaikan dengan rancangan sistem SIMBUS.



3. Tampilan Visual dan Tema SIMBUS Berbasis *AppSheet*



4. struktur informasi dan fitur jadwal, rute, serta titik pemberhentian



5. QR Code Akses Layanan SIMBUS



6. Lembar Laporan Bimbingan Mingguan

LAPORAN BIMBINGAN MINGGUAN

Nama : Muhammad Ahsan Afif, A.Md.Tra
NIP : 20040707 202602 1 002
Unit Kerja : Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu
Jabatan : Petugas Transportasi Darat
Isu : Sulitnya Masyarakat Memperoleh Informasi Layanan Operasional Bus Sekolah di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu.
Judul Aktualisasi : Sistem Informasi Monitoring Bus Sekolah (SIMBUS) Berbasis *AppSheet* untuk Memudahkan Masyarakat Memperoleh Informasi Layanan Operasional Bus Sekolah di Kabupaten Pringsewu

Kegiatan 3 : Pembuatan Media Layanan SIMBUS

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan kegiatan : a. Memilih platform untuk pembuatan SIMBUS b. Menentukan tampilan visual, tema, warna, font yang disesuaikan dari rancangan sistem SIMBUS c. Menyusun struktur informasi dan fitur jadwal, rute, serta titik pemberhentian Output kegiatan : 1) Platform SIMBUS berbasis <i>AppSheet</i> Nilai-nilai Dasar ASN (BerAKHLAK) yang Diterapkan : a. Kompeten b. Adaptif c. Berorientasi Pelayanan d. Loyal Kegiatan ini berkontribusi terhadap : Kegiatan yang dilandasi oleh nilai dasar ASN ini berkontribusi terhadap visi "Pringsewu MAKMUR" dan mendukung misi ke-3 yaitu "Penyelenggaraan tata kelola yang	Tampilan dan fitur SIMBUS yang telah dibangun agar diuji coba secara internal terlebih dahulu sebelum disosialisasikan kepada pengguna layanan dan masyarakat luas.	 Edli Firdiansyah, S.Sos NIP. 19820226 200312 1 002

LAPORAN BIMBINGAN MINGGUAN

Nama : Muhammad Ahsan Afif, A.Md.Tra

NIP : 20040707 202602 1 002

Unit Kerja : Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu

Jabatan : Petugas Transportasi Darat

Isu : Sulitnya Masyarakat Memperoleh Informasi Layanan Operasional Bus Sekolah di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu.

Judul Aktualisasi : Sistem Informasi Monitoring Bus Sekolah (SIMBUS) Berbasis *AppSheet* untuk Memudahkan Masyarakat Memperoleh Informasi Layanan Operasional Bus Sekolah di Kabupaten Pringsewu

Kegiatan 4 : Koordinasi, Penetapan Admin/PIC, dan Implementasi Awal SIMBUS

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan kegiatan : a. Menetapkan admin/PIC dan koordinasi pembagian tugas b. Uji coba layanan internal c. Sosialisasi kepada pengguna layanan baik secara inforgafis maupun langsung	Penetapan admin/PIC dan pembagian tugas sudah jelas. Uji coba layanan internal dan sosialisasi kepada pengguna telah dilaksanakan dengan baik. Pertahankan komunikasi yang aktif dengan pengguna layanan agar implementasi SIMBUS berjalan lancar.	 <u>Edi Firdiansyah, S.Sos</u> NIP. 19820226 200312 1 002
Output kegiatan : 1) Penetapan Admin/PIC & pembagian tugas 2) Pendapat awal SIMBUS 3) Hasil uji coba layanan		
Nilai-Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK) yang Diterapkan : a. Kolaboratif b. Kompeten c. Harmonis d. Berorientasi Pelayanan		
Kegiatan ini berkontribusi terhadap : Kegiatan yang dilandasi oleh nilai dasar ASN ini berkontribusi terhadap visi " Pringsewu MAKMUR " dan mendukung misi ke-3 "Penyelenggaraan tata kelola yang profesional, modern, dan inovatif" dan misi ke-5 "Peningkatan prasarana dan sarana pelayanan dasar yang berkelanjutan" melalui penetapan admin yang kompeten dan pengenalan SIMBUS sebagai		

sarana informasi serta monitoring bus sekolah yang memberikan kemudahan dan keefektifan bagi pengguna layanan.		
--	--	--

Peserta Latsar CPNS



MUHAMMAD AHSAN AFIF, A.Md.Tra
NIP. 20040707 202602 1 002

REALISASI KEGIATAN AKTUALISASI

Kegiatan 4 Koordinasi, Penetapan Admin/PIC, dan Implementasi Awal SIMBUS

Tanggal : 06 – 17 Juli 2026

Tahapan Kegiatan :

- a. Menetapkan admin/PIC dan koordinasi pembagian tugas.
- b. Melakukan uji coba layanan internal.
- c. Melaksanakan sosialisasi kepada pengguna layanan, baik secara infografis maupun langsung.

Output :

- 1) Penetapan Admin/PIC & pembagian tugas.
- 2) Pendapat awal SIMBUS.
- 3) Hasil uji coba layanan.

Pihak yang Terlibat :

Peserta latsar, atasan, mentor, rekan kerja, pengguna layanan.

KETERKAITAN DENGAN NILAI-NILAI ASN

Kolaboratif, Kompeten

Penulis menetapkan admin/PIC dengan melibatkan rekan kerja secara aktif dan sinergis, serta melakukan koordinasi pembagian tugas dengan memberikan arahan dan diskusi pengoperasian fitur layanan agar mereka benar-benar paham dan responsif dalam menjalankan tugasnya.

Harmonis

Penulis melakukan uji coba layanan internal dengan membangun komunikasi yang baik dan menghargai setiap masukan dari rekan kerja selama proses implementasi.

Berorientasi Pelayanan

Penulis melaksanakan Sosialisasi kepada pengguna layanan baik secara infografis maupun langsung terkait SIMBUS dengan penuh dedikasi demi kepentingan layanan informasi transportasi sekolah.

KONTRIBUSI TERHADAP VISI MISI ORGANISASI

Kegiatan yang dilandasi oleh nilai dasar ASN ini berkontribusi terhadap visi "**Pringsewu MAKMUR**" dan mendukung misi ke-3 "Penyelenggaraan tata kelola yang profesional, modern, dan inovatif" dan misi ke-5 "Peningkatan prasarana dan sarana pelayanan dasar yang berkelanjutan" melalui penetapan admin yang kompeten dan pengenalan SIMBUS

sebagai sarana informasi serta monitoring bus sekolah yang memberikan kemudahan dan keefektifan bagi pengguna layanan.

PENGUATAN NILAI ORGANISASI

Pelaksanaan kegiatan ini memperkuat nilai kolaborasi antarpegawai dan profesionalisme dalam menjalankan tugas, sekaligus mempercepat proses adopsi SIMBUS oleh pengguna layanan.

ANALISIS DAMPAK

Dampak Positif

Penerapan nilai-nilai BerAKHLAK dalam penetapan PIC dan implementasi awal SIMBUS akan membuat admin layanan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, serta memastikan informasi fitur tersampaikan dengan baik kepada pengguna, sehingga SIMBUS dapat dimanfaatkan secara optimal.

Dampak Negatif

Sebaliknya, apabila nilai-nilai BerAKHLAK tidak diterapkan dalam penetapan PIC dan implementasi SIMBUS, admin layanan berisiko tidak memiliki rasa tanggung jawab dan informasi fitur tidak tersampaikan dengan baik, sehingga SIMBUS tidak dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat.

Lampiran Foto Kegiatan 4

1. Kegiatan Koordinasi dan Penetapan Admin/PIC SIMBUS.



2. Surat Perintah Tugas Tim Pengelola SIMBUS

PEMERINTAH KABUPATEN PRINGSEWU
DINAS PERHUBUNGAN
 Jalan Dr. dr. Supri Syarif, Pringsewu Kode Pos 35373
 Komplek Perkantoran Pemerintah Daerah Kabupaten Pringsewu
 Laman : www.dishub.pringsewakab.go.id

Demikian Surat Tugas ini untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Dikeluarkan Di : Pringsewu
 Pada Tanggal : 02 Juli 2026
 a.n. Pjs. Kepala Dinas

SURAT TUGAS
 NOMOR : Soe. B. 2 / 544- ID.11/VW/2026

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik
 2. Surat Gubernur Provinsi Lampung Nomor : 805.2.4.245/Vl.05/2026 Perihal Penangguhan Calon Peserta Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2026
 3. Standar Operasional Prosedur (SOP) Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu Nomor: 023 Tahun 2026 Perihal Pelayanan dan Pengaduan Berbasis Digital.

MEMERINTAHKAN

Kepada :

No	Nama / NIP	Pangkat / Golongan	Keterangan
1.	MUHAMMAD AHSAN AFIF, A.Md.Tra. NIP. 20040707 202602 1 002	Pengatur / IIS	Koordinator
2.	DENI SAPUTRI NIP.PPPK. 19911207 202521 2 024	Gol.V	Admin Utama SIMBUS
3.	INDRA WIJAYA NIP.PPPK. 19801227 202521 1 021	Gol.V	Admin Media Sosial
4.	ARI PRABOWO, S.Pd NIP.PPPK. 19841022 202521 1 022	Gol.IK	Pengemudi Bus
5.	GAGANG GUNTORO NIP.PPPK. 19910220 202521 1 013	Gol.V	Pengemudi Bus
6.	DEDI APRIANTO NIP.PPPK. 19880412 202521 1 021	Gol.V	Pengemudi Bus
7.	YIMOTIUS TRIANTORO NIP.PPPK. 19820127 202521 1 009	Gol.I	Pengemudi Bus

Untuk : 1. Melaksanakan tugas sebagai Admin dan Tim Pengelola Sistem Informasi Monitoring Bus Sekolah (SIMBUS) berbasis AppSheet di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu, dengan tanggung jawab meliputi:
 a. Mengelola dan memperbarui data serta informasi operasional Bus Sekolah
 b. Monitoring dan pengawasan pelaksanaan layanan Bus Sekolah
 c. Koordinasi, verifikasi, dan tindak lanjut terhadap penyelenggaraan layanan Bus Sekolah
 d. Evaluasi, pelaporan, dan pengembangan SIMBUS sebagai pusat informasi layanan operasional bus sekolah di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu
 2. Kegiatan tersebut dilaksanakan terhitung mulai tanggal berlakunya surat tugas ini dengan jangka pengurusan selama satu bulan.
 3. Pembahasan surat tugas dilaksanakan setelah dilakukan evaluasi kegiatan setiap bulan.
 4. Surat Perintah Tugas ini diterbitkan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

3. Sosialisasi penggunaan SIMBUS Kepada Tim Pengelola SIMBUS



4. Uji Coba Layanan Internal SIMBUS



5. Surat Perintah Tugas Sosialisasi SIMBUS.

PEMERINTAH KABUPATEN PRINGSEWU
DINAS PERHUBUNGAN
Jalan Dr. dr. Sugih Syarif, Pringsewu Kode Pos 35372
Komplek Perkantoran Pemerintah Daerah Kabupaten Pringsewu
Laman : www.dishub.pringsewakab.go.id

SURAT TUGAS
Nomor : **rao-B. 2 / 24** / D.11/VII/2026

Dasar : Surat Gubernur Provinsi Lampung Nomor : 800.2.4.2/45/VI.05/2026 Perihal Pemanggilan Calon Peserta Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2026.

MEMERINTAHKAN :

Kepada :

NO	Nama / NIP	Pangkat / Gol	Jabatan
1	Muhammad Ahsan Afif, A.Md.Tra 20040707 202602 1 002	Pengatur / IIIc	Calon Petugas Transportasi darat

Untuk : 1. Melaksanakan Sosialisasi Sistem Informasi Monitoring Bus Sekolah (SIMBUS) kepada pengguna layanan, Pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 08 Juli 2026
Waktu : Pukul 09.00 Wib s.d Selesai.
Tempat : Pringsewu

Demikian Surat Tugas ini untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Dikeluarkan Di : Pringsewu
Pada Tanggal : 07 Juli 2026
Kepala Dinas

R. FIRDANSYAH, S.Sos.
Penata Tingkat I / III.d
NIP. 19820226 200312 1 002

PEMERINTAH KABUPATEN PRINGSEWU
DINAS PERHUBUNGAN
Jalan Dr. dr. Sugih Syarif, Pringsewu Kode Pos 35372
Komplek Perkantoran Pemerintah Daerah Kabupaten Pringsewu
Laman : www.dishub.pringsewakab.go.id

SURAT TUGAS
Nomor : **rao-B. 2 / 24** / D.11/VII/2026

Dasar : Surat Gubernur Provinsi Lampung Nomor : 800.2.4.2/45/VI.05/2026 Perihal Pemanggilan Calon Peserta Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2026.

MEMERINTAHKAN :

Kepada :

NO	Nama / NIP	Pangkat / Gol	Jabatan
1	Muhammad Ahsan Afif, A.Md.Tra 20040707 202602 1 002	Pengatur / IIIc	Calon Petugas Transportasi darat

Untuk : 1. Melaksanakan Sosialisasi Sistem Informasi Monitoring Bus Sekolah (SIMBUS) kepada pengguna layanan, Pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Juli 2026
Waktu : Pukul 09.00 Wib s.d Selesai.
Tempat : UPT SMP Negeri 2 Gadingrejo

Demikian Surat Tugas ini untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Dikeluarkan Di : Pringsewu
Pada Tanggal : 07 Juli 2026
Kepala Dinas

R. FIRDANSYAH, S.Sos.
Penata Tingkat I / III.d
NIP. 19820226 200312 1 002

6. Surat balasan pelaksanaan sosialisasi SIMBUS

PEMERINTAH KABUPATEN PRINGSEWU
UPT SMP NEGERI 2 GADINGREJO
e-mail : smpnegeri2gadingrejo@gmail.com

NSS = 201120102022 NPSN = 10004909
Alamat : Jl. Raya Wates Kec. Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Kode Pos 35372

Nomor : 421.3 / 430 / D.01.08/SMP/VII/ 2026
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan

Kepada :
Yth. Kepala Dinas Perhubungan
Kabupaten Pringsewu

di
Pringsewu

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu Nomor : 500.11.2/567/D.11/VII/2026 tanggal 03 Juli 2026 tentang Sosialisasi Sistem Informasi Monitoring Bus Sekolah (SIMBUS), Kepala UPT SMP Negeri 2 Gadingrejo Kabupaten Pringsewu, menerangkan :

Nama : Muhammad Ahsan Afif, A.Md.Tra
NIP : 200407072026021002
Pangkat / Gol : Pengatur / III.c
Jabatan : Calon Petugas Transportasi Darat

Bahwa nama tersebut telah melakukan Sosialisasi Sistem Informasi Monitoring Bus Sekolah (SIMBUS) di UPT SMP Negeri 2 Gadingrejo Kabupaten Pringsewu pada hari Rabu tanggal 15 Juli 2026.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Gadingrejo, 15 Juli 2026
Kepala UPT

Lita Andriani, Pd. M Pd.
NIP. 198204102005022004

7. Sosialisasi SIMBUS Kepada Masyarakat



8. Sosialisasi SIMBUS Kepada Pelajar di Bus Sekolah



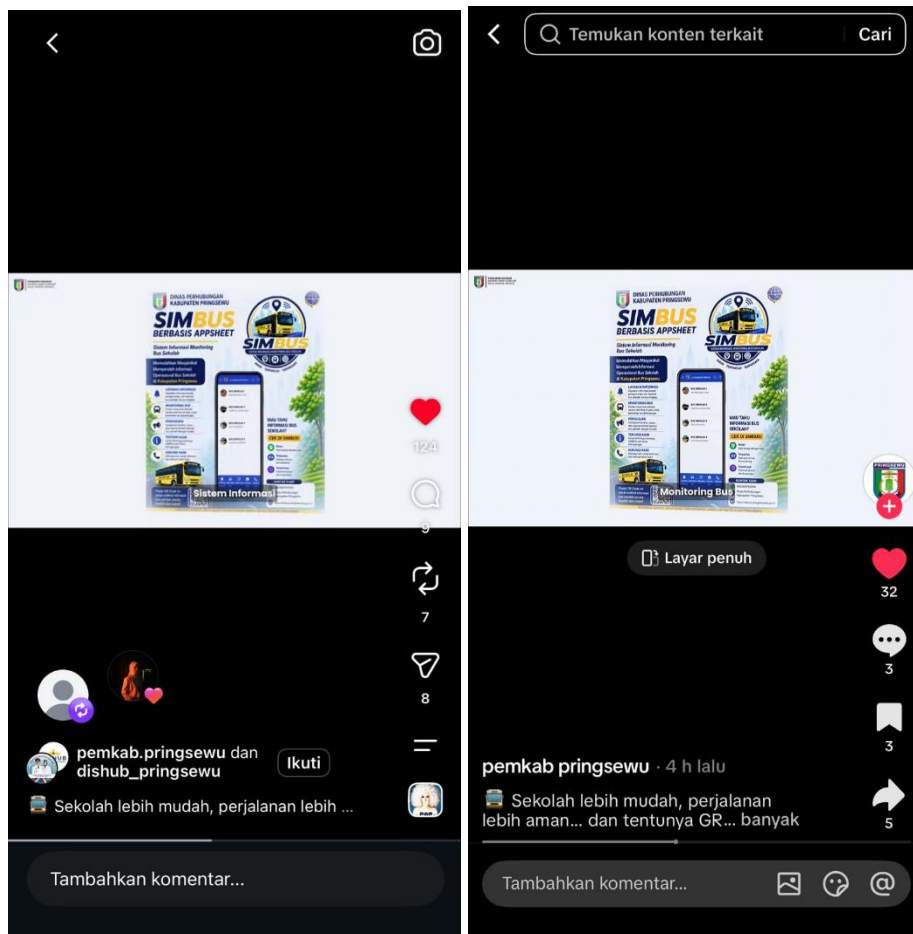
9. Sosialisasi SIMBUS Kepada Pelajar di Sekolah



10. Publikasi Poster SIMBUS Melalui Media Sosial Dinas Perhubungan



11. DISHUB dengan PEMKAB PRINGSEWU berkolaborasi mempublikasikan SIMBUS



12. Lembar Laporan Bimbingan Mingguan

LAPORAN BIMBINGAN MINGGUAN

Nama : Muhammad Ahsan Afif, A.Md.Tra
 NIP : 20040707 202602 1 002
 Unit Kerja : Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu
 Jabatan : Petugas Transportasi Darat
 Isu : Sullnya Masyarakat Memperoleh Informasi Layanan Operasional Bus Sekolah di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu.
 Judul Aktualisasi : Sistem Informasi Monitoring Bus Sekolah (SIMBUS) Berbasis AppSheet untuk Memudahkan Masyarakat Memperoleh Informasi Layanan Operasional Bus Sekolah di Kabupaten Pringsewu

Kegiatan 4 : Koordinasi, Penetapan Admin/PIC, dan Implementasi Awal SIMBUS

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan kegiatan : a. Menetapkan admin/PIC dan koordinasi pembagian tugas b. Uji coba layanan internal c. Sosialisasi kepada pengguna layanan baik secara infografis maupun langsung Output kegiatan : 1) Penetapan Admin/PIC & pembagian tugas 2) Pendapat awal SIMBUS 3) Hasil uji coba layanan Nilai-Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK) yang Diterapkan : a. Kolaborasi b. Kompeten c. Harmonis d. Berorientasi Pelayanan Kegiatan ini berkontribusi terhadap : Kegiatan yang dilandasi oleh nilai dasar ASN ini berkontribusi terhadap visi "Pringsewu MAKMUR" dan mendukung misi ke-3 "Penyelenggaraan tata kelola yang profesional, modern, dan inovatif" dan misi ke-5 "Peningkatan	Penetapan admin/PIC dan pembagian tugas sudah jelas. Uji coba layanan internal dan sosialisasi kepada pengguna telah dilaksanakan dengan baik. Pertahankan komunikasi yang aktif dengan pengguna layanan agar implementasi SIMBUS berjalan lancar.	 Edi Firdiansyah, S.Sos NIP. 19820226 200312 1 002

LAPORAN BIMBINGAN MINGGUAN

Nama : Muhammad Ahsan Afif, A.Md.Tra

NIP : 20040707 202602 1 002

Unit Kerja : Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu

Jabatan : Petugas Transportasi Darat

Isu : Sulitnya Masyarakat Memperoleh Informasi Layanan Operasional Bus Sekolah di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu.

Judul Aktualisasi : Sistem Informasi Monitoring Bus Sekolah (SIMBUS) Berbasis *AppSheet* untuk Memudahkan Masyarakat Memperoleh Informasi Layanan Operasional Bus Sekolah di Kabupaten Pringsewu

Kegiatan 5 : Monitoring SIMBUS serta Evaluasi Implementasi Awal

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan kegiatan : a. Monitoring dan evaluasi kendala penggunaan layanan b. Perbaikan sistem awal	Monitoring dan evaluasi telah dilaksanakan dengan baik. Kendala penggunaan layanan sudah teridentifikasi dan langkah perbaikan awal sistem sudah sesuai arahan. Lanjutkan pemantauan secara berkala agar SIMBUS semakin optimal digunakan masyarakat.	 <u>Edi Firdiansyah, S.Sos</u> NIP. 19820226 200312 1 002
Output kegiatan : 1) Hasil monitoring dan evaluasi awal 2) Bahan perbaikan dan masukan		
Nilai-Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK) yang Diterapkan : a. Kompeten b. Akuntabel c. Harmonis		
Kegiatan ini berkontribusi terhadap : Kegiatan yang dilandasi oleh nilai dasar ASN ini berkontribusi terhadap visi " Pringsewu MAKMUR " dan mendukung misi ke-3 yaitu "Penyelenggaraan tata kelola yang profesional, modern, dan inovatif" dan Misi ke-5 yaitu "Peningkatan prasarana dan sarana pelayanan dasar yang berkelanjutan" melalui monitoring dan evaluasi sebagai bentuk akuntabilitas		

pelaksanaan kegiatan optimalisasi informasi layanan bus sekolah di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu.		
---	--	--

Peserta Latsar CPNS



MUHAMMAD AHSAN AFIF, A.Md.Tra
NIP. 20040707 202602 1 002

REALISASI KEGIATAN AKTUALISASI

Kegiatan 5 Monitoring SIMBUS serta Evaluasi Implementasi Awal

Tanggal : 06 – 17 Juli 2026

Tahapan Kegiatan :

- a. Melakukan monitoring dan evaluasi kendala penggunaan layanan.
- b. Melakukan perbaikan sistem awal.

Output :

- 1) Hasil monitoring dan evaluasi awal.
- 2) Bahan perbaikan dan masukan.

Pihak yang Terlibat :

Peserta latsar, mentor, rekan kerja

KETERKAITAN DENGAN NILAI-NILAI ASN

Kompeten, Akuntabel

Penulis melakukan monitoring dan evaluasi penggunaan layanan secara cermat, serta memastikan hasil rekap dilaporkan secara jujur, lengkap, berdasarkan data dan fakta yang ditemukan.

Harmonis

Penulis melakukan perbaikan sistem awal dengan membangun komunikasi yang baik dengan seluruh pihak yang terlibat serta menghargai setiap masukan dan feedback dari rekan kerja maupun pengguna layanan.

KONTRIBUSI TERHADAP VISI MISI ORGANISASI

Kegiatan yang dilandasi oleh nilai dasar ASN ini berkontribusi terhadap visi "**Pringsewu MAKMUR**" dan mendukung misi ke-3 yaitu "Penyelenggaraan tata kelola yang profesional, modern, dan inovatif" dan Misi ke-5 yaitu "Peningkatan prasarana dan sarana pelayanan dasar yang berkelanjutan" melalui monitoring dan evaluasi sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan kegiatan optimalisasi informasi layanan bus sekolah di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu.

PENGUATAN NILAI ORGANISASI

Kegiatan monitoring dan evaluasi ini memperkuat nilai akuntabilitas dan profesionalisme, karena setiap kendala yang ditemukan ditindaklanjuti secara terbuka dan berbasis data.

ANALISIS DAMPAK

Dampak Positif

Penerapan nilai-nilai BerAKHLAK dalam kegiatan monitoring dan evaluasi akan menghasilkan rekap hasil yang akurat dan transparan, sehingga penanganan hasil evaluasi untuk kegiatan lanjutan dapat dilakukan secara optimal.

Dampak Negatif

Sebaliknya, apabila nilai-nilai BerAKHLAK tidak diterapkan dalam kegiatan monitoring dan evaluasi aktualisasi, rekap hasil yang dibuat berisiko tidak akurat dan tidak transparan, sehingga penanganan hasil evaluasi untuk kegiatan lanjutan menjadi tidak optimal.

Lampiran Foto Kegiatan 5

1. Monitoring dan Evaluasi Implementasi Awal Bersama Mentor.



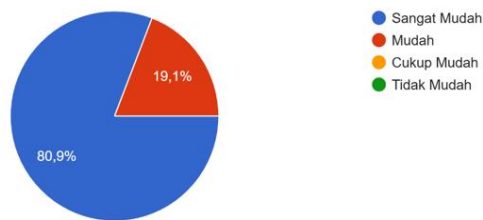
2. Monitoring dan Evaluasi Kendala Penggunaan Layanan SIMBUS



3. Rekapitulasi Hasil Monitoring dan Evaluasi Implementasi Awal SIMBUS

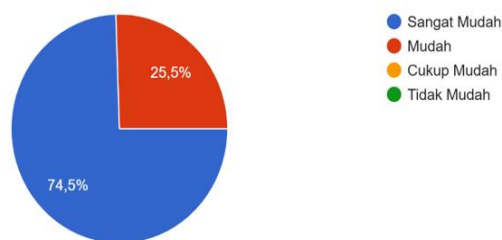
1. Apakah SIMBUS berbasis AppSheet mudah di akses?

47 jawaban



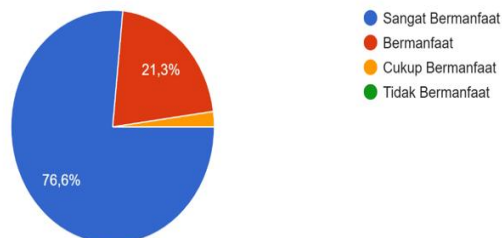
2. Apakah informasi yang ditampilkan pada SIMBUS mudah dipahami?

47 jawaban



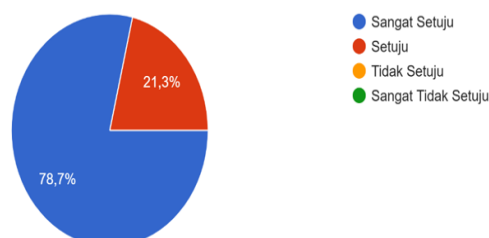
3. Apakah informasi yang disajikan pada SIMBUS bermanfaat bagi Anda?

47 jawaban

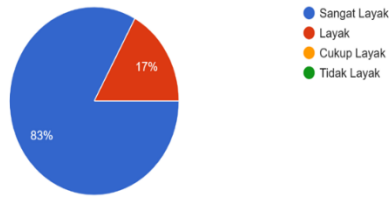


4. SIMBUS membantu saya memperoleh informasi layanan operasional Bus Sekolah Kabupaten Pringsewu

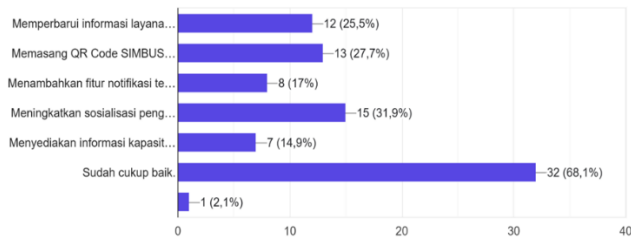
47 jawaban



5. Menurut Anda, apakah SIMBUS layak dikembangkan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu?
47 jawaban



6. Menurut Anda, apa yang perlu dikembangkan dari SIMBUS? (Dapat memilih lebih dari satu jawaban)
47 jawaban



4. Melakukan perbaikan sistem awal.



5. Lembar Laporan Bimbingan Mingguan

LAPORAN BIMBINGAN MINGGUAN		
Nama :	Muhammad Ahsan Afr, A.Md.Tra	
NIP :	20040707 202602 1 002	
Unit Kerja :	Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu	
Jabatan :	Petugas Transportasi Darat	
Ibu :	Sulitnya Masyarakat Memperoleh Informasi Layanan Operasional Bus Sekolah di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu.	
Judul Aktualisasi :	Sistem Informasi Monitoring Bus Sekolah (SIMBUS) Berbasis AppSheet untuk Memudahkan Masyarakat Memperoleh Informasi Layanan Operasional Bus Sekolah di Kabupaten Pringsewu	
Kegiatan 5 : Monitoring SIMBUS serta Evaluasi Implementasi Awal		
Penyelesaian Kegiatan Tahapan kegiatan : a. Monitoring dan evaluasi kendala penggunaan layanan b. Perbaikan sistem awal Output Kegiatan : 1) Hasil monitoring dan evaluasi awal 2) Ralasan perbaikan dan masukan	Catatan Mentor Monitoring dan evaluasi telah dilaksanakan dengan baik. Kendala penggunaan layanan sudah teridentifikasi dan langkah perbaikan awal sistem sudah email an. Lanjutkan pemantauan secara berkala agar SIMBUS semakin optimal digunakan masyarakat.	Paraf Mentor  Eda Firdausyah, S.Sos NIP. 19620225 200312 1 002
Nilai-Nilai Dasar ASN (BerAKHLAKU) yang Diterapkan : a. Kompeten b. Akuntabel c. Harmonis		
Kegiatan ini berkontribusi terhadap : Kegiatan yang diandasi oleh nilai dasar ASN ini berkontribusi terhadap visi "Pringsewu MAKMUR" dan mendukung misi ke-3 yaitu "Peningkatan hite sekolah yang profesional, modern, dan inovatif" dan misi ke-5 yaitu "Peningkatan pelayanan dan sarana pelayanan dasar yang		

LAPORAN BIMBINGAN MINGGUAN

Nama : Muhammad Ahsan Afif, A.Md.Tra

NIP : 20040707 202602 1 002

Unit Kerja : Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu

Jabatan : Petugas Transportasi Darat

Isu : Sulitnya Masyarakat Memperoleh Informasi Layanan Operasional Bus Sekolah di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu.

Judul Aktualisasi : Sistem Informasi Monitoring Bus Sekolah (SIMBUS) Berbasis *AppSheet* untuk Memudahkan Masyarakat Memperoleh Informasi Layanan Operasional Bus Sekolah di Kabupaten Pringsewu

Kegiatan 6 : Penyusunan Laporan Hasil Aktualisasi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan kegiatan : a. Menyusun hasil pelaksanaan b. Finalisasi laporan c. Konsultasi akhir	Laporan hasil aktualisasi telah disusun dengan baik dan sistematis, sesuai dengan tahapan kegiatan yang direncanakan. Substansi laporan sudah lengkap, mencakup hasil pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan.	 Edi Firdiansyah, S.Sos NIP. 19820226 200312 1 002
Output kegiatan : 1) Laporan aktualisasi 2) Dokumentasi kegiatan		
Nilai-Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK) yang Diterapkan : a. Akuntabel b. Loyal c. Adaptif		
Kegiatan ini berkontribusi terhadap : Kegiatan yang dilandasi oleh nilai dasar ASN ini berkontribusi terhadap visi " Pringsewu MAKMUR " dan mendukung misi ke-3 "Penyelenggaraan tata kelola yang profesional, modern, dan inovatif" dan misi ke-5 "Peningkatan prasarana dan sarana pelayanan dasar yang berkelanjutan" melalui penyusunan laporan yang merupakan bentuk akuntabilitas pelaksanaan aktualisasi yang profesional		

di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu.		
--	--	--

Peserta Latsar CPNS



MUHAMMAD AHSAN AFIF, A.Md.Tra
NIP. 20040707 202602 1 002

REALISASI KEGIATAN AKTUALISASI

Kegiatan 6 Penyusunan Laporan Hasil Aktualisasi

Tanggal : 13 – 24 Juli 2026

Tahapan Kegiatan :

- a. Menyusun hasil pelaksanaan.
- b. Melakukan finalisasi laporan.
- c. Melakukan konsultasi akhir.

Output :

- 1) Laporan aktualisasi.
- 2) Dokumentasi kegiatan.

Pihak yang Terlibat :

Peserta, mentor, coach.

KETERKAITAN DENGAN NILAI-NILAI ASN

Akuntabel

Penulis menyusun laporan hasil pelaksanaan secara jujur berdasarkan data dan fakta monitoring yang ditemukan, dan melaporkan seluruh hasil kegiatan secara lengkap.

Loyal

Penulis memastikan finalisasi laporan pelaksanaan aktualisasi terdokumentasi dengan baik sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada organisasi dan institusi.

Adaptif

Setelah laporan diserahkan, penulis akan melakukan konsultasi akhir untuk menentukan tahapan perbaikan aplikasi SIMBUS secara tepat dan terstruktur.

KONTRIBUSI TERHADAP VISI MISI ORGANISASI

Kegiatan yang dilandasi oleh nilai dasar ASN ini berkontribusi terhadap visi "Pringsewu MAKMUR" dan mendukung misi ke-3 "Penyelenggaraan tata kelola yang profesional, modern, dan inovatif" dan misi ke-5 "Peningkatan prasarana dan sarana pelayanan dasar yang berkelanjutan" melalui penyusunan laporan yang merupakan bentuk akuntabilitas pelaksanaan aktualisasi yang profesional di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu.

PENGUATAN NILAI ORGANISASI

Penyusunan laporan hasil aktualisasi ini memperkuat nilai akuntabilitas dan profesionalisme, sebagai wujud pertanggungjawaban atas seluruh proses dan hasil

kegiatan yang telah dilaksanakan.

ANALISIS DAMPAK

Dampak Positif

Penerapan nilai-nilai BerAKHLAK dalam penyusunan laporan akan menghasilkan laporan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga hasil aktualisasi dapat dijadikan acuan dalam penyempurnaan SIMBUS ke depan.

Dampak Negatif

Sebaliknya, apabila nilai-nilai BerAKHLAK tidak diterapkan dalam penyusunan laporan, laporan yang disusun berisiko tidak akurat dan tidak dapat dipertanggungjawabkan, sehingga hasil aktualisasi tidak dapat dijadikan acuan untuk penyempurnaan SIMBUS Apps ke depan.

Lampiran Foto Kegiatan 6

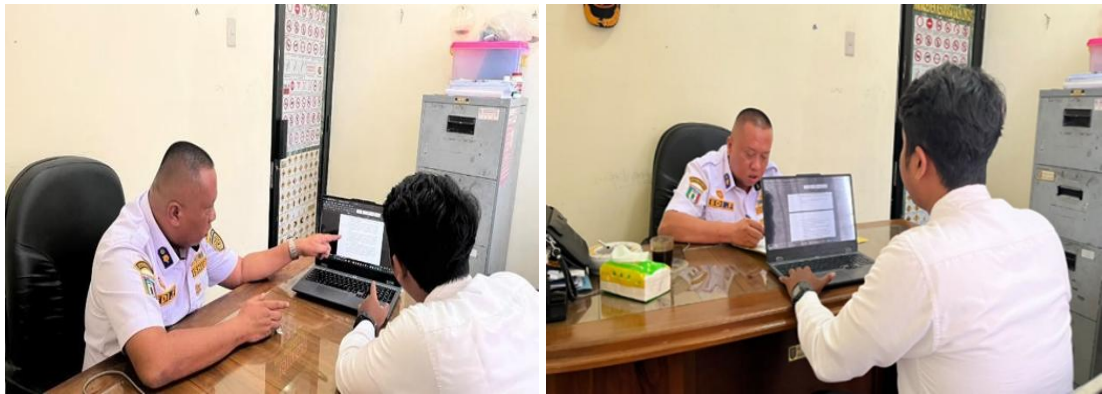
1. Kegiatan Menyusun hasil pelaksanaan



2. Kegiatan Finalisasi Laporan Aktualisasi



3. Melakukan konsultasi akhir



4. Lembar Laporan Bimbingan Mingguan

LAPORAN BIMBINGAN MINGGUAN

Nama : Muhammad Ahsan Afif, A.Md.Tra
NIP : 20040707 202602 1 002
Unit Kerja : Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu
Jabatan : Petugas Transportasi Darat
Isu : Sulitnya Masyarakat Memperoleh Informasi Layanan Operasional Bus Sekolah di Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu.
Judul Aktualisasi : Sistem Informasi Monitoring Bus Sekolah (SIMBUS) Berbasis AppSheet untuk Memudahkan Masyarakat Memperoleh Informasi Layanan Operasional Bus Sekolah di Kabupaten Pringsewu

Kegiatan 6 : Penyusunan Laporan Hasil Aktualisasi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan kegiatan : a. Menyusun hasil pelaksanaan b. Finalisasi laporan c. Konsultasi akhir Output kegiatan : 1) Laporan aktualisasi 2) Dokumentasi kegiatan Nilai-nilai Dasar ASN (BerAKHLAK) yang Diterapkan : a. Akuntabel b. Loyal c. Adaptif Kegiatan ini berkontribusi terhadap : Kegiatan yang dilandasi oleh nilai dasar ASN ini berkontribusi terhadap visi "Pringsewu MAKMUR" dan mendukung misi ke-3 "Penyelenggaraan tata kelola yang profesional, modern, dan inovatif" dan misi ke-5 "Peningkatan prasarana dan sarana pelayanan dasar yang berkelanjutan" melalui	Laporan hasil aktualisasi telah disusun dengan baik dan sistematis, sesuai dengan tahapan kegiatan yang direncanakan. Substansi laporan sudah lengkap, mencakup hasil pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan.	 Edli Firdiansyah, S.Sos NIP. 19820226 200312 1 002

MATRIK RENCANA AKSI BELA NEGARA

Nama Peserta : Muhammad Ahsan Afif, A.Md.Tra
 Unit Kerja : Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu
 Angkatan : XXI
 Kelompok : III
 Mentor : Edi Firdiansyah, S.Sos

No	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti	Paraf Mentor
1.	Cinta Tanah Air	Bangga menggunakan produk dalam negeri	Memakai baju batik atau produk lokal pada hari kerja yang ditentukan	Kantor	Berdasarkan hari sesuai ketentuan		
		Menjaga fasilitas dan aset negara	Merapikan serta menjaga dokumen dan arsip agar tidak rusak/hilang	Kantor	Selama masa habituasi/ hari kerja		
2.	Kesadaran Berbangsa dan Bernegara	Disiplin dan taat aturan	Datang tepat waktu sesuai jam kerja	Kantor	Selama hari kerja		

		Menjalankan hak dan kewajiban sesuai peraturan	Mengikuti kegiatan apel bersama pegawai lainnya dengan khidmat	Kantor	Setiap hari senin		
3.	Setia pada Pancasila	Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	Berdoa sebelum dan sesudah memulai aktivitas pekerjaan (Sila ke-1)	Kantor	Selama hari kerja		
		Mengamalkan nilai-nilai Pancasila (Sila ke-5: Keadilan Sosial)	Menggunakan fasilitas kantor (seperti printer, kertas, atau wifi) hanya untuk kepentingan dinas secara adil dan tidak boros	Kantor	Selama hari kerja		
4.	Rela Berkorban	Rela mengorbankan waktu dan tenaga untuk membantu sesama demi kelancaran pelayanan.	Meluangkan waktu istirahat untuk membantu rekan kerja yang kewalahan menyelesaikan tugas kedinasan, demi kelancaran pelayanan kepada masyarakat.	Kantor	Selama hari kerja		

		Membuat inovasi sederhana "Sistem Informasi Monitoring Bus Sekolah (SIMBUS)"	Mempermudah pegawai dan masyarakat mendapatkan informasi lebih cepat terkait Bus sekolah	Kantor	Selama masa habituasi		
5.	Kemampuan Awal Bela Negara	Cepat tanggap terhadap tugas yang diberikan pimpinan	Segera menindaklanjuti instruksi atasan tanpa menunda-nunda	Kantor	Selama hari kerja		
		Mengelola kecerdasan emosional dalam pelayanan publik	Bersikap tenang dan sabar saat menghadapi keluhan masyarakat	Kantor	Selama hari kerja		